Tema 2

Udara Bersih bagi Kesehatan

Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013

Buku Guru SD/MI
Kelas V

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

Disklaimer: *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Udara bersih bagi kesehatan: buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-- Edisi Revisi
Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
viii, 136 hlm. : ilus. ; 29,7 cm. (Tema ; 2)

Tematik Terpadu Kurikulum 2013
Untuk SD/MI Kelas V
ISBN 978-602-427-207-4

1. Tematik Terpadu -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

372.1

Penulis : Heny Kusumawati

Penelaah : Widia Pekerti, Rita Milyartini, Miftahul Khairiyah, Masrukan, Rahmat, Mulyana,Sri Sulistyorini, Filia Prima Artharina, Daru Wahyuni, Eddy Budiono, Mu'arifin

Pe-review Guru : Fatmi Septi Sari

Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2014 (ISBN 978-602-282-512-8)
Cetakan Ke-2, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Baar Metanoia, 12 pt.

Kata Pengantar

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kompetensi siswa dalam ranah pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya dilaksanakan dengan memadukan ketiga ranah tersebut melalui pendekatan pembelajaran tematik terpadu.

Untuk mendukung ketercapaian tujuan kurikulum, maka diperlukan buku tematik berbasis aktivitas yang mendorong peserta didik untuk mencapai standar yang telah ditentukan.

Buku tematik terpadu ini menjabarkan proses pembelajaran yang akan membantu siswa mencapai setiap kompetensi yang diharapkan melalui pembelajaran aktif, kreatif, menantang, dan bermakna serta mendorong mereka untuk berpikir kritis berlandaskan kepada nilai-nilai luhur.

Peran guru sangat penting untuk meningkatkan dan menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersediaan kegiatan pada buku ini. Guru dapat mengembangkan dan memperkaya pengalaman belajar siswa dengan daya kreasi dalam bentuk kegiatan-kegiatan lain yang relevan dan disesuaikan dengan potensi siswa di sekolah masing-masing.

Buku ini merupakan penyempurnaan dari edisi terdahulu. Buku ini bersifat terbuka dan terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Untuk itu, kami mengundang para pembaca memberikan sumbang saran, kritikan, dan masukan yang membangun untuk perbaikan dan penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas kontribusi dari semua pihak dalam penyempurnaan buku ini. Semoga kita dapat memberikan yang terbaik bagi kemajuan dunia pendidikan dalam rangka mempersiapkan generasi Indonesia yang lebih berkualitas.

Penulis

Tentang Buku Guru
Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas V

Buku ini disusun agar guru mendapat gambaran yang jelas dan rinci dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun buku ini berisi sebagai berikut.

1. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi beberapa kompetensi dasar (KD).
2. Kegiatan pembelajaran tematik terpadu untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
3. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
4. Berbagai teknik penilaian peserta didik.
5. Kegiatan interaksi guru dan orang tua yang memberikan kesempatan kepada orang tua untuk ikut berpartisipasi aktif melalui kegiatan belajar peserta didik di rumah.
6. Petunjuk penggunaan buku peserta didik.

Kegiatan pembelajaran di buku ini didesain untuk mengembangkan kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) peserta didik melalui aktivitas yang bervariasi sebagai berikut.

1. Membuka pelajaran yang menarik perhatian peserta didik seperti membacakan cerita, bertanya jawab, bernyanyi, permainan, demonstrasi, memberikan masalah, dan sebagainya.
2. Menginformasikan tujuan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengorganisasi informasi yang disampaikan (apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dikerjakan).
3. Memantik pengetahuan peserta didik yang diperoleh sebelumnya agar peserta didik bisa mengaitkan pengetahuan terdahulu dan yang akan dipelajari.
4. Pemberian tugas yang bertahap guna membantu peserta didik memahami konsep.
5. Penugasan yang membutuhkan keterampilan tingkat tinggi.
6. Pemberian kesempatan untuk melatih keterampilan atau konsep yang telah dipelajari.
7. Pemberian umpan balik yang akan menguatkan pemahaman peserta didik.

Bagaimana Menggunakan Buku Guru?

Buku Panduan Guru memiliki dua fungsi, yaitu sebagai petunjuk penggunaan buku peserta didik dan sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas. Mengingat pentingnya buku ini, disarankan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

1. Bacalah halaman demi halaman dengan teliti.
2. Pahamilah setiap Kompetensi Dasar dan Indikator yang dikaitkan dengan tema.
3. Upayakan untuk mencakup Kompetensi Inti (KI)-1 dan KI-2 dalam semua kegiatan pembelajaran. Guru diharapkan melakukan penguatan untuk mendukung pembentukan sikap, pengetahuan, dan perilaku positif.
4. Dukunglah ketercapaian Kompetensi Inti (KI)-1 dan KI-2 dengan kegiatan pembiasaan, keteladanan, dan budaya sekolah.
5. Cocokkanlah setiap langkah kegiatan yang berhubungan dengan buku peserta didik sesuai dengan halaman yang dimaksud.
6. Kembangkan ide-ide kreatif dalam memilih metode pembelajaran. Temukan juga kegiatan alternatif apabila kondisi yang terjadi kurang sesuai dengan perencanaan (misalnya, peserta didik tidak bisa mengamati tanaman di luar kelas pada saat hujan).
7. Beragam strategi pembelajaran yang akan dikembangkan (misalnya peserta didik bermain peran, mengamati, bertanya, bercerita, bernyanyi, dan menggambar), selain melibatkan peserta didik secara langsung, diharapkan melibatkan warga sekolah dan lingkungan sekolah.
8. Guru diharapkan mengembangkan:
   a. metode pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM),
   b. keterampilan bertanya yang berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi,
   c. keterampilan membuka dan menutup pembelajaran, dan
   d. keterampilan mengelola kelas dan pajangan kelas.
9. Gunakanlah media atau sumber belajar alternatif yang tersedia di lingkungan sekolah.
10. Pada semester 1 terdapat 5 tema. Setiap tema terdiri atas 3 subtema. Masing-masing subtema diuraikan menjadi 6 pembelajaran. Setiap pembelajaran diharapkan selesai dalam 1 hari.

11. Tiga subtema yang ada direncanakan selesai dalam jangka waktu 3 minggu.
12. Aktivitas minggu ke-4 adalah kegiatan proyek dan Literasi. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan membaca siswa dan rasa cinta membaca.

Kompetensi Inti Kelas V

	Kompetensi Inti
1.	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2.	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3.	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4.	Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Daftar Isi

Kata Pengantar iii
Tentang Buku Guru iv
Bagaimana Menggunakan Buku Guru v
Kompetensi Inti Kelas V vii
Daftar Isi viii

Subtema 1
Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 1

Subtema 2
Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 44

Subtema 3
Memelihara Kesehatan Organ Pernapasan Manusia 88

Subtema 4
Kegiatan Berbasis Proyek dan Literasi 116

Daftar Pustaka 123
Profil Penulis 124
Profil Penelaah 125
Profil Editor 135
Profil Ilustrator 136

Pemetaan Kompetensi Dasar

Subtema 1

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menjalankan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPS

3.3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

IPA

3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia

4.2. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

SBdP

3.2 Memahami tangga nada

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik

Matriks Pemetaan Subtema 1 (Untuk Perencanaan Penilaian)

Muatan Pelajaran	KD	PBM 1	PBM 2	PBM 3	PBM 4	PBM 5	PBM 6
Bahasa Indonesia	3.2	√	√	√	√	√	√
	4.2	√	√	√	√	√	√
IPA	3.2	√	√			√	
	4.2	√	√			√	
IPS	3.3			√	√		
	4.3			√	√		
PPKn	1.2			√	√		√
	2.2			√	√		√
	3.2			√	√		√
	4.2			√	√		√
SBdP	3.2		√			√	√
	4.2		√			√	√

Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa • Dengan menuliskan dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa • Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pernapasan hewan • Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan	**Sikap:** • Menghargai pendapat orang lain • Percaya diri dan bersungguh-sungguh **Pengetahuan:** • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa • Organ pernapasan pada hewan dan fungsinya **Keterampilan:** • Menuliskan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan, apa, di mana, kapan, dan siapa. • Membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan
Pembelajaran 2	• Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia • Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa • Dengan membuat bagan siswa mampu menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia • Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor • Dengan mengikuti teks lagu, siswa mampu bermain alat musik sederhana	**Sikap:** • Percaya diri tampil di depan kelas • Cermat dan teliti **Pengetahuan:** • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa • Organ pernapasan dan fungsinya pada manusia • Ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor **Keterampilan:** • Menyajikan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa • Membuat bagan tentang organ pernapasan manusia • Bermain alat musik sederhana

Pembelajaran 3	• Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa • Dengan menuliskan dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, dan mengapa • Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa dapat menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat • Dengan mengamati pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, siswa dapat melihat wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat • Dengan kegiatan wawancara, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di sekitarnya • Dengan menggunakan hasil dari kegiatan wawancara, siswa mampu membuat satu produk unggulan dari daerah setempat yang merepresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat • Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian	**Sikap :** • Dapat bekerja sama dengan kelompok • Bertanggung jawab sebagai warga masyarakat **Pengetahuan :** • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, dan mengapa • Makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat • Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian **Keterampilan:** • Membuat peta pikiran untuk mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, dan mengapa • Membuat satu produk unggulan daerah setempat.
Pembelajaran 4	• Dengan membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi terkait pertanyaan apa, di mana, dan bagaimana • Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa • Dengan melakukan presentasi, siswa dapat menyajikan satu produk unggulan dari daerah setempat yang merepresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat • Dengan melakukan presentasi, siswa dapat menceritakan hasil pengamatannya atas pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat	**Sikap:** • Kreatif membuat suatu produk • Percaya diri dan bersungguh-sungguh **Pengetahuan:** • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, di mana, dan bagaimana • Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa • Makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat **Keterampilan:** • Menyajikan hasil karya satu produk unggulan dari daerah setempat • Menceritakan hasil pengamatan atas pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa

Pembelajaran 5	• Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi fungsi organ pernapasan pada manusia • Dengan membuat bagan, siswa dapat menjelaskan fungsi organ pernapasan pada manusia • Dengan melakukan praktik, siswa mampu memainkan alat musik sederhana • Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri lagu bertangga nada minor	**Sikap:** • Percaya diri dan bersungguh-sungguh mempelajari sesuatu **Pengetahuan:** • Organ pernapasan pada manusia • Lagu bertangga nada minor **Keterampilan:** • Membuat bagan fungsi alat pernapasan pada manusia • Memainkan alat musik sederhana
Pembelajaran 6	• Dengan menuliskan pendapat, siswa mampu menggali informasi dari teks berkaitan dengan pertanyaan apa dan bagaimana • Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat • Dengan berdiskusi, siswa mampu mengambil keputusan bersama untuk membagi tugas mencari contoh dan berlatih menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor • Dengan bercerita, siswa mampu melaporkan pengalaman proses pengambilan keputusan bersama sebagai warga kelas	**Sikap:** • Berani mengemukakan pendapat • Bertanggung jawab atas diri sendiri **Pengetahuan:** • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa dan bagaimana. • Jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat • Lagu-lagu bertangga nada mayor dan minor • Alat musik sederhana **Keterampilan:** • Menuliskan pendapat berdasarkan teks yang telah dibaca • Berdiskusi untuk mengambil keputusan bersama • Melaporkan pengalaman proses pengambilan keputusan bersama • Menyanyikan lagu betangga nada mayor dan minor • Memainkan alat musik sederhana

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPA

3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia

4.2. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.
- Dengan menuliskan dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.
- Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang organ-organ pernapasan hewan.
- Dengan berdiskusi dan mencari informasi dalam kelompok, siswa mampu membuat bagan cara kerja organ pernapasan hewan.

Media/ Alat Bantu Belajar

Buku teks, buku bacaan tentang organ pernapasan pada hewan, lingkungan sekitar.

Kegiatan Pembelajaran

Guru membuka pelajaran dengan memperkenalkan judul tema yaitu "Udara Bersih bagi Kesehatan". Guru memberikan penjelasan bahwa dalam tema ini, siswa akan mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang pentingnya udara bersih serta pernapasan pada hewan dan manusia.

Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ingin siswa ketahui tentang pentingnya udara bersih serta pernapasan pada hewan dan manusia. Pertanyaan-pertanyaan tersebut lalu ditempelkan di dinding kelas. Siswa dapat menuliskan jawaban di bawah kertas-kertas tersebut sepanjang proses pembelajaran dalam tema ini.

Kegiatan ini bertujuan untuk membiasakan siswa memiliki rasa ingin tahu terhadap proses pembelajarannya, dan menumbuhkan keterampilan untuk membuat pertanyaan dan mencari informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Apa yang ingin aku ketahui tentang pentingnya udara bersih serta pernapasan hewan dan manusia :

1 .....

2 .....

3 .....

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mengamati gambar pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran.
- Siswa menceritakan hasil pengamatannya. Guru dapat menunjuk dua atau tiga siswa untuk ke depan kelas dan secara bergantian menceritakan hasil pengamatannya.
- Tanyakan kepada siswa pertanyaan-pertanyaan yang tertulis pada buku siswa:

Subtema 1
Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

Sumber: www.nightsandmarkets.com

Makhluk hidup

Perhatikan gambar di atas.

1. Apa saja makhluk hidup yang ada pada gambar di atas?
2. Apa saja perbedaan makhluk hidup yang ada pada gambar itu?
3. Apa pula persamaannya?
4. Apakah semua makhluk hidup itu membutuhkan oksigen?
5. Bagaimana proses pengambilan oksigen oleh makhluk hidup?
6. Apa yang harus kita lakukan supaya ketersediaan oksigen terjaga?
7. Bagaimana tanggung jawab kita terhadap masyarakat dalam menjaga ketersediaan oksigen?

Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 1

1. Makhluk hidup apa sajakah yang kamu lihat pada gambar tersebut? apakah ada burung? (Manusia, kambing, ayam, itik)
2. Apa perbedaan semua makhluk hidup pada gambar itu?(Siswa dapat menjawab perbedaan dari anggota tubuh, cara berjalan, jenis makanan, tempat hidup, dan sebagainya)
3. Apa pula persamaannya?(Siswa dapat menjawab persamaan misalnya: membutuhkan makanan, bernapas, tempat tinggal, dan sebagainya)
4. Apakah semua makhluk hidup itu membutuhkan oksigen?(Ya, semua makhluk hidup membutuhkan oksigen)
5. Bagaimana proses pengambilan oksigen oleh makhluk hidup? (Proses pengambilan oksigen oleh makhluk hidup berbeda-beda. Pada tema inilah kita akan mempelajarinya)
6. Apa yang harus kita lakukan supaya ketersediaan oksigen terjaga? (Ketersediaan oksigen dapat terjaga bila kita melestarikan lingkungan dengan menanam tanaman hijau)
7. Bagaimana tanggung jawab kita terhadap masyarakat?(Ada banyak bentuk tanggung jawab kita terhadap masyarakat. Salah satunya ialah menjaga lingkungan demi tetap tersedianya oksigen. Bentuk lain dari tanggung jawab itu akan dipelajari pada tema ini)
   - Gunakan pertanyaan-pertanyaan di atas untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dipelajari.
   - Minta siswa untuk mengingat kembali hal-hal yang mereka temukan di lingkungan sekitar mereka, misalnya "Coba perhatikan lingkungan sekitar kita, hewan-hewan apa saja yang sering kalian lihat di lingkungan sekitar kalian?"

Hasil yang Diharapkan:

Sikap rasa ingin tahu siswa tentang topik pembelajaran.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca bacaan "Dayu dan Ikan Hias".
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai isi bacaan.
- Siswa mengamati peta pikiran (*mind map*) pada buku siswa, kemudian menuliskan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan pada peta pikiran tersebut. (Kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD 3.2 dan 4.2 Bahasa Indonesia)
- Dari peta pikiran yang telah dilengkapi itu guru dapat membuat kegiatan lanjutan, misalnya meminta siswa mendiskusikan jawaban setiap pertanyaan pada peta pikiran atau meminta beberapa siswa secara bergantian mempresentasikan peta pikiran yang telah dibuat di depan kelas.
- Siswa membuat kesimpulan jawaban dari pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.
- Jawaban dari pertanyaan apa menunjukkan benda, keadaan, atau perbuatan.
- Jawaban dari pertanyaan di mana menunjukkan lokasi/tempat.
- Jawaban dari pertanyaan kapan menunjukkan waktu.
- Jawaban dari pertanyaan siapa menunjukkan orang/pelaku yang ditanyakan.

Dayu dan Ikan Hias

Dayu memelihara banyak ikan hias berjenis ikan mas koki. Ikan-ikan hias itu dipelihara dalam sebuah akuarium. Setiap hari Dayu memberi makan ikan-ikannya. Dayu juga rutin membersihkan akuarium, lalu mengganti airnya dengan air bersih. Kegiatan itu ia lakukan seminggu sekali.

Dayu senang melihat ikan-ikan di dalam akuarium berenang ke sana ke mari. Dayu memperhatikan saat mulut ikan-ikan itu terbuka dan menutup. Seolah-olah ikan-ikan itu selalu menelan air. Dayu bertanya-tanya, apa yang dilakukan ikan-ikan itu?

2 Buku Siswa SD/MI Kelas V

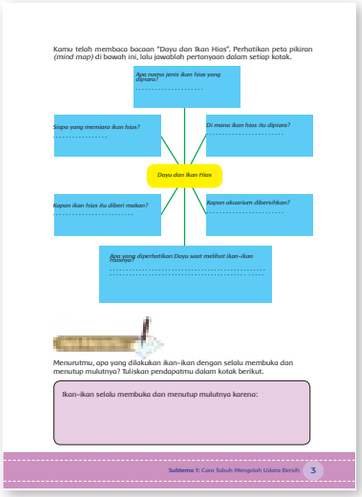

Kamu telah membaca bacaan "Dayu dan Ikan Hias". Perhatikan peta pikiran *(mind map)* di bawah ini, lalu jawablah pertanyaan dalam setiap kotak.

Apa nama jenis ikan hias yang dipiara? .....

Siapa yang memiara ikan hias? .....

Di mana ikan hias itu dipiara? .....

Dayu dan Ikan Hias

Kapan ikan hias itu diberi makan? .....

Kapan akuarium dibersihkan? .....

Apa yang diperhatikan Dayu saat melihat ikan-ikan itu? .....

Menurutmu, apa yang dilakukan ikan-ikan dengan selalu membuka dan menutup mulutnya? Tuliskan pendapatmu dalam kotak berikut.

Ikan-ikan selalu membuka dan menutup mulutnya karena:

Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 3

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan.
- Keterampilan siswa dalam menuliskan informasi yang mereka temukan dalam kegiatan membaca teks bacaan

Catatan:

Kegiatan ini digunakan untuk memberi pemahaman kepada siswa mengenai KD Bahasa Indonesia (KD 3.2 dan 4.2) dan menumbuhkan sikap cermat dan teliti.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mencermati kembali teks bacaan "Dayu dan Ikan Hias". Pada paragraf kedua bacaan tersebut tertulis bahwa mulut ikan-ikan itu terbuka dan menutup, seolah-olah ikan-ikan itu selalu menelan air.
- Guru bertanya adakah siswa yang pernah memperhatikan kejadian mulut ikan yang selalu membuka dan menutup.
- Siswa menuliskan pendapatnya mengenai alasan mengapa ikan selalu membuka dan menutup mulutnya.
- Guru dapat meminta beberapa siswa secara bergantian membacakan pendapatnya.

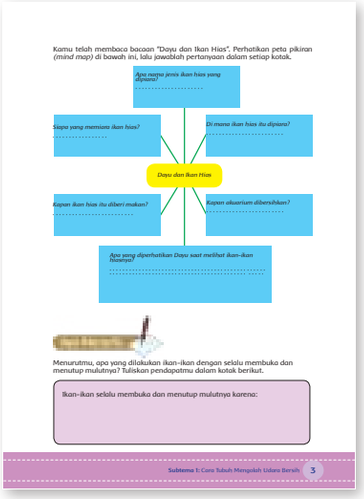
Kamu telah membaca bacaan "Dayu dan Ikan Hias". Perhatikan peta pikiran (*mind map*) di bawah ini, lalu jawablah pertanyaan dalam setiap kotak.

Apa saja jenis ikan hias yang dipiara?
.....

Siapa yang memiara ikan hias?
.....

Di mana ikan hias itu dipiara?
.....

Dayu dan Ikan Hias

Kapan ikan hias itu diberi makan?
.....

Kapan akuarium dibersihkan?
.....

Apa yang diperhatikan Dayu saat melihat ikan-ikan hiasnya?
.....

Menurutmu, apa yang dilakukan ikan-ikan dengan selalu membuka dan menutup mulutnya? Tuliskan pendapatmu dalam kotak berikut.

Ikan-ikan selalu membuka dan menutup mulutnya karena:

Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 3

- Kegiatan ini untuk mengantarkan siswa mempelajari sistem pernapasan pada ikan dan hewan-hewan lain.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap berani menyatakan pendapat.
- Keterampilan siswa dalam menyampaikan pendapat baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mencermati teks bacaan yang disajikan pada buku siswa tentang organ pernapasan hewan (cacing tanah, serangga, ikan, hewan amfibi, reptil, burung, dan mamalia).
- Siswa dengan bimbingan guru menggaris-bawahi kosakata baru yang mereka temukan dalam bacaan, dan bersama-sama dalam diskusi kelas membahas kosakata baru tersebut
- Sarankan kepada siswa untuk membuat catatan kecil untuk membantu siswa mengingat kembali organ-organ pernapasan pada setiap jenis hewan.

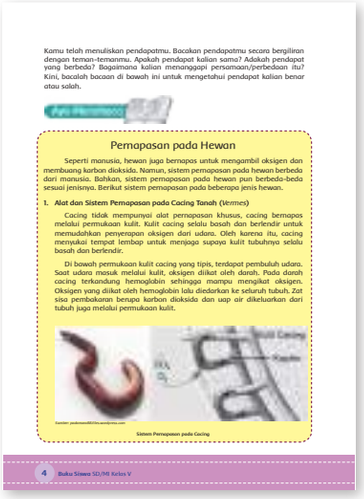
Kamu telah menuliskan pendapatmu. Bacakan pendapatmu secara bergilian dengan teman-temanmu. Apakah pendapat kalian sama? Adakah pendapat yang berbeda? Bagaimana kalian menanggapi persamaan/perbedaan itu? Kini, bacalah bacaan di bawah ini untuk mengetahui pendapat kalian benar atau salah.

Pernapasan pada Hewan

Seperti manusia, hewan juga bernapas untuk mengambil oksigen dan membuang karbon dioksida. Namun, sistem pernapasan pada hewan berbeda dari manusia. Bahkan, sistem pernapasan pada hewan pun berbeda-beda sesuai jenisnya. Berikut sistem pernapasan pada beberapa jenis hewan.

1. **Alat dan Sistem Pernapasan pada Cacing Tanah** (*Vermes*)

   Cacing tidak mempunyai alat pernapasan khusus, cacing bernapas melalui permukaan kulit. Kulit cacing selalu basah dan berlendir untuk memudahkan penyerapan oksigen dari udara. Oleh karena itu, cacing menyukai tempat lembap untuk menjaga supaya kulit tubuhnya selalu basah dan berlendir.

   Di bawah permukaan kulit cacing yang tipis, terdapat pembuluh udara. Saat udara masuk melalui kulit, oksigen diikat oleh darah. Pada darah cacing terkandung hemoglobin sehingga mampu mengikat oksigen. Oksigen yang diikat oleh hemoglobin lalu diedarkan ke seluruh tubuh. Zat sisa pembakaran berupa karbon dioksida dan uap air dikeluarkan dari tubuh juga melalui permukaan kulit.

Sistem Pernapasan pada Cacing

4 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti pada saat siswa mencermati teks bacaan.
- Pemahaman siswa tentang organ-organ pernapasan hewan.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Secara berkelompok, siswa membuat bagan cara kerja organ pernapasan salah satu jenis hewan. (KD IPA 3.2 dan 4.2)
- Pada kegiatan ini siswa boleh mempergunakan informasi yang mereka dapatkan dari teks bacaan yang disajikan di Buku Siswa.

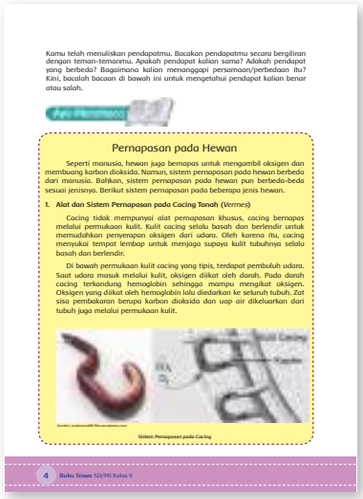

Kamu telah menuliskan pendapatmu. Bacakan pendapatmu secara bergiliran dengan teman-temanmu. Apakah pendapat kalian sama? Adakah pendapat yang berbeda? Bagaimana kalian menanggapi persamaan/perbedaan itu? Kini, bacalah bacaan di bawah ini untuk mengetahui pendapat kalian benar atau salah.

Ayo Membaca

Pernapasan pada Hewan

Seperti manusia, hewan juga bernapas untuk mengambil oksigen dan membuang karbon dioksida. Namun, sistem pernapasan pada hewan berbeda dari manusia. Bahkan, sistem pernapasan pada hewan pun berbeda-beda sesuai jenisnya. Berikut sistem pernapasan pada beberapa jenis hewan.

1. Alat dan Sistem Pernapasan pada Cacing Tanah (*Vermes*)

Cacing tidak mempunyai alat pernapasan khusus, cacing bernapas melalui permukaan kulit. Kulit cacing selalu basah dan berlendir untuk memudahkan penyerapan oksigen dari udara. Oleh karena itu, cacing menyukai tempat lembap untuk menjaga supaya kulit tubuhnya selalu basah dan berlendir.

Di bawah permukaan kulit cacing yang tipis, terdapat pembuluh udara. Saat udara masuk melalui kulit, oksigen diikat oleh darah. Pada darah cacing terkandung hemoglobin sehingga mampu mengikat oksigen. Oksigen yang diikat oleh hemoglobin lalu diedarkan ke seluruh tubuh. Zat sisa pembakaran berupa karbon dioksida dan uap air dikeluarkan dari tubuh juga melalui permukaan kulit.

Sumber: pustaka.ut.ac.id/bin/gazmu/index.htm

Sistem Pernapasan pada Cacing

4 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Hasil yang Diharapkan:

- Pemahaman siswa tentang organ-organ pernapasan hewan.
- Keterampilan siswa dalam menyajikan dan mengolah informasi yang mereka miliki tentang organ-organ pernapasan hewan.

Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk mmeberi pemahaman kepada siswa tentang KD IPA (3.2 dan 4.2).

Bersama orang tua di rumah, siswa membuat bagan pernapasan hewan. Hasil kegiatan ini lalu diperlihatkan kepada guru di sekolah untuk diperiksa.

KEGIATAN PENILAIAN

PETA PIKIRAN TENTANG INFORMASI DARI TEKS BACAAN

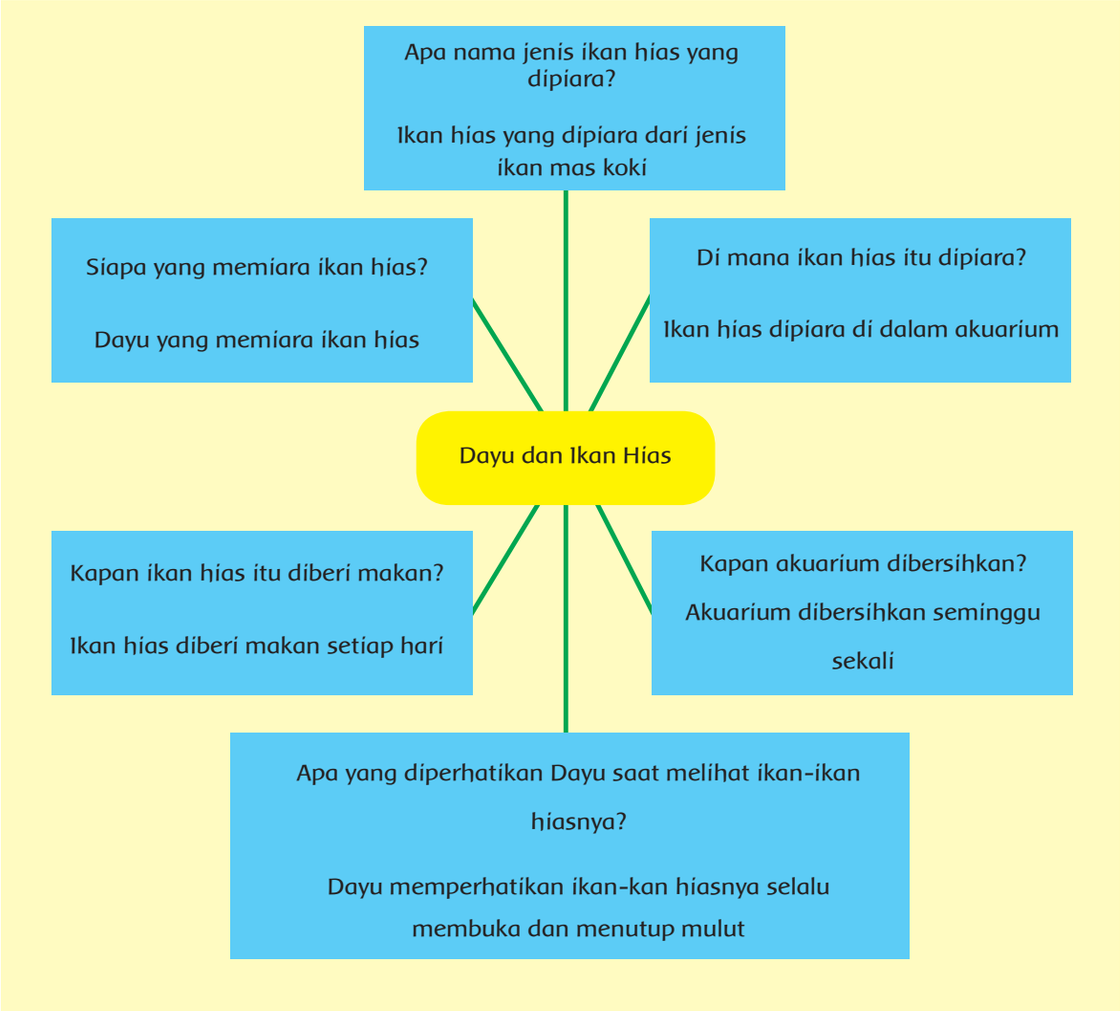

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis (Peta Pikiran)

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang memilah informasi yang didapat (BI 3.2)	Tepat dalam menjawab 6 pertanyaan dalam peta pikiran	Tepat dalam menjawab 5 pertanyaan dalam peta pikiran	Tepat dalam menjawab 4 pertanyaan dalam peta pikiran	Tepat dalam menjawab paling banyak 3 pertanyaan dalam peta pikiran

PETA PIKIRAN TENTANG INFORMASI DARI TEKS BACAAN

Bagan Cara Kerja Organ Pernapasan pada Ikan

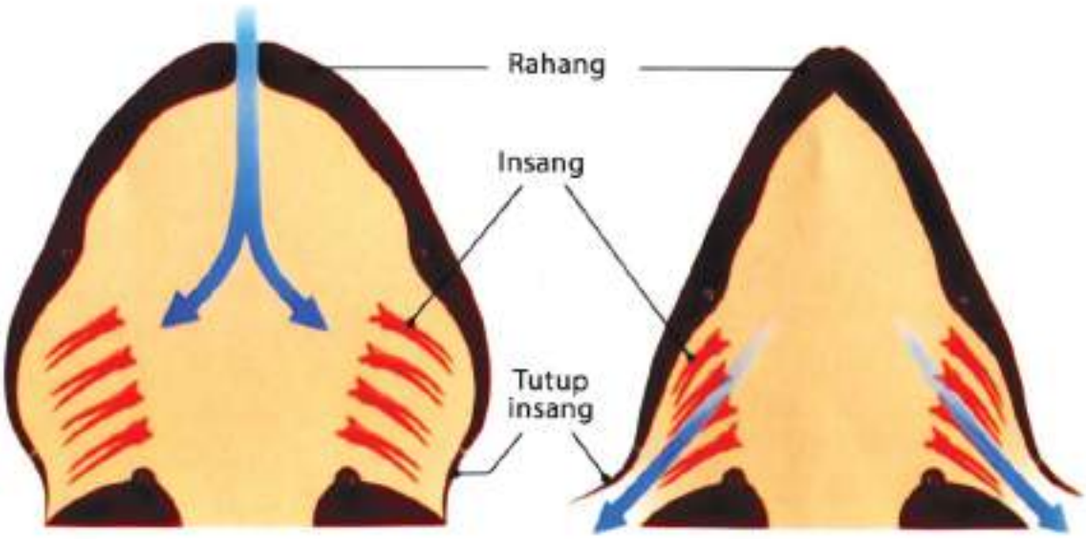

Bagan Cara Kerja Organ Pernapasan pada Burung

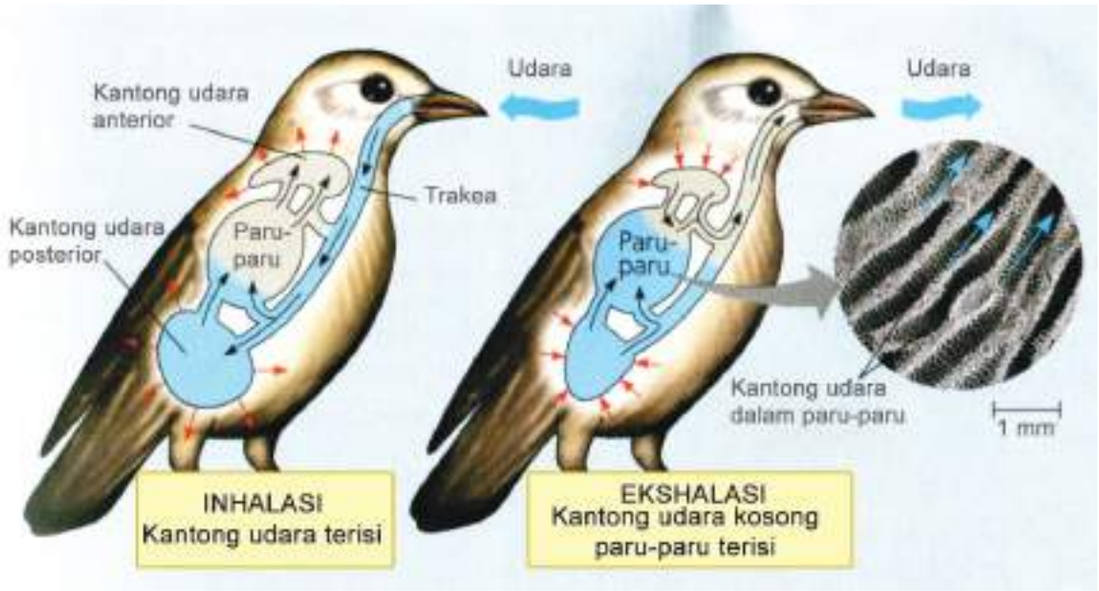

Bentuk Penilaian: Tes Tertulis dan Kinerja (Membuat Bagan Kerja Organ Pernapasan Hewan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Organ Pernapasan Hewan	Bagan dibuat dengan tepat disertai penjelasan yang lengkap dan benar.	Bagan dibuat dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan kurang tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan tidak tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk Bagan	Bagan sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca dan mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Bagan agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Catatan:

Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas membuat bagan sistem pernapasan hewan. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat tergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang organ pernapasan pada hewan. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang organ pernapasan dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

Pemetaan Kompetensi Dasar

IPA

3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia

4.2. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

SBdP

3.2 Memahami tangga nada

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik

Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

- Dengan menggali informasi dari teks bacaan. siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia
- Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa dan siapa.
- Dengan membuat bagan siswa mampu menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia.
- Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor.
- Dengan mengikuti teks lagu, siswa mampu bermain alat musik sederhana

Media/Alat Bantu Belajar

Buku teks, gambar atau model organ pernapasan manusia, teks bacaan tentang organ pernapasan manusia, contoh-contoh lagu yang bertangga nada mayor dan minor.

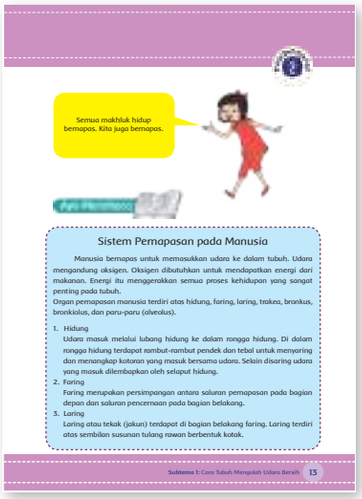
Semua makhluk hidup bernapas. Kita juga bernapas.

Sistem Pernapasan pada Manusia

Manusia bernapas untuk memasukkan udara ke dalam tubuh. Udara mengandung oksigen. Oksigen dibutuhkan untuk mendapatkan energi dari makanan. Energi itu menggerakkan semua proses kehidupan yang sangat penting pada tubuh.

Organ pernapasan manusia terdiri atas hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, dan paru-paru (alveolus).

1. Hidung
   Udara masuk melalui lubang hidung ke dalam rongga hidung. Di dalam rongga hidung terdapat rambut-rambut pendek dan tebal untuk menyaring dan menangkap kotoran yang masuk bersama udara. Selain disaring udara yang masuk dilembapkan oleh selaput hidung.
2. Faring
   Faring merupakan persimpangan antara saluran pernapasan pada bagian depan dan saluran pencernaan pada bagian belakang.
3. Laring
   Laring atau tekak (jakun) terdapat di bagian belakang faring. Laring terdiri atas sembilan susunan tulang rawan berbentuk kotak.

Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 13

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Guru menjelaskan bahwa semua makhluk hidup bernapas, begitu juga dengan manusia.
- Guru meminta pendapat beberapa siswa mengenai pernapasan pada manusia. Bagaimana manusia bernapas dan organ yang digunakan untuk bernapas.
- Kegiatan ini merupakan apersepsi untuk kegiatan berikutnya, yaitu pemahaman materi tentang pernapasan manusia. Setelah siswa memahami sistem pernapasan manusia, siswa dapat melihat lagi apakah pendapatnya tepat atau tidak.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap berani menyatakan pendapat.
- Keterampilan siswa dalam menyampaikan pendapat baik dalam bentuk tulisan maupun lisan.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa menggali informasi tentang organ-organ pernapasan manusia melalui teks bacaan yang disediakan.
- Dengan bimbingan guru, siswa menggarisbawahi kata-kata penting dalam bacaan.

- Guru memberikan penjelasan tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya.
- Siswa dengan bimbingan guru mencermati gambar organ-organ pernapasan manusia dan membaca fungsi tiap-tiap organ dengan rinci.
- Siswa membuat catatan kecil tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya.

Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan siswa tentang KD IPA 3.2 dan 4.2.

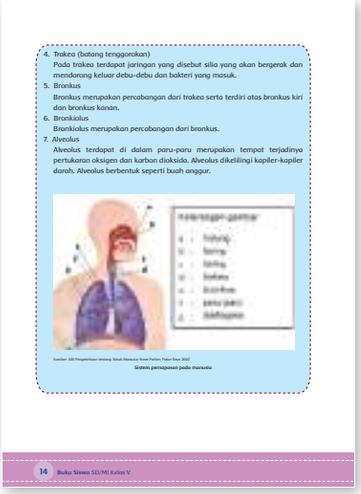
4. Trakea (batang tenggorokan)
Pada trakea terdapat jaringan yang disebut silia yang akan bergerak dan mendorong keluar debu-debu dan bakteri yang masuk.
5. Bronkus
Bronkus merupakan percabangan dari trakea serta terdiri atas bronkus kiri dan bronkus kanan.
6. Bronkiolus
Bronkiolus merupakan percabangan dari bronkus.
7. Alveolus
Alveolus terdapat di dalam paru-paru merupakan tempat terjadinya pertukaran oksigen dan karbon dioksida. Alveolus dikelilingi kapiler-kapiler darah. Alveolus berbentuk seperti buah anggur.

Sumber: SSS Pengetahuan Jantung Sekali Manusia; Simon Parker; Pakar Raya 2007

Sistem pernapasan pada manusia

14 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam menggali informasi dari teks bacaan dan penjelasan guru, mengenai organ pernapasan pada manusia dan fungsinya.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Seluruh siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap-tiap kelompok terdiri atas 4–5 anak.
- Setiap kelompok membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan "Sistem Pernapasan pada Manusia" dengan menggunakan kata apa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa.
- Setiap kelompok membacakan pertanyaan dan jawaban yang telah dituliskan dalam tabel. Kelompok lain menanggapi dengan memberi masukan jika ada kesalahan.
- Kegiatan ini untuk mengukur pemahaman materi Bahasa Indonesia (KD 3.2 dan 4.2)

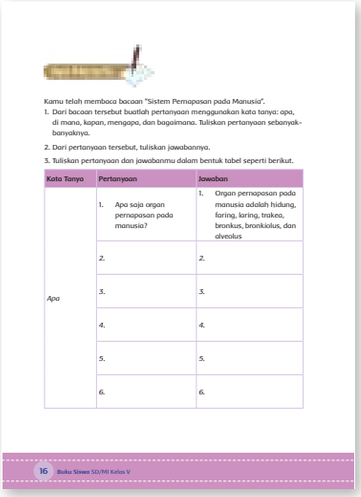
Kamu telah membaca bacaan "Sistem Pernapasan pada Manusia".
1. Dari bacaan tersebut buatlah pertanyaan menggunakan kata tanya: apa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana. Tuliskan pertanyaan sebanyak-banyaknya.
2. Dari pertanyaan tersebut, tuliskan jawabannya.
3. Tuliskan pertanyaan dan jawabanmu dalam bentuk tabel seperti berikut.

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1. Apa saja organ pernapasan pada manusia?	1. Organ pernapasan pada manusia adalah hidung, faring, laring, trakea, bronkus, bronkiolus, dan alveolus
	2.	2.
	3.	3.
	4.	4.
	5.	5.
	6.	6.

16 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Selanjutnya, setiap kelompok membuat bagan kerja organ pernapasan manusia pada selembar kertas karton putih.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap kemandirian dan kerja sama siswa dalam menggali informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa.
- Pengetahuan tentang organ pernapasan manusia dan keterampilan siswa dalam menyajikannya melalui sebuah bagan.
- Bagan kerja ini akan dipresentasikan pada Pembelajaran 5. Jadi, setiap kelompok mempunyai waktu sekitar 3 hari. (Kegiatan ini untuk memahamkan IPA KD 3.2 dan 4.2).

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mengingat kembali tentang pernapasan pada manusia. Lambat cepatnya kita menarik napas tergantung dari aktivitas yang kita lakukan. Begitu pula saat menyanyi kita harus mengatur pernapasan.
- Siswa menyimak penjelasan guru dan mencermati teks informasi tentang ciri-ciri lagu tangga nada diatonis mayor.
- Siswa menyebutkan pengertian dan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor. (Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan siswa tentang lagu bertangga nada mayor dan minor (SBdP KD 3.2)
- Kegiatan alternatif: Guru menyediakan buku teks lagu, lalu siswa diminta mengidentifikasi judul-judul lagu bertangga nada mayor.
- Siswa menyanyikan lagu "Hari Merdeka" dengan bimbingan guru.
- Guru meminta siswa berlatih memainkan alat musik melodis sederhana, misalnya pianika atau alat musik lain yang dapat ditemukan di lingkungan sekolah.
- Siswa memainkan pianika mengikuti teks lagu "Hari Merdeka".

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap percaya diri siswa ketika menyanyi dan ketika memainkan alat musik mengikuti teks lagu.
- Pengetahuan siswa tentang lagu bertangga nada mayor.
- Keterampilan siswa dalam menyanyikan dan memainkan alat musik mengikuti teks lagu bertangga nada mayor.

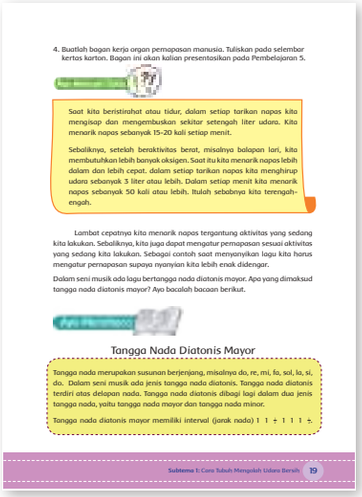

4. Buatlah bagan kerja organ pernapasan manusia. Tuliskan pada selembar kertas karton. Bagan ini akan kalian presentasikan pada Pembelajaran 5.

Saat kita beristirahat atau tidur, dalam setiap tarikan napas kita menghisap dan mengembuskan sekitar setengah liter udara. Kita menarik napas sebanyak 15-20 kali setiap menit.

Sebaliknya, setelah beraktivitas berat, misalnya balapan lari, kita membutuhkan lebih banyak oksigen. Saat itu kita menarik napas lebih dalam dan lebih cepat. dalam setiap tarikan napas kita menghirup udara sebanyak 3 liter atau lebih. Dalam setiap menit kita menarik napas sebanyak 50 kali atau lebih. Itulah sebabnya kita terengah-engah.

Lambat cepatnya kita menarik napas tergantung aktivitas yang sedang kita lakukan. Sebaliknya, kita juga dapat mengatur pernapasan sesuai aktivitas yang sedang kita lakukan. Sebagai contoh saat menyanyikan lagu kita harus mengatur pernapasan supaya nyanyian kita lebih enak didengar.

Dalam seni musik ada lagu bertangga nada diatonis mayor. Apa yang dimaksud tangga nada diatonis mayor? Ayo bacalah bacaan berikut.

Tangga Nada Diatonis Mayor

Tangga nada merupakan susunan berjenjang, misalnya do, re, mi, fa, sol, la, si, do. Dalam seni musik ada jenis tangga nada diatonis. Tangga nada diatonis terdiri atas delapan nada. Tangga nada diatonis dibagi lagi dalam dua jenis tangga nada, yaitu tangga nada mayor dan tangga nada minor.

Tangga nada diatonis mayor memiliki interval (jarak nada) 1 1 ½ 1 1 1 ½

Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 19

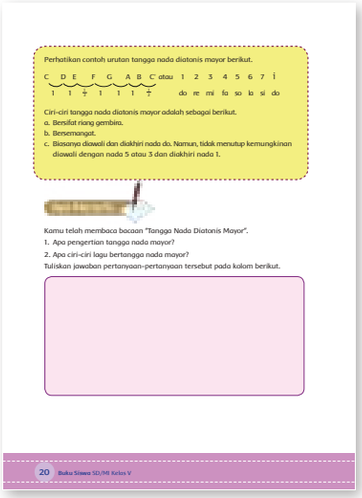

Perhatikan contoh urutan tangga nada diatonis mayor berikut.

C D E F G A B C atau 1 2 3 4 5 6 7 i̇
1 1 ½ 1 1 1 ½ do re mi fa so la si do

Ciri-ciri tangga nada diatonis mayor adalah sebagai berikut.
a. Bersifat riang gembira.
b. Bersemangat.
c. Biasanya diawali dan diakhiri nada do. Namun, tidak menutup kemungkinan diawali dengan nada 5 atau 3 dan diakhiri nada 1.

Kamu telah membaca bacaan "Tangga Nada Diatonis Mayor".
1. Apa pengertian tangga nada mayor?
2. Apa ciri-ciri lagu bertangga nada mayor?
Tuliskan jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut pada kolom berikut.

20 Buku Siswa SD/MI Kelas V

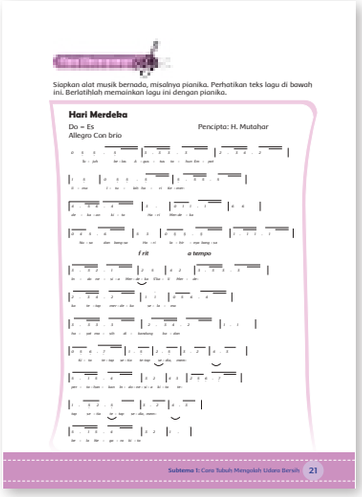

Siapkan alat musik bernada, misalnya pianika. Perhatikan teks lagu di bawah ini. Berlatihlah memainkan lagu ini dengan pianika.

Hari Merdeka
Do = Es
Allegro Con brio
Pencipta: H. Mutahar

Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 21

KEGIATAN PENILAIAN

Bentuk Penilaian: Tes Tertulis dan Kinerja (Membuat Bagan Kerja Organ Pernapasan Hewan)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Organ Pernapasan Manusia	Bagan dibuat dengan tepat disertai penjelasan yang lengkap dan benar	Bagan dibuat dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan kurang tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan tidak tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk Bagan	Bagan sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca dan mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Bagan agak sulit dibaca dan dimengerti
SIkap kemandirian dalam kerja sama siswa Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap disiplin siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

MEMBUAT PERTANYAAN DAN JAWABAN BERDASARKAN TEKS

Contoh pertanyaan dan jawaban

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1. Apa nama organ pernapasan manusia yang terlihat?	2. Organ pernapasan manusia yang terlihat adalah hidung.
	2.	2.
bagaimana	1.	1.
	2.	2.
mengapa	1.	1.
	2.	2.

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
di mana	1. Di mana letak laring?	1. Laring terletak di bagian belakang faring.
	2.	2.
kapan	1. Kapan manusia membutuhkan oksigen?	1. Setiap saat manusia membutuhkan oksigen.
	2	2.
siapa	1. Siapa membutuhkan oksigen lebih banyak, atlet yang sedang bertanding atau seseorang yang sedang tidur?	1. Atlet yang sedang bertanding membutuhkan oksigen lebih banyak untuk mendapatkan energi dari makanan.
	2.	2.

Bentuk Penilaian: Tes Tertulis

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Membuat Pertanyaan dengan kata Apa, Di mana, Kapan, dan Siapa Berdasarkan Teks Bacaan	Dapat membuat lebih dari 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar

Keterampilan Menyusun Pertanyaan dan Jawaban dengan Runtut dan Kosakata Baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut.	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku.
SIkap Cermat dan Mandiri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

BERMAIN ALAT MUSIK SEDERHANA

Memainkan alat musik sederhana (pianika atau alat musik lain) mengikuti teks lagu "Hari Merdeka".

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD SBdP 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan Nada	Memainkan alat musik sesuai teks lagu tanpa kesalahan nada.	Memainkan alat musik sesuai teks lagu dengan kesalahan nada kurang dari 25%	Memainkan alat musik sesuai teks lagu dengan kesalahan nada paling banyak 50%	Memainkan alat musik sesuai teks lagu dengan kesalahan nada lebih dari 50%
Sikap Saat Memainkan Alat Musik	Sikap tubuh tegak, menghadap seluruh warga kelas sebagai audiens, dan mata lebih sering melihat audiens	Sikap tubuh tegak, menghadap seluruh warga kelas sebagai audiens, tetapi mata selalu melihat alat musik yang dimainkan	Sikap tubuh tidak tenang, menghadap seluruh warga kelas sebagai audiens, dan mata selalu melihat alat musik yang dimainkan	Gelisah, tidak menghadap seluruh warga kelas sebagai audiens, dan mata selalu melihat alat musik yang dimainkan
Sikap Percaya Diri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap percaya diri siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPS

3.3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, dan mengapa.
- Dengan menuliskan dalam bentuk peta pikiran, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, dan mengapa.
- Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa dapat menjelaskan makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
- Dengan mengamati pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, Ketua RW, atau kepala desa, siswa dapat melihat wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
- Dengan kegiatan wawancara, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di sekitarnya.
- Dengan menggunakan hasil dari kegiatan wawancara, siswa mampu membuat satu produk unggulan dari daerah setempat yang merepresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat.
- Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan dan kehutanan, perikanan, pertambangan dan perindustrian

Media/Alat Bantu Belajar

Teks bacaan, lingkungan.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca motivasi tentang hubungan antara ketersediaan oksigen dan tanggung jawab masyarakat. Guru dapat mengajak anak ke bawah sebuah pohon rindang. Anak diminta menghirup udara segar di bawah pohon. Guru kemudian mengajak siswa ke halaman tempat upacara di mana tidak ada pepohonan, lalu siswa disuruh menghirup udara. Siswa diminta menyebutkan perbedaan menghirup udara di bawah pohon dan di halaman tanpa pohon.
- Dari kegiatan tersebut siswa diminta membuat kesimpulan. Kesimpulan yang diharapkan adalah: kita harus menjaga lingkungan dengan menanam banyak tumbuhan hijau supaya kita dapat selalu menghirup udara segar. Tumbuhan hijau menghasilkan oksigen yang kita hirup saat bernapas.

Semua makhluk hidup memerlukan oksigen untuk bernapas. Oksigen tersedia melimpah jika lingkungan kita bersih dan banyak tumbuhan hijau. Menciptakan lingkungan bersih dan banyak tumbuhan hijau menjadi tanggung jawab kita.

Ayo Membaca

Hari Menanam Pohon

Indonesia dikatakan sebagai paru-paru dunia. Sebutan itu disematkan karena di Indonesia terdapat hutan yang sangat luas. Daun-daun di hutan menyediakan oksigen berlimpah. Oksigen merupakan unsur penting bagi kehidupan.

Namun, sayangnya, hutan kita semakin berkurang akibat kebakaran atau penebangan pohon di hutan secara liar. Oleh karena itu, pemerintah bersama rakyat berusaha mengurangi kerusakan hutan. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu menanam kembali pohon di lingkungan.

Sumber: www.tabloidnyata.com

Gerakan menanam pohon

Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 23

- Siswa membaca teks “Hari Menanam Pohon”.
- Siswa menandai informasi-informasi penting pada teks bacaan.
- Siswa melengkapi peta pikiran pada Buku Siswa dengan menuliskan jawaban pertanyaan sesuai isi teks “Hari Menanam Pohon”.

(Kegiatan ini merupakan kegiatan yang digunakan untuk mencapai KD 3.2 dan 4.2 Bahasa Indonesia)

- Dari peta pikiran yang telah dilengkapi itu guru dapat membuat kegiatan lanjutan, misalnya meminta siswa mendiskusikan jawaban setiap pertanyaan pada peta pikiran atau meminta beberapa siswa secara bergantian mempresentasikan peta pikiran yang telah dilengkapi di depan kelas.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan.
- Keterampilan siswa dalam menuliskan informasi yang mereka temukan dalam kegiatan pengamatan.

Catatan : Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada siswa tentang KD Bahasa Indonesia (KD 3.2 dan 4.2) dan menumbuhkan sikap cermat dan teliti.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa menjaga lingkungan sekitar dengan cara menanam pohon merupakan salah satu tanggung jawab kita sebagai warga masyarakat. Semua warga masyarakat mempunyai tanggung jawab dalam menciptakan kenyamanan dan keamanan lingkungan tempat tinggalnya.
- Untuk mengetahui makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat, siswa membaca teks “Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat”.
- Siswa menandai informasi-informasi penting pada teks bacaan.

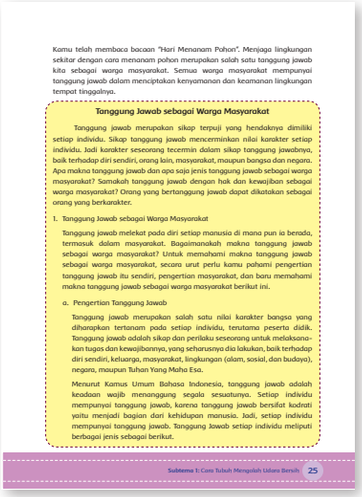

Kamu telah membaca bacaan “Hari Menanam Pohon”. Menjaga lingkungan sekitar dengan cara menanam pohon merupakan salah satu tanggung jawab kita sebagai warga masyarakat. Semua warga masyarakat mempunyai tanggung jawab dalam menciptakan kenyamanan dan keamanan lingkungan tempat tinggalnya.

Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat

Tanggung jawab merupakan sikap terpuji yang hendaknya dimiliki setiap individu. Sikap tanggung jawab mencerminkan nilai karakter setiap individu. Jadi karakter seseorang tecermin dalam sikap tanggung jawabnya, baik terhadap diri sendiri, orang lain, masyarakat, maupun bangsa dan negara. Apa makna tanggung jawab dan apa saja jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat? Samakah tanggung jawab dengan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat? Orang yang bertanggung jawab dapat dikatakan sebagai orang yang berkarakter.

1. Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat

Tanggung jawab melekat pada diri setiap manusia di mana pun ia berada, termasuk dalam masyarakat. Bagaimanakah makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat? Untuk memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat, secara urut perlu kamu pahami pengertian tanggung jawab itu sendiri, pengertian masyarakat, dan baru memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat berikut ini.

a. Pengertian Tanggung Jawab

Tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter bangsa yang diharapkan tertanam pada setiap individu, terutama peserta didik. Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, baik terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, maupun Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya. Setiap individu mempunyai tanggung jawab, karena tanggung jawab bersifat kodrati yaitu menjadi bagian dari kehidupan manusia. Jadi, setiap individu mempunyai tanggung jawab. Tanggung jawab setiap individu meliputi berbagai jenis sebagai berikut.

Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 25

- Berdasarkan teks “Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat” siswa menceritakan makna tanggung jawab sebagai masyarakat.
- Selanjutnya siswa diberi tugas mengamati jalannya pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa mencatat jalannya pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan tersebut.

Kegiatan ini untuk mencapai Kompetensi Dasar PPKn KD 3.2 dan 4.2.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan.
- Keterampilan siswa dalam menuliskan informasi yang mereka temukan dalam kegiatan pengamatan.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Secara berkelompok siswa melakukan wawancara untuk mengidentifkasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitarnya.
- Sebelum melakukan wawancara setiap kelompok membuat daftar pertanyaan dengan bimbingan guru. Daftar pertanyaan disesuaikan dengan informasi yang akan diperoleh seperti tertulis dalam Buku Siswa.
- Wawancara dilakukan terhadap orang-orang di sekitar lingkungan sekolah sebagai narasumber. Guru dapat membagi lokasi wawancara. Sebagai contoh jika ada empat kelompok, kelompok 1 mewawancarai orang-orang di lingkungan bagian utara sekolah, kelompok 2 mewawancarai orang-orang di lingkungan bagian timur sekolah, kelompok 3 mewawancarai orang-orang di lingkungan bagian selatan sekolah, dan kelompok 4 mewawancarai orang-orang di lingkungan bagian barat sekolah.
- Setelah kegiatan wawancara, setiap pewawancara membacakan hasil wawancara.
- Dari kegiatan itu seluruh siswa dapat menyimpulkan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar sekolah.
- Siswa secara berkelompok membuat salah satu produk unggulan daerah setempat. Pilih jenis produk yang tidak terlalu sulit atau rumit prosesnya sehingga anak tidak mengalami kesulitan yang berarti. Selanjutnya siswa melakukan kegiatan seperti tertulis dalam Buku Siswa.
- Siswa membaca teks bacaan "Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat" untuk mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang: pertanian, peternakan, perkebunan, kehutanan, perikanan, pertambangan, dan perindustrian.
- Siswa menandai informasi-informasi penting dalam bacaan.

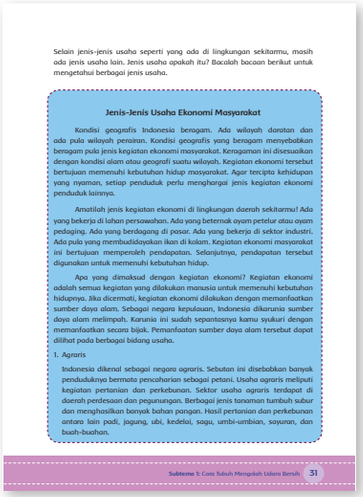

Selain jenis-jenis usaha seperti yang ada di lingkungan sekitarmu, masih ada jenis usaha lain. Jenis usaha apakah itu? Bacalah bacaan berikut untuk mengetahui berbagai jenis usaha.

Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat

Kondisi geografis Indonesia beragam. Ada wilayah daratan dan ada pula wilayah perairan. Kondisi geografis yang beragam menyebabkan beragam pula jenis kegiatan ekonomi masyarakat. Keragaman ini disesuaikan dengan kondisi alam atau geografi suatu wilayah. Kegiatan ekonomi tersebut bertujuan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Agar tercipta kehidupan yang nyaman, setiap penduduk perlu menghargai jenis kegiatan ekonomi penduduk lainnya.

Amatilah jenis kegiatan ekonomi di lingkungan daerah sekitarmu! Ada yang bekerja di lahan persawahan. Ada yang beternak ayam petelur atau ayam pedaging. Ada yang berdagang di pasar. Ada yang bekerja di sektor industri. Ada pula yang membudidayakan ikan di kolam. Kegiatan ekonomi masyarakat ini bertujuan mempersoleh pendapatan. Selanjutnya, pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika dicermati, kegiatan ekonomi dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam. Sebagai negara kepulauan, Indonesia dikaruniai sumber daya alam melimpah. Karunia ini sudah sepantasnya kamu syukuri dengan memanfaatkan secara bijak. Pemanfaatan sumber daya alam tersebut dapat dilihat pada berbagai bidang usaha.

1. Agraris

Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Sebutan ini disebabkan banyak penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Usaha agraris meliputi kegiatan pertanian dan perkebunan. Sektor usaha agraris tersebar di daerah perdesaan dan pegunungan. Berbagai jenis tanaman tumbuh subur dan menghasilkan banyak bahan pangan. Hasil pertanian dan perkebunan antara lain padi, jagung, ubi, kedelai, sagu, umbi-umbian, sayuran, dan buah-buahan.

Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 31

a. Peternakan hewan kecil, misalnya kelinci, kambing, domba, dan biri-biri.
b. Peternakan hewan besar, misalnya sapi, kerbau, dan kuda.
c. Peternakan unggas, misalnya ayam, itik, burung, dan puyuh.

Sumber: peternakanayam.com

Peternakan ayam

Kegiatan peternakan dapat dilakukan dalam skala kecil ataupun besar. Usaha peternakan skala kecil dilakukan oleh penduduk. Peternakan skala besar biasanya dikembangkan oleh pihak swasta (pengusaha) dan pemerintah. Apa peran pemerintah dalam meningkatkan mutu peternakan di Indonesia?

Upaya yang dilakukan pemerintah antara lain memberikan bantuan bibit unggul, menyediakan pakan ternak bermutu, dan memberikan penyuluhan kepada peternak.

3. Perikanan

Perhatikan usaha perikanan di daerah sekitarmu! Di sekitarmu mungkin terdapat budi daya ikan di kolam. Inilah salah satu contoh usaha perikanan. Secara umum, usaha perikanan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut.

Sumber: cirugunbrotherz.com

Budi daya ikan

a. Perikanan darat, yaitu usaha memiara dan menangkap ikan di perairan darat. Perikanan darat terdiri atas perikanan air tawar dan perikanan air payau. Perikanan air tawar dilakukan di sungai, danau, rawa, waduk atau bendungan, empang, sawah, dan kolam. Jenis ikan yang dibudidayakan

Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 33

Kegiatan ini ditujukan untuk memahamkan kepada siswa tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. (KD IPS 3.3 dan 4.3)

Hasil yang Diharapkan:

- Pengetahuan siswa tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi.
- Keterampilan siswa dalam menyajikan hasil wawancara dalam bentuk laporan tertulis.
- Kemandirian siswa dalam mengerjakan tugas.

Hasil kegiatan dapat digunakan sebagai data bagi guru dan siswa untuk melihat keberhasilan pembelajaran dan tidak harus masuk dalam buku nilai siswa.

KEGIATAN PENILAIAN

Melengkapi Peta Pikiran Berdasarkan Informasi dari Teks Bacaan

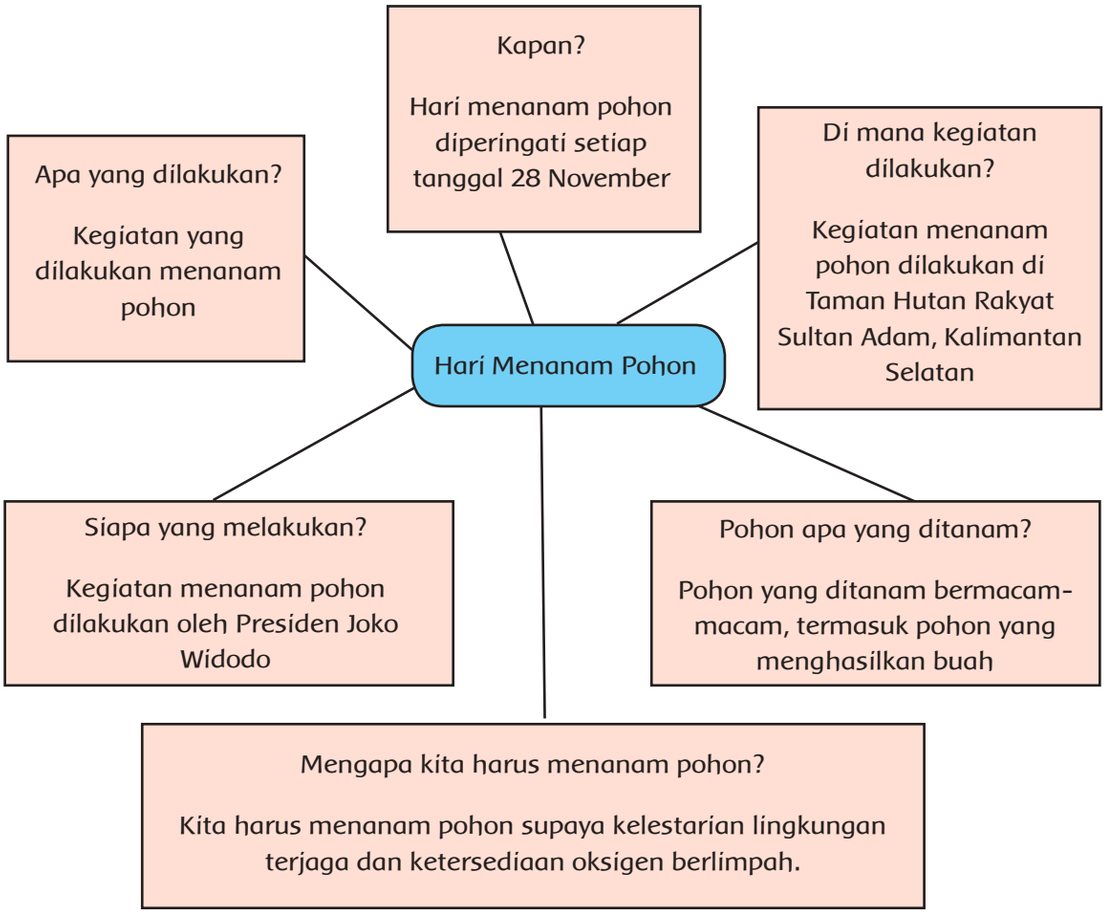

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis (Peta Pikiran)

Instrumen Penilaian : Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang memilah informasi yang didapat (BI 3.2)	Tepat dalam menjawab 6 pertanyaan dalam peta pikiran	Tepat dalam menjawab 5 pertanyaan dalam peta pikiran	Tepat dalam menjawab 4 pertanyaan dalam peta pikiran	Tepat dalam menjawab paling banyak 3 pertanyaan dalam peta pikiran
Keterampilan dalam Menyajikan Informasi (BI 4.2)	Jawaban sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Jawaban mudah dibaca dan mudah dimengerti	Jawaban mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Jawaban agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Catatan: Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas peta pikiran, hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat tergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang informasi dalam teks. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang informasi dalam teks dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

Rubrik Tugas Wawancara

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa tentang topik dan tujuan wawancara (jenis-jenis usaha)
- Keterampilan siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar selama wawancara
- Keterampilan siswa dalam menyelenggarakan wawancara
- Sikap kerja sama dan tanggung jawab siswa selama mengerjakan tugas

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: Isi dan hasil wawancara sesuai dengan topik yang diberikan	Wawancara dilakukan dengan sangat menarik dan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Wawancara dilakukan dengan menarik dan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Sebagian besar wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan	Sebagian kecil wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam keseluruhan wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam keseluruhan wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian besar wawancara	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian kecil wawancara
Sikap: Wawancara dilakukan secara mandiri, baik dan benar, serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas	Wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar, serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan	Sebagian besar wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar, serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan	Setengah dari proses wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar, serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan	Sebagian kecil dari wawancara dilakukan dengan mandiri, baik dan benar, serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan
Keterampilan wawancara: Teknik dan urutan wawancara yang dilakukan menunjukkan kemampuan wawancara yang baik	Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar dan dilakukan dengan pendekatan yang sesuai dengan situasi dan kondisi responden	Teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki	Sebagian besar teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki	Sebagian kecil teknik wawancara dan urutan wawancara yang dilakukan benar menunjukkan penguasaan dan keterampilan wawancara yang dimiliki

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Memahami makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

4.2 Mengambil keputusan bersama tentang tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPS

3.3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi terkait pertanyaan apa, di mana, dan bagaimana.
- Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia dalam bidang jasa.
- Dengan melakukan presentasi, siswa dapat menyajikan satu produk unggulan dari daerah setempat yang merepresentasikan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat setempat.
- Dengan melakukan presentasi, siswa dapat menceritakan hasil pengamatannya atas pelaksanaan pengambilan keputusan dalam pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa sebagai wujud tanggung jawab sebagai warga masyarakat.

Media/Alat Bantu Belajar

Teks bacaan, lingkungan.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa diberi pertanyaan tentang jenis-jenis usaha yang telah dipelajari pada Pembelajaran 3. Selanjutnya siswa diberi pertanyaan tentang jenis usaha lain selain yang telah dipelajari.
- Siswa membaca teks bacaan "Melihat Jejak Merapi di Kaliadem". Guru dapat meminta salah satu siswa membaca teks bacaan tersebut di depan kelas.
- Siswa menjawab pertanyaan seperti tertulis dalam Buku Siswa. Dengan pertanyaan ini diharapkan siswa dapat terstimulasi untuk mengidentifikasi jenis usaha lain.
- Siswa membaca tes bacaan "Jenis Usaha Bidang Jasa".

Ada bermacam-macam jenis usaha yang memanfaatkan sumber daya alam, seperti pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, dan pertambangan. Ada pula jenis usaha lain yang memanfaatkan sumber daya alam, yaitu usaha pariwisata. Ayo, kita pelajari jenis usaha ini.

Ayo Membaca

Melihat Jejak Merapi di Kaliadem

Kaliadem terletak di lereng Gunung Merapi di Yogyakarta. Dahulu tempat ini terkenal sebagai lokasi perkemahan yang asri. Fasilitas di areal wisata Kaliadem dahulu cukup komplit. Ada pendopo, gedung pertemuan, kios-kios, warung, gardu pandang, lapangan untuk perkemahan, toilet, dan sebagainya. Akan tetapi, setelah Merapi meletus pada bulan Juni 2006, sebagian besar fasilitas itu lenyap terkubur lahar.

Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 37

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti saat membaca teks bacaan.
- Pengetahuan jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat (IPS KD 3.3).

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mempresentasikan hasil kegiatan membuat salah satu produk yang telah dibuat beserta catatan-catatan saat melakukan kegiatan tersebut. Kelompok lain memberikan pendapat. Kegiatan ini diakukan bergantian. (IPS KD 3.3 dan 4.3)
- Siswa melaporkan hasil pengamatan atas pelaksanaan pemilihan ketua RT, ketua RW, atau kepala desa di lingkungan tempat tinggal siswa. (PPKn KD 3.2 dan 4.2)

Hasil yang Diharapkan

- Sikap mandiri dan kerja sama dalam membuat suatu produk dan mempresentasikan hasilnya.

KEGIATAN PENILAIAN

Menjelaskan Informasi Terkait Pertanyaan Apa, di mana, dan Bagaimana

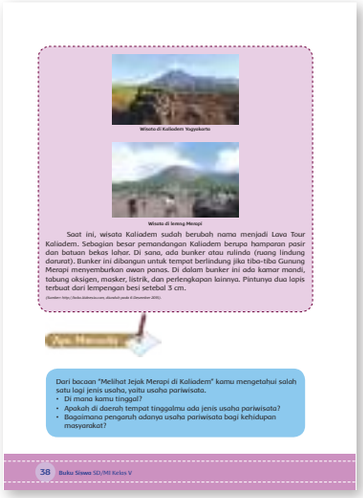
Wisata di Kaliadem Yogyakarta

Wisata di lereng Merapi

Saat ini, wisata Kaliadem sudah berubah nama menjadi Lava Tour Kaliadem. Sebagian besar pemandangan Kaliadem berupa hamparan pasir dan batuan bekas lahar. Di sana, ada bunker atau rulinda (ruang lindung darurat). Bunker ini dibangun untuk tempat berlindung jika tiba-tiba Gunung Merapi menyemburkan awan panas. Di dalam bunker ini ada kamar mandi, tabung oksigen, masker, listrik, dan perlengkapan lainnya. Pintunya dua lapis terbuat dari lempengan besi setebal 3 cm.

(Sumber: http://beta.detikcom.com, diunduh pada 4 Desember 2016)

Ayo Menulis

Dari bacaan "Melihat Jejak Merapi di Kaliadem" kamu mengetahui salah satu lagi jenis usaha, yaitu usaha pariwisata.
- Di mana kamu tinggal?
- Apakah di daerah tempat tinggalmu ada jenis usaha pariwisata?
- Bagaimana pengaruh adanya usaha pariwisata bagi kehidupan masyarakat?

38 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Bentuk Penilaian : Tes Tertulis (Menjelaskan Informasi)

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang memilah informasi yang didapat (BI 3.2)	Benar dalam menjawab 3 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab 2 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab 1 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Seluruh pertanyaan tidak dijawab dengan benar dan dengan bahasa yang tidak runtut dan kosakata tidak baku

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan dalam Menyajikan Informasi (BI 4.2)	Jawaban sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Jawaban mudah dibaca dan mudah dimengerti	Jawaban mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Jawaban agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Catatan:

Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas peta pikiran, hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat tergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk membuat siswa paham tentang informasi dalam teks. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang informasi dalam teks dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPA

3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia

4.2. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

SBdP

3.2 Memahami tangga nada

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik

Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

- Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi fungsi organ pernapasan pada manusia.
- Dengan membuat bagan, siswa dapat menjelaskan fungsi organ pernapasan pada manusia.
- Dengan melakukan praktik, siswa mampu menyanyikan lagu "Gugur Bunga" dengan benar.
- Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri lagu bertangga nada minor.

Media/Alat Bantu Belajar

Teks bacaan, lingkungan.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa menggali informasi tentang organ pernapasan manusia melalui teks bacaan yang disediakan.
- Dengan bimbingan guru, siswa menggarisbawahi kata-kata penting dalam bacaan.
- Guru memberikan penjelasan tentang organ pernapasan manusia dan fungsinya.
- Siswa membuat bagan yang menunjukkan cara kerja diafragma saat kita bernapas.
- Kegiatan ini ditujukan agar siswa paham dapat memahami tentang KD IPA 3.2 dan 4.2.

Setiap saat kita bernapas. Saat menarik napas, rongga dada kita mengembang. Sebaliknya, saat mengembuskan napas, rongga dada kita kembali ke ukuran semula. Bernapas juga membutuhkan kekuatan otot. Otot manakah itu?

Ayo Mencoba

Bernapas Membutuhkan Kekuatan Otot

Gambar: Ilustrasi Pengetahuan Umum Tubuh Manusia Oleh Partner Peter Dean, 2007

Gerakan otot diafragma saat bernapas

Bernapas adalah kegiatan menghirup oksigen ke dalam tubuh dan membuang karbon dioksida dari dalam tubuh. Kegiatan bernapas membutuhkan kekuatan otot. Otot pernapasan utama adalah diafragma. Diafragma terdapat di dalam tubuh di bagian bawah rongga dada. Diafragma berbentuk seperti kubah.

Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 41

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam menggali informasi dari teks bacaan dan penjelasan guru, mengenai organ pernapasan pada manusia dan fungsinya.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa menyanyikan lagu "Gugur Bunga" dengan bimbingan guru.
- Siswa menyimak penjelasan guru dan mencermati teks informasi tentang ciri-ciri lagu tangga nada diatonis minor.
- Siswa menyebutkan pengertian dan ciri-ciri lagu bertangga nada minor. (Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan siswa tentang lagu bertangga nada mayor dan minor (SBdP KD 3.2)

- Kegiatan alternatif: Guru menyediakan buku teks lagu, lalu siswa diminta mengidentifikasi judul-judul lagu bertangga nada minor.
- Guru meminta siswa berlatih memainkan alat musik melodis sederhana, misalnya pianika atau alat musik lain yang dapat ditemukan di lingkungan sekolah.
- Siswa memainkan pianika mengikuti teks lagu "Gugur Bunga".

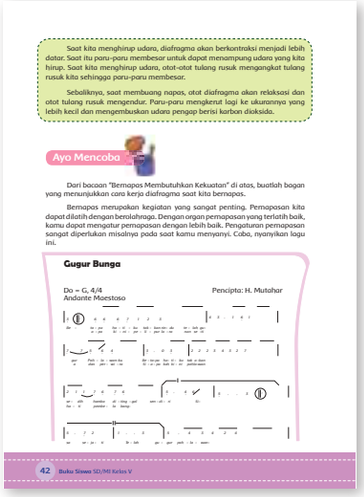

Saat kita menghirup udara, diafragma akan berkontraksi menjadi lebih datar. Saat itu paru-paru membesar untuk dapat menampung udara yang kita hirup. Saat kita menghirup udara, otot-otot tulang rusuk mengangkat tulang rusuk kita sehingga paru-paru membesar.

Sebaliknya, saat membuang napas, otot diafragma akan relaksasi dan otot tulang rusuk mengendur. Paru-paru mengkerut lagi ke ukurannya yang lebih kecil dan mengembuskan udara pengap berisi karbon dioksida.

Ayo Mencoba

Dari bacaan "Bernapas Membutuhkan Kekuatan" di atas, buatlah bagan yang menunjukkan cara kerja diafragma saat kita bernapas.

Bernapas merupakan kegiatan yang sangat penting. Pernapasan kita dapat dilatih dengan berolahraga. Dengan organ pernapasan yang terlatih baik, kamu dapat mengatur pernapasan dengan lebih baik. Pengaturan pernapasan sangat diperlukan misalnya pada saat kamu menyanyi. Coba, nyanyikan lagu ini.

Gugur Bunga

Do = G, 4/4
Andante Maestoso

Pencipta: H. Mutahar

42 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap percaya diri siswa ketika menyanyi dan ketika memainkan alat musik mengikuti teks lagu.
- Pengetahuan siswa tentang lagu bertangga nada minor.
- Keterampilan siswa dalam menyanyikan dan memainkan alat musik mengikuti teks lagu bertangga nada minor.

KEGIATAN PENILAIAN

BAGAN SISTEM PERNAPASAN MANUSIA

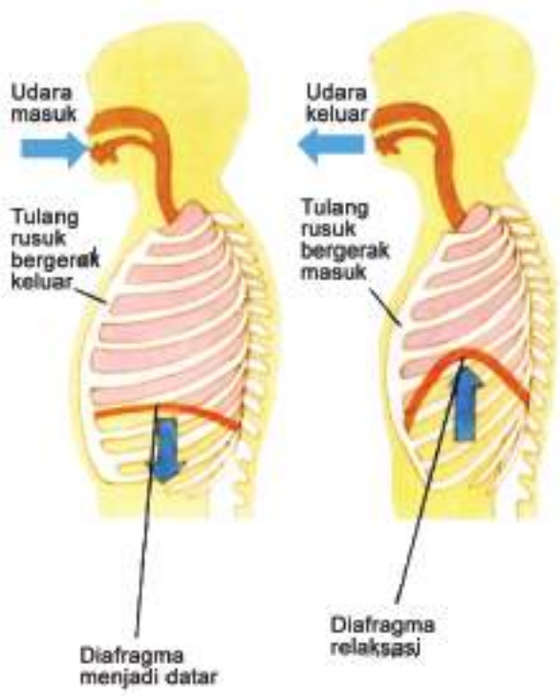

Bentuk Penilaian : Tes TErtulis dan Kinerja (Peta Pikiran)
Instrumen Penilaian : Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2
KD IPA 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Sistem Pernapasan Manusia	Semua bagian bagan tergambar dengan tepat, semua penjelasan tentang proses sangat lengkap dan tepat	Semua bagian tergambar dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Tidak semua bagian bagan tergambar dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Tidak semua bagian bagan tergambar dengan tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk Bagan	Bagan sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca dan mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Bagan agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Catatan:
Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas membuat bagan sistem pernapasan manusia, hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat tergantung pada kesiapan siswa), Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk membuat siswa paham tentang pernapasan manusia. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang organ pernapasan dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

PRAKTIK MENYANYI DAN BERMAIN ALAT MUSIK SEDERHANA

Menyanyikan dan memainkan alat musik sederhana (pianika atau alat musik lain) mengikuti teks lagu "Gugur Bunga".

Bentuk Penilaian : Kinerja

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD SBdP 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan Nada	Menyanyi dan memainkan alat musik sesuai teks lagu tanpa kesalahan nada	Menyanyi dan memainkan alat musik sesuai teks lagu dengan kesalahan nada kurang dari 25%	Menyanyi dan memainkan alat musik sesuai teks lagu dengan kesalahan nada paling banyak 50%	Menyanyi dan memainkan alat musik sesuai teks lagu dengan kesalahan nada lebih dari 50%
Sikap Saat Memainkan Alat Musik	Sikap tubuh tegak, menghadap seluruh warga kelas sebagai audiens, dan mata lebih sering melihat audiens	Sikap tubuh tegak, menghadap seluruh warga kelas sebagai audiens, tetapi mata selalu melihat alat musik yang dimainkan	Sikap tubuh tidak tenang, menghadap seluruh warga kelas sebagai audiens, dan mata selalu melihat alat musik yang dimainkan	Gelisah, tidak menghadap seluruh warga kelas sebagai audiens, dan mata selalu melihat alat musik yang dimainkan
Sikap Percaya Diri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap percaya diri siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Kompetensi Pembelajaran

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

SBdP

3.2 Memahami tangga nada

4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik

Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

- Dengan menuliskan pendapat, siswa mampu menggali informasi dari teks berkaitan dengan pertanyaan apa dan bagaimana.
- Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu menjelaskan jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu mengambil keputusan bersama untuk membagi tugas mencari contoh dan berlatih menyanyikan lagu bertangga nada mayor dan minor.
- Dengan bercerita, siswa mampu melaporkan pengalaman proses pengambilan keputusan bersama sebagai warga kelas.

Media/Alat Bantu Belajar

Teks bacaan, lingkungan.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca teks dalam Buku Siswa.
- Siswa menuliskan pendapat tentang kondisi seperti pada bacaaan dalam Buku Siswa.

Ada orang membakar sampah berupa daun-daun yang belum kering. Pembakaran sampah itu menimbulkan asap tebal. Udara jadi terasa sesak. Banyak orang jadi batuk-batuk akibat menghirup asap kebakaran itu.

Menurutmu, bagaimana tindakan orang yang membakar sampah itu? Apakah dia memenuhi tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat? Jika tidak, apa akibat dari tindakannya itu?

Tuliskan pendapatmu, lalu diskusikan bersama teman-teman sekelasmu.

Ayo Membaca

Suatu sore Lani bersama ayah dan ibu sedang duduk di teras. Teras rumah mereka menghadap taman di depan rumah. Di taman itu tumbuh aneka tanaman bunga. Di sudut taman juga tumbuh pohon mangga. Suasana di teras rumah terasa sejuk.

Tiba-tiba Lani terbatuk-batuk. Lani mencium bau asap. Kelihatannya seseorang tengah membakar sampah daun-daun yang belum kering. Asap sampah yang dibakar itu begitu pekat. Udara jadi tercemar asap.

Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 45

- Siswa membacakan pendapatnya di depan kelas.
- Kegiatan ini bertujuan agar siswa paham terhadap materi Bahasa Indonesia KD 3.2 dan 4.2 serta PPKn KD 1.2, 2.2, 3.2, dan 4.2.

Hasil yang Diharapkan;

- Sikap teliti dalam membaca teks dan percaya diri dalam memberikan pendapat.
- Pengetahuan tentang menjawab pertanyaan bagaimana dan apa serta tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
- Keterampilan menuliskan dan menyampaikan pendapat atas suatu masalah.

Langkah-langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca teks "Jenis-Jenis Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat" pada Buku Siswa.
- Siswa menggaris bawahi informasi penting pada teks bacaan.
- Guru dapat mengajak siswa bertanya jawab mengenai isi teks.
- Siswa melakukan kegiatan diskusi kelas seperti petunjuk dalam Buku Siswa.
- Diskusi untuk membagi kelompok dan cara melaksanakan tugas menyanyikan lagu mayor atau minor dan bermain musik untuk mengiringinya.
- Selama kegiatan diskusi berlangsung, guru dapat mendorong seluruh siswa untuk ikut aktif berperan.
- Siswa mencatat hasil diskusi.
- Siswa menuliskan pengalaman berdiskusi dan mengambil keputusan bersama.
- Selanjutnya siswa berlatih menyanyikan lagu mayor atau minor dan mengiringinya.

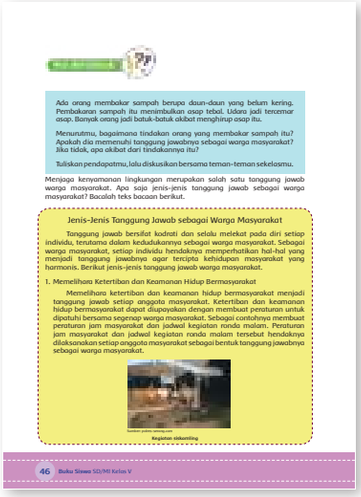

Ada orang membakar sampah berupa daun-daun yang belum kering. Pembakaran sampah itu menimbulkan asap tebal. Udara jadi tercemar asap. Banyak orang jadi batuk-batuk akibat menghirup asap itu.

Menurutmu, bagaimana tindakan orang yang membakar sampah itu? Apakah dia memenuhi tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat? Jika tidak, apa akibat dari tindakannya itu?

Tuliskan pendapatmu, lalu diskusikan bersama teman-teman sekelasmu.

Menjaga kenyamanan lingkungan merupakan salah satu tanggung jawab warga masyarakat. Apa saja jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat? Bacalah teks bacaan berikut.

Jenis-Jenis Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat

Tanggung jawab bersifat kodrati dan selalu melekat pada diri setiap individu, terutama dalam kedudukannya sebagai warga masyarakat. Sebagai warga masyarakat, setiap individu hendaknya memperhatikan hal-hal yang menjadi tanggung jawabnya agar tercipta kehidupan masyarakat yang harmonis. Berikut jenis-jenis tanggung jawab warga masyarakat.

1. Memelihara Ketertiban dan Keamanan Hidup Bermasyarakat

Memelihara ketertiban dan keamanan hidup bermasyarakat menjadi tanggung jawab setiap anggota masyarakat. Ketertiban dan keamanan hidup bermasyarakat dapat diupayakan dengan membuat peraturan untuk dipatuhi bersama segenap warga masyarakat. Sebagai contohnya membuat peraturan jam masyarakat dan jadwal kegiatan ronda malam. Peraturan jam masyarakat dan jadwal kegiatan ronda malam tersebut hendaknya dilaksanakan setiap anggota masyarakat sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat.

Sumber: jakim.wordpress.com

Kegiatan siskamling

46 Buku Siswa SD/MI Kelas V

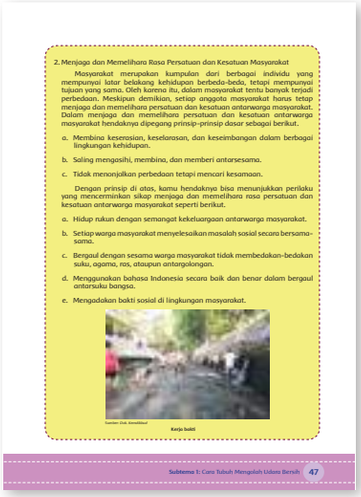

2. Menjaga dan Memelihara Rasa Persatuan dan Kesatuan Masyarakat

Masyarakat merupakan kumpulan dari berbagai individu yang mempunyai latar belakang kehidupan berbeda-beda, tetapi mempunyai tujuan yang sama. Oleh karena itu, dalam masyarakat tentu banyak terjadi perbedaan. Meskipun demikian, setiap anggota masyarakat harus tetap menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan antarwarga masyarakat. Dalam menjaga dan memelihara persatuan dan kesatuan antarwarga masyarakat hendaknya dipegang prinsip-prinsip dasar sebagai berikut.

a. Membina kesenasian, keselarasan, dan keseimbangan dalam berbagai lingkungan kehidupan.
b. Saling mengasihi, membina, dan memberi antarsesama.
c. Tidak menonjolkan perbedaan tetapi mencari kesamaan.

Dengan prinsip di atas, kamu hendaknya bisa menunjukkan perilaku yang mencerminkan sikap menjaga dan memelihara rasa persatuan dan kesatuan antarwarga masyarakat seperti berikut.

a. Hidup rukun dengan semangat kekeluargaan antarwarga masyarakat.
b. Setiap warga masyarakat menyelesaikan masalah sosial secara bersama-sama.
c. Bergaul dengan sesama warga masyarakat tidak membedakan-bedakan suku, agama, ras, ataupun antargolongan.
d. Menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar dalam bergaul antarsuku bangsa.
e. Mengadakan bakti sosial di lingkungan masyarakat.

Sumber: Dok. Kemdikbud

Kerja bakti

Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 47

Kegiatan ini untuk mencapai kompetensi dari PPKn KD 1.2, 2.2, 3.2, dan 4.2 dan SBdP KD 3.2 dan 4.2.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap teliti dan cermat dalam membaca teks.
- Sikap aktif dalam berdiskusi.
- Pengetahuan tentang jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
- Keterampilan menyampaikan pendapat dalam berdiskusi dan membuat laporan.
- Dapat membedakan lagu bertangga nada mayor dan minor.
- Menyanyikan lagu mayor atau minor dan bermain musik untuk mengiringinya.

KEGIATAN PENILAIAN

Memberikan Pendapat

Ada orang membakar sampah berupa daun-daun yang belum kering. Pembakaran sampah itu menimbulkan asap tebal. Udara jadi tercemar asap. Banyak orang jadi batuk-batuk akibat menghirup asap itu.

Menurutmu, bagaimana tindakan orang yang membakar sampah itu? Apakah dia memenuhi tanggung jawabnya sebagai warga masyarakat? Jika tidak, apa akibat dari tindakannya itu?

Tuliskan pendapatmu, lalu diskusikan bersama teman-teman sekelasmu.

Bentuk Penilaian: Tes tertulis (Memberikan Pendapat)
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2
KD PPKn 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Tanggung Jawab sebagai Warga Masyarakat	Menuliskan bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan akibat-akibat dari tindakan membakar sampah secara lengkap	Menuliskan bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai warga masyarakat tetapi tidak menuliskan akibat-akibat dari tindakan membakar sampah secara lengkap	Menuliskan bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari tanggung jawab sebagai warga masyarakat tetapi tidak menuliskan akibat-akibat dari tindakan membakar sampah	Menuliskan bahwa menjaga lingkungan bukan bagian dari tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan tidak menuliskan akibat-akibat dari tindakan membakar sampah
Keterampilan Menyusun Kalimat Tanggapan dengan Runtut dan Kosakata Baku.	Menyusun kalimat tanggapan dengan runtut dan kosakata baku dengan benar	Menyusun kalimat tanggapan dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku	Menyusun kalimat tanggapan dengan kosakata baku tetapi tidak runtut	Menyusun kalimat tanggapan tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Ayo Berdiskusi

Bentuk Penilaian : Kinerja
Instrumen Penilaian : Rubrik
KD SBdP 3.2 dan 4.2

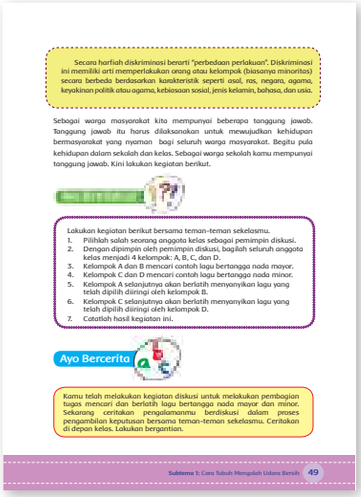

Secara harfiah diskriminasi berarti "perbedaan perlakuan". Diskriminasi ini memiliki arti memperlakukan orang atau kelompok (biasanya minoritas) secara berbeda berdasarkan karakteristik seperti asal, ras, negara, agama, keyakinan politik atau agama, kebiasaan sosial, jenis kelamin, bahasa, dan usia.

Sebagai warga masyarakat kita mempunyai beberapa tanggung jawab. Tanggung jawab itu harus dilaksanakan untuk mewujudkan kehidupan bermasyarakat yang nyaman bagi seluruh warga masyarakat. Begitu pula kehidupan dalam sekolah dan kelas. Sebagai warga sekolah kamu mempunyai tanggung jawab. Kini lakukan kegiatan berikut.

Lakukan kegiatan berikut bersama teman-teman sekelasmu.
1. Pilihlah salah seorang anggota kelas sebagai pemimpin diskusi.
2. Dengan dipimpin oleh pemimpin diskusi, bagilah seluruh anggota kelas menjadi 4 kelompok: A, B, C, dan D.
3. Kelompok A dan B mencari contoh lagu bertangga nada mayor.
4. Kelompok C dan D mencari contoh lagu bertangga nada minor.
5. Kelompok A selanjutnya akan berlatih menyanyikan lagu yang telah dipilih diiringi oleh kelompok B.
6. Kelompok C selanjutnya akan berlatih menyanyikan lagu yang telah dipilih diiringi oleh kelompok D.
7. Catatlah hasil kegiatan ini.

Ayo Bercerita

Kamu telah melakukan kegiatan diskusi untuk melakukan pembagian tugas mencari dan berlatih lagu bertangga nada mayor dan minor. Sekarang ceritakan pengalamanmu berdiskusi dalam proses pengambilan keputusan bersama teman-teman sekelasmu. Ceritakan di depan kelas. Lakukan bergantian.

Subtema 1: Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih 49

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti
SIkap Percaya Diri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap percaya diri siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

Subtema 2

IPS

3.3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

IPA

3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia

4.2. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

SBdP

3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah

4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah

Matriks Pemetaan Subtema 2 (Untuk Perencanaan Penilaian)

Muatan Pelajaran	KD	PBM 1	PBM 2	PBM 3	PBM 4	PBM 5	PBM 6
Bahasa Indonesia	3.2	√	√	√	√	√	√
	4.2	√	√	√	√	√	√
IPA	3.2	√	√			√	
	4.2	√	√			√	
IPS	3.3			√	√		
	4.3			√	√		
PPKn	1.2			√	√		√
	2.2			√	√		√
	3.2			√	√		√
	4.2			√	√		√
SBdP	3.3		√			√	√
	4.3		√			√	√

Ruang Lingkup Pembelajaran

	• KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia • Dengan mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia • Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa	**Sikap:** • Cermat dan teliti dalam membaca teks **Pengetahuan:** • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia **Keterampilan:** • Menuliskan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia
Pembelajaran 2	• Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa • Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu memukan informasi tentang berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia • Dengan mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia • Dengan menyimak penjelasan dan mencermati gambar dan teks informasi, siswa mampu menyebutkan karya tari daerah menggunakan properti • Dengan membuat kliping, siswa mampu menyajikan gambar karya tari daerah menggunakan properti • Dengan mengikuti contoh dari video tari atau bimbingan guru tari, siswa mampu menyiapkan karya tari daerah menggunakan properti	**Sikap:** • Cermat dan teliti dalam membaca teks • Percaya diri dan bekerja sama dengan teman **Pengetahuan:** • Berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa • Karya tari daerah menggunakan properti **Keterampilan:** • Menyajikan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa • Membuat bagan tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia • Menyiapkan karya tari daerah menggunakan properti

Pembelajaran 3	• Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa • Dengan menuliskan, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, bagaimana, dan mengapa • Dengan berdiskusi, siswa dapat berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan masyarakat sesuai hasil musyawarah sebagai perwujudan tanggung jawab warga masyarakat • Dengan membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat • Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok	**Sikap:** • Menghargai pendapat teman • Cermat dan teliti dalam membaca terus **Pengetahuan:** • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa • Hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat, • Jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun berkelompok **Keterampilan:** • Menuliskan jawaban pertanyaan untuk mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa
Pembelajaran 4	• Dengan membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi terkalit pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana • Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu menjelaskan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat • Dengan berdiskusi, siswa mampu menjawab pertanyaan tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat	**Sikap:** • Cermat dan teliti dalam membaca teks • Dapat menghargai pendapat teman **Pengetahuan:** • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana • Pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat **Keterampilan:** • Berdiskusi tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat
Pembelajaran 5	• Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia • Dengan membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi terkalit pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana • Dengan mempresentasikan bagan, siswa dapat menjelaskan berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia. • Dengan menunjukkan kliping, siswa dapat menceritakan karya tari daerah yang menggunakan properti. • Dengan memperhatikan gambar, video tari, atau bimbingan guru, siswa dapat berlatih gerakan tari daerah menggunakan properti.	**Sikap:** • Cermat dan teliti dalam membaca teks • Percaya diri **Pengetahuan:** • Penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia • Karya tari daerah menggunakan properti **Keterampilan:** • Membuat bagan penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia • Menceritakan karya tari daerah yang menggunakan properti. • Berlatih gerakan tari daerah yang menggunakan properti.

Pembelajaran 6

- Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan tentang musyawarah.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menggali informasi dari teks berkaitan dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.
- Dengan berdiskusi siswa dapat menuliskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah.
- Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur persiapan peragaan karya tari dengan properti.
- Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan unsur-unsur yang harus dipersiapkan untuk memperagakan suatu karya tari yang telah dipilih.

Sikap:
- Sikap cermat dan teliti dalam membaca teks
- Dapat menghargai pendapat teman dalam diskusi

Pengetahuan:
- Pengetahuan tentang musyawarah
- Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.
- Unsur-unsur persiapan peragaan karya tari dengan properti

Keterampilan:
- Berdiskusi untuk menggali informasi dari teks berkaitan dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.
- Membuat peta pikiran unsur-unsur yang harus disiapkan untuk memperagakan suatu karya tari

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPA

3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.

4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

Pembelajaran 1

Tujuan Pembelajaran

- Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang penyebab terjadinya gangguan pada organ pernapasan manusia.
- Dengan mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
- Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku teks, buku bacaan tentang penyebab terjadinya gangguan pernapasan pada organ pernapasan manusia, lingkungan sekitar.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa membaca teks dan mengamati gambar pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran.
- Guru menunjuk dua atau tiga siswa untuk ke depan kelas dan secara bergantian menceritakan kembali teks yang telah dibaca.
- Siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan pada buku siswa.

Subtema 2
Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan

Siang itu, Siti, Dayu, dan Edo berjalan bersama sepulang sekolah. Mereka berjalan sepanjang tepi jalan raya. Tiba-tiba sebuah mobil melewati mereka. Mobil itu mengeluarkan asap tebal dan hitam. Udara di sekitarnya pun langsung berwarna kelabu. Dayu jadi terbatuk-batuk. Siti dan Edo segera menutup mulut dan hidung mereka.

"Kita berhenti dulu sebentar, teman-teman. Uhuk... uhuk...", pinta Dayu kepada Siti dan Edo.

"Baiklah. Kita berteduh di bawah pohon rindang itu saja," ajak Siti.

Dayu, Siti, dan Edo lalu berjalan menuju pohon rindang. Mereka berhenti sejenak di bawah kerimbunan daun pohon itu. Dayu menengadahkan kepalanya, lalu menghirup napas.

"Aaah... Segarnya udara di bawah pohon ini. Aku tidak batuk-batuk lagi," kata Dayu.

1. Mengapa Dayu batuk-batuk?
2. Mengapa kita merasa nyaman saat berada di bawah pohon rindang? Diskusikan jawaban kedua pertanyaan di atas bersama teman-teman sekelasmu.

Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 51

1. Mengapa Dayu batuk-batuk?
2. Mengapa kita merasa nyaman saat berada di bawah pohon rindang?

Diskusi dapat dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil atau secara klasikal.

- Diskusi tersebut digunakan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dipelajari.

Hasil yang Diharapkan:

Sikap rasa ingin tahu siswa tentang topik pembelajaran.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa membaca teks tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.

- Siswa membuat bagan/diagram/model tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia dari informasi pada teks bacaan. Siswa juga dapat mencari informasi tambahan dari sumber lain.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk ke depan kelas dan secara bergantian menunjukkan dan menceritakan bagan/diagram/model yang dibuatnya.
- Siswa membaca salah satu teks berita pada Buku Siswa.
- Siswa membuat daftar kosakata baru dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya.

  Catatan:

  Kuldesak artinya jalan buntu.

  Jerebu adalah asap bercampur partikel.
- Siswa melengkapi tabel pertanyaan menggunakan kata apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa beserta jawabannya dari teks bacaan pada Buku Siswa. Hasil pekerjaan ini dapat saling ditukarkan untuk diperiksa antarsiswa.

Dayu batuk-batuk saat menghirup udara bercampur asap kendaraan bermotor. Sebaliknya, saat menghirup udara di bawah pohon rindang, Dayu merasa nyaman. Udara di bawah pohon rindang terasa segar. Sedangkan asap kendaraan bermotor menjadikan udara kotor. Udara kotor menyebabkan gangguan pernapasan.

Apa saja penyebab terjadinya gangguan pernapasan? Berikut faktor-faktor penyebab gangguan pernapasan.

1. Faktor Fisik
   Adanya kelainan pada organ pernapasan dapat menyebabkan gangguan pernapasan. Misalnya pada bayi terlahir dini (prematur) organ pernapasannya mungkin belum sempurna sehingga memerlukan alat bantu pernapasan.
2. Faktor Penyakit
   Banyak penyakit menyebabkan gangguan pada pernapasan. Misalnya influenza, asma, bronkitis, emfisema, dan kanker paru-paru.

52 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan.
- Pengetahuan tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.
- Keterampilan siswa dalam menuliskan informasi yang mereka temukan dari teks bacaan.
- Keterampilan siswa membuat bagan/diagram/model tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia.

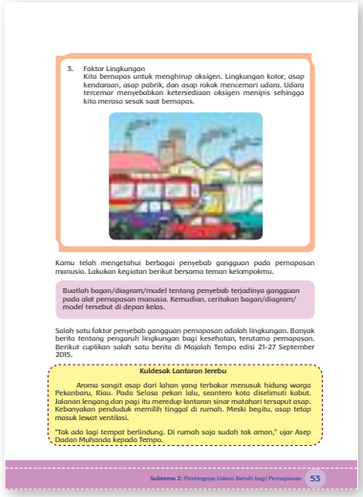

3. Faktor Lingkungan
   Kita bernapas untuk menghirup oksigen. Lingkungan kotor, asap kendaraan, asap pabrik, dan asap rokok mencemari udara. Udara tercemar menyebabkan ketersediaan oksigen menipis sehingga kita merasa sesak saat bernapas.

Kamu telah mengetahui berbagai penyebab gangguan pada pernapasan manusia. Lakukan kegiatan berikut bersama teman kelompokmu.

Buatlah bagan/diagram/model tentang penyebab terjadinya gangguan pada alat pernapasan manusia. Kemudian, ceritakan bagan/diagram/model tersebut di depan kelas.

Salah satu faktor penyebab gangguan pernapasan adalah lingkungan. Banyak berita tentang pengaruh lingkungan bagi kesehatan, terutama pernapasan. Berikut cuplikan salah satu berita di Majalah Tempo edisi 21-27 September 2015.

Kuldesak Lantaran Jerebu

Aroma sangit asap dari lahan yang terbakar menusuk hidung warga Pekanbaru, Riau. Pada Selasa pekan lalu, seantero kota diselimuti kabut. Jalanan lengang dan pagi itu meredup lantaran sinar matahari tersapuk asap. Kebanyakan penduduk memilih tinggal di rumah. Meski begitu, asap tetap masuk lewat ventilasi.

"Tak ada lagi tempat berlindung. Di rumah saja sudah tak aman," ujar Asep Dadan Muhanda kepada Tempo.

Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 53

Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memahamkan kepada siswa tentang KD Bahasa Indonesia (KD 3.2 dan 4.2) dan IPA (KD 3.2 dan 4.2)

KEGIATAN PENILAIAN

BAGAN PENYEBAB TERJADINYA GANGGUAN PADA ALAT PERNAPASAN MANUSIA

Berikut contoh bentuk bagan yang dapat dibuat. Siswa dapat membuatnya dalam bentuk lain sesuai kreativitas masing-masing.

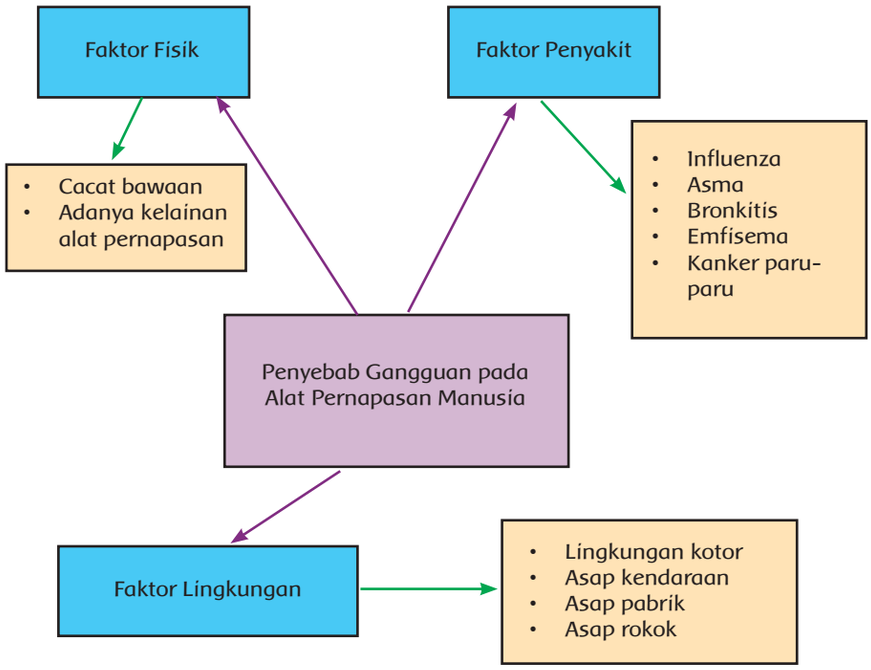

Bentuk Penilaian: Tes Tertulis (Membuat Bagan Penyebab Gangguan pada Alat Pernapasan Manusia)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Organ Pernapasan Hewan	Bagan dibuat dengan tepat disertai penjelasan yang lengkap dan benar	Bagan dibuat dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan kurang tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan tidak tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk Bagan	Bagan sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca dan mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Bagan agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Catatan: Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas membuat bagan gangguan pada sistem pernapasan manusia. Hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat tergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah sebagai kegiatan untuk membuat siswa paham tentang gangguan pada organ pernapasan pada hewan. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang gangguan pada organ pernapasan dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

Membuat Pertanyaan dan Jawaban Berdasarkan Teks Bacaan

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1. Apa penyebab di Riau?	1. Penyebab asap di Riau adalah kebakaran hutan.
Siapa	1. Siapa nama narasumber yang memboyong keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut?	1. Narasumber yang memboyong keluarganya ke luar kota dalam berita tersebut bernama Asep Dadan Muhanda.
Di mana	1. Di mana kebakaran hutan terjadi?	1. Kebakaran hutan terjadi di Sumatra Selatan dan Jambi.
Bagaimana	1. Bagaimana upaya penduduk Riau menyelamatkan diri dari bahaya asap?	1. Sebagian penduduk Riau ke luar wilayah sementara waktu untuk menyelamatkan diri dari bahaya asap.

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Mengapa	1. Mengapa langkah meninggalkan Riau sementara waktu dianggap tepat?	1. Langkah meninggalkan Riau sementara waktu dianggap tepat karena angin membawa asap kebakaran dari Sumatra Selatan dan Jambi ke Riau.

Bentuk Penilaian: Tertulis dan KInerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Membuat Pertanyaan dengan Kata Apa, Di mana, Bagaimana, menghapus, dan Siapa Berdasarkan Teks Bacaan	Dapat membuat lebih dari 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar
Keterampilan Menyusun Pertanyaan dan Jawaban dengan Runtut dan Kosakata Baku.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku
SIkap Cermat dan Mandiri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPA

3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.

4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

SBdP

3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah

4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah

Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa.
- Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia.
- Dengan mencari informasi dari teks bacaan, siswa mampu membuat bagan penyebab berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan manusia.
- Dengan menyimak penjelasan dan mencermati gambar dan teks informasi, siswa mampu menyebutkan karya tari daerah menggunakan properti.
- Dengan membuat kliping, siswa mampu menyajikan gambar karya tari daerah menggunakan properti.
- Dengan mengikuti contoh dari video tari atau bimbingan guru tari, siswa mampu menyiapkan karya tari daerah menggunakan properti.

Media/ Alat Bantu Belajar

Buku teks, teks bacaan tentang berbagai penyakit pada organ pernapasan manusia, gambar tarian daerah yang menggunakan properti, video (rekaman VCD) tari daerah.

Langkah-Langkah Pembelajaran

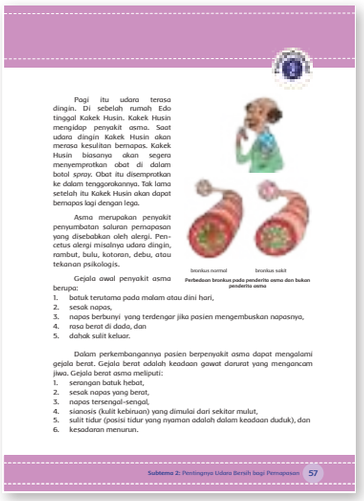

Pagi itu udara terasa dingin. Di sebelah rumah Edo tinggal Kakek Husin. Kakek Husin mengidap penyakit asma. Saat udara dingin Kakek Husin akan merasa kesulitan bernapas. Kakek Husin biasanya akan segera menyemprotkan obat di dalam botol spray. Obat itu disemprotkan ke dalam tenggorokannya. Tak lama setelah itu Kakek Husin akan dapat bernapas lagi dengan lega.

Asma merupakan penyakit penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh alergi. Pencetus alergi misalnya udara dingin, rambut, bulu, kotoran, debu, atau tekanan psikologis.

Gejala awal penyakit asma berupa:
1. batuk terutama pada malam atau dini hari,
2. sesak napas,
3. napas berbunyi yang terdengar jika pasien mengembuskan napasnya,
4. rasa berat di dada, dan
5. dahak sulit keluar.

Dalam perkembangannya pasien berpenyakit asma dapat mengalami gejala berat. Gejala berat adalah keadaan gawat darurat yang mengancam jiwa. Gejala berat asma meliputi:
1. serangan batuk hebat,
2. sesak napas yang berat,
3. napas tersengal-sengal,
4. sianosis (kulit kebiruan) yang dimulai dari sekitar mulut,
5. sulit tidur (posisi tidur yang nyaman adalah dalam keadaan duduk), dan
6. kesadaran menurun.

bronkus normal bronkus sakit

Perbedaan bronkus pada penderita asma dan bukan penderita asma

Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 57

- Siswa menggali informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia melalui teks bacaan yang disediakan.
- Dengan bimbingan guru, siswa menggarisbawahi kata-kata penting dalam bacaan.
- Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan apa, siapa, bagaimana, dan mengapa. Diskusi dapat dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil terdiri atas 4-5 siswa tiap kelompok. Selanjutnya, tiap-tiap kelompok membacakan hasil diskusinya untuk dibandingkan dengan hasil diskusi kelompok-kelompok lain.
- Siswa mencari informasi mengenai penyakit lain yang berhubungan dengan organ pernapasan, misalnya: influensa, bronkitis, tonsilitis, dan pneumonia. Informasi meliputi penyebab, gejala, dan pengobatan tiap penyakit. Selanjutnya informasi disajikan dalam bentuk peta pikiran/ bagan dan akan dipresentasikan pada Pembelajaran 5.
- Kegiatan ini ditujukan agar siswa paham tentang KD IPA 3.2 dan 4.2 serta KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2.

Hasil yang Diharapkan:

Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam menggali informasi dari teks bacaan dan penjelasan guru mengenai penyakit organ pernapasan pada manusia.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa mengamati gambar-gambar karya tari daerah pada buku siswa.
- Siswa menuliskan nama properti yang digunakan pada kedua tari pada gambar di Buku Siswa.

Banyak tarian ditarikan menggunakan properti. Salah satu jenis tari menggunakan properti adalah tari topeng. Sesuai namanya, penari tari topeng menggunakan topeng. Gambar berikut ini menunjukkan salah satu contoh tari topeng. Penari pada gambar sedang menarikan tari Klono Topeng.

Sumber: Doh. Kemdikbud

Tari Klono Topeng

Adakah tari lain menggunakan properti? Perhatikan beberapa gambar berikut yang menunjukkan gerak tari menggunakan properti.

Sumber: Ensiklopedia Nasional "Tari Tradisional Indonesia"

Tari Piring

Tari Renggak Anak

Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 59

- Siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa yang dimaksud properti tari?
2. Benda apa yang dapat digunakan menjadi properti tari?
3. Apa dasar pemilihan suatu benda digunakan sebagai properti tari?
4. Apa fungsi properti tari?

Diskusi dapat dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil beranggota 4–5 siswa. Selanjutnya setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi. Jawaban dari hasil diskusi semua kelompok digabungkan untuk saling melengkapi.

Contoh jawaban pertanyaan-pertanyaan di atas sebagai berikut.

1. Properti tari adalah benda yang digunakan penari dalam melakukan gerakan tari.
2. Benda yang dapat digunakan menjadi properti tari di antaranya selendang, topeng, gandewa, tombak, piring, kipas, dan tameng.
3. Suatu benda dipilih untuk digunakan sebagai properti tari berdasarkan tema tari.
4. Properti tari berfungsi untuk membantu penari menyampaikan maksud dari gerakan tari yang dilakukan.

- Siswa diajak melihat pertunjukan karya tari daerah menggunakan properti, secara langsung atau melalui video pertunjukan tari.
- Dari kegiatan melihat pertunjukan tari itu siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan seperti pada Buku Siswa.
- Siswa selanjutnya diberi tugas kelompok untuk membuat kliping karya tari daerah yang menggunakan properti. Petunjuk pembuatan kliping seperti tertulis pada Buku Siswa.
- Siswa berlatih menarikan satu judul karya tari daerah menggunakan properti. Pemilihan karya tari dapat dimusyawarahkan dengan guru.

Kegiatan ini untuk memahamkan siswa tentang materi Seni Budaya dan Prakarya KD 3.3 dan 4.3.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap percaya diri siswa ketika berdiskusi dan melakukan kerja kelompok.
- Pengetahuan siswa tentang karya tari daerah menggunakan properti.
- Keterampilan menyampaikan pendapatnya saat berdiskusi.

KEGIATAN PENILAIAN

Bagan Penyakit Organ Pernapasan Manusia

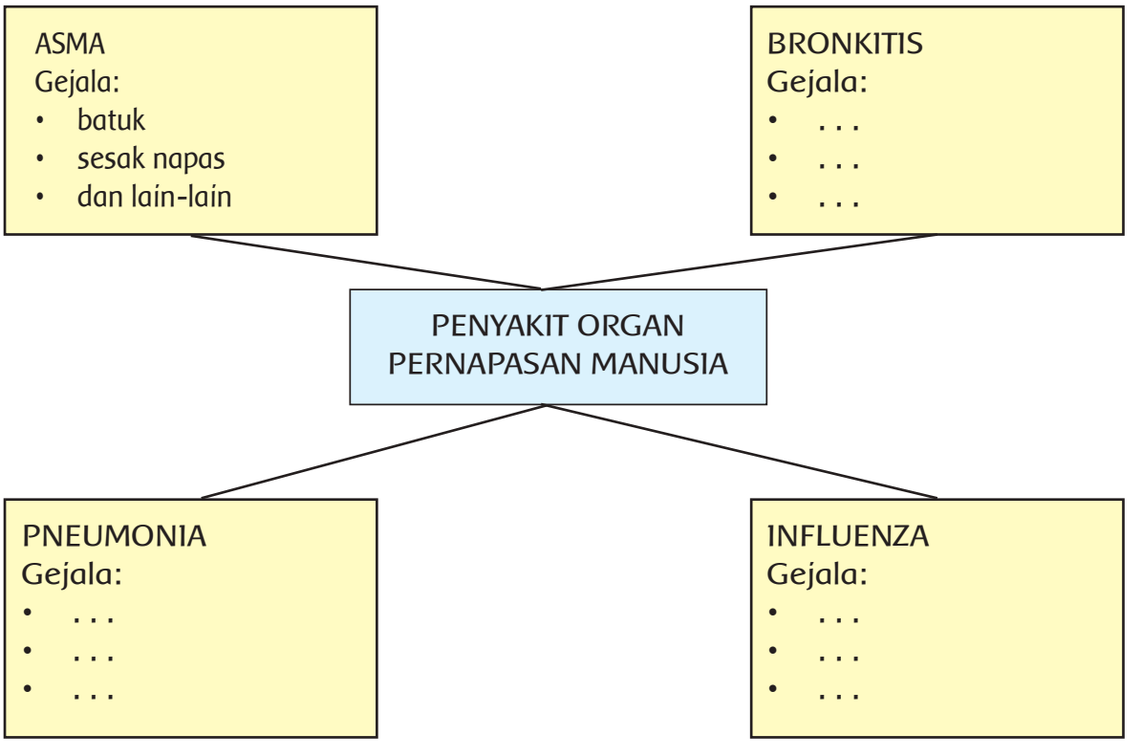

Bentuk Penilaian: Nontes (membuat bagan penyakit pada organ pernapasan manusia)

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang penyakit pada organ pernapasan manusia	Bagan dibuat dengan tepat disertai penjelasan yang lengkap dan benar	Bagan dibuat dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan kurang tepat penjelasan kurang lengkap namun benar	Bagan tidak tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
Keterampilan dalam mengolah informasi dalam bentuk bagan	Bagan sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Bagan sangat mudah dibaca dan mudah dimengerti	Bagan mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Bagan agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Cermat dan Mandiri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi perilaku sikap.				

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPS

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa.
- Dengan menuliskan jawaban dari pertanyaan, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, siapa, bagaimana, dan mengapa.
- Dengan berdiskusi, siswa dapat berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan masyarakat sesuai hasil musyawarah sebagai perwujudan tanggung jawab warga masyarakat
- Dengan membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat membedakan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat.
- Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha yang dikelola sendiri maupun kelompok.

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kerja bakti

Pada hari Minggu, warga di daerah tempat tinggal Edo mengadakan kerja bakti. Mereka membersihkan sampah-sampah yang menumpuk. Selama ini bau busuk dari tumpukan sampah telah mencemari udara di lingkungan tempat tinggal itu. Warga harus menutup hidung saat melewati tumpukan sampah yang membusuk itu.

Sebelum melakukan kerja bakti, seminggu sebelumnya warga bermusyawarah untuk mencari pemecahan dari masalah sampah. Selain menggunung dan berbau busuk, kadang-kadang tempat sampah itu terlihat berantakan karena ada beberapa orang yang berusaha mencari botol-botol bekas untuk didaur ulang. Akibatnya, pemandangan dan udara di lingkungan sekitar tempat sampah jadi kotor dan bau.

Setelah bermusyawarah, warga mendapat sebuah penyelesaian. Warga akan menyiapkan dua macam tempat sampah. Satu tempat sampah untuk menampung sampah-sampah yang dapat didaur ulang seperti kertas dan botol-botol bekas. Tempat sampah lainnya digunakan untuk menampung sampah-sampah yang dapat membusuk, misalnya dedaunan dan sisa-sisa sayur. Selanjutnya sampah-sampah yang dapat membusuk itu akan diolah menjadi pupuk kompos yang dapat digunakan warga untuk memupuk tanaman.

Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 63

- Siswa membaca teks "Kerja Bakti".
- Siswa menandai informasi-informasi penting pada teks bacaan.
- Siswa menuliskan jawaban pertanyaan-pertanyaan dalam Buku Siswa
- Sebagai kegiatan lanjutan, guru dapat meminta siswa mendiskusikan jawaban setiap pertanyaan.
- Siswa melakukan musyawarah tentang menjaga kebersihan di lingkungan kelas. Sebaiknya seluruh siswa berperan serta aktif dalam kegiatan ini.
- Siswa menuliskan hasil musyawarah tentang cara menjaga kebersihan kelas dan berusaha melaksanakan hasil musyawarah itu.

Kegiatan ini bertujuan agar siswa memahami materi Bahasa Indonesia KD 3.2 dan 4.2 serta PPKn KD 3.2, 1.2, dan 4.2.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan.
- Pengetahuan tentang menjawab pertanyaan apa, siapa, di mana, kapan, bagaimana, dan mengapa.
- Keterampilan siswa dalam menuliskan informasi dari bacaan dan berbicara dalam diskusi.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca teks tentang hak dan kewajiban warga masyarakat.
- Siswa menandai informasi-informasi penting pada teks bacaan.
- Siswa diajak bertanya jawab mengenai informasi-informasi penting yang didapat dari bacaan.
- Siswa mendiskusikan topik tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawabnya seperti tertulis pada Buku Siswa. Diskusi dapat dilakukan secara klasikal atau dalam kelompok-kelompok kecil.

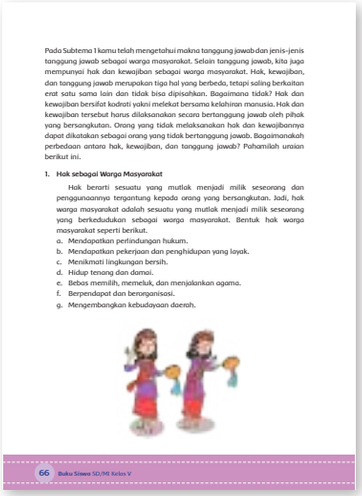

Pada Subtema 1 kamu telah mengetahui makna tanggung jawab dan jenis-jenis tanggung jawab sebagai warga masyarakat. Selain tanggung jawab, kita juga mempunyai hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab merupakan tiga hal yang berbeda, tetapi saling berkaitan erat satu sama lain dan tidak bisa dipisahkan. Bagaimana tidak? Hak dan kewajiban bersifat kodrati yakni melekat bersama kelahiran manusia. Hak dan kewajiban tersebut harus dilaksanakan secara bertanggung jawab oleh pihak yang bersangkutan. Orang yang tidak melaksanakan hak dan kewajibannya dapat dikatakan sebagai orang yang tidak bertanggung jawab. Bagaimanakah perbedaan antara hak, kewajiban, dan tanggung jawab? Pahamilah uraian berikut ini.

1. **Hak sebagai Warga Masyarakat**

   Hak berarti sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang dan penggunaannya tergantung kepada orang yang bersangkutan. Jadi, hak warga masyarakat adalah sesuatu yang mutlak menjadi milik seseorang yang berkedudukan sebagai warga masyarakat. Bentuk hak warga masyarakat seperti berikut.
   a. Mendapatkan perlindungan hukum.
   b. Mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak.
   c. Menikmati lingkungan bersih.
   d. Hidup tenang dan damai.
   e. Bebas memilih, memeluk, dan menjalankan agama.
   f. Berpendapat dan berorganisasi.
   g. Mengembangkan kebudayaan daerah.

66 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Kegiatan ini bertujuan agar siswa memahami materi Bahasa Indonesia KD 3.2 dan 4.2 serta PPKn KD 3.2, 1.2, 2.2, dan 4.2.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa saat membaca teks bacaan serta sikap aktif saat diskusi.
- Pengetahuan tentang hak, kewajiban, dan tanggung jawab warga masyarakat.
- Keterampilan siswa dalam menuliskan informasi dari bacaan dan berbicara dalam diskusi.

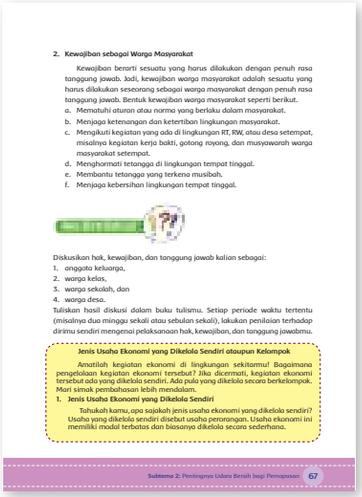

2. **Kewajiban sebagai Warga Masyarakat**

   Kewajiban berarti sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Jadi, kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab. Bentuk kewajiban warga masyarakat seperti berikut.
   a. Mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat.
   b. Menjaga ketenangan dan ketertiban lingkungan masyarakat.
   c. Mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan RT, RW, atau desa setempat, misalnya kegiatan kerja bakti, gotong royong, dan musyawarah warga masyarakat setempat.
   d. Menghormati tetangga di lingkungan tempat tinggal.
   e. Membantu tetangga yang terkena musibah.
   f. Menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.

Diskusikan hak, kewajiban, dan tanggung jawab kalian sebagai:
1. anggota keluarga,
2. warga kelas,
3. warga sekolah, dan
4. warga desa.

Tuliskan hasil diskusi dalam buku tulismu. Setiap periode waktu tertentu (misalnya dua minggu sekali atau sebulan sekali), lakukan penilaian terhadap dirimu sendiri mengenai pelaksanaan hak, kewajiban, dan tanggung jawabmu.

Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri ataupun Kelompok

Amatilah kegiatan ekonomi di lingkungan sekitarmu! Bagaimana pengelolaan kegiatan ekonomi tersebut? Jika dicermati, kegiatan ekonomi tersebut ada yang dikelola sendiri. Ada pula yang dikelola secara berkelompok. Mari simak pembahasan lebih mendalam.

1. **Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri**

   Tahukah kamu, apa sajakah jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri? Usaha yang dikelola sendiri disebut usaha perorangan. Usaha ekonomi ini memiliki modal terbatas dan biasanya dikelola secara sederhana.

Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 67

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa membaca teks bacaan "Jenis-Jenis Usaha Dikelola Sendiri ataupun Berkelompok" untuk mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia yang dikelola sendiri atau berkelompok.
- Siswa menandai informasi-informasi penting dalam bacaan.
- Sebagai kegiatan lanjutan, siswa diajak bertanya jawab mengenai informasi-informasi penting dalam bacaan.

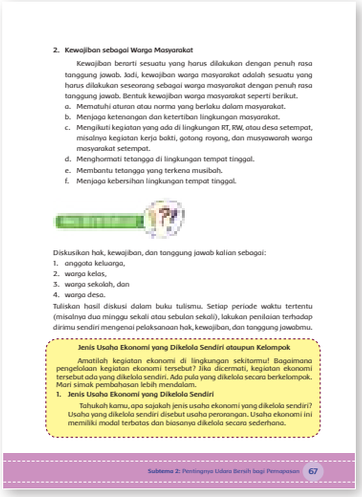

2. **Kewajiban sebagai Warga Masyarakat**

   Kewajiban berarti sesuatu yang harus dilakukan dengan penuh rasa tanggung jawab. Jadi, kewajiban warga masyarakat adalah sesuatu yang harus dilakukan seseorang sebagai warga masyarakat dengan penuh rasa tanggung jawab. Bentuk kewajiban warga masyarakat seperti berikut.
   a. Mematuhi aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat.
   b. Menjaga ketenangan dan ketertiban lingkungan masyarakat.
   c. Mengikuti kegiatan yang ada di lingkungan RT, RW, atau desa setempat, misalnya kegiatan kerja bakti, gotong royong, dan musyawarah warga masyarakat setempat.
   d. Menghormati tetangga di lingkungan tempat tinggal.
   e. Membantu tetangga yang terkena musibah.
   f. Menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggal.

Diskusikan hak, kewajiban, dan tanggung jawab kalian sebagai:
1. anggota keluarga,
2. warga kelas,
3. warga sekolah, dan
4. warga desa.

Tuliskan hasil diskusi dalam buku tulismu. Setiap periode waktu tertentu (misalnya dua minggu sekali atau sebulan sekali), lakukan penilaian terhadap dirimu sendiri mengenai pelaksanaan hak, kewajiban, dan tanggung jawabmu.

Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri ataupun Kelompok

Amatilah kegiatan ekonomi di lingkungan sekitarmu! Bagaimana pengelolaan kegiatan ekonomi tersebut? Jika dicermati, kegiatan ekonomi tersebut ada yang dikelola sendiri. Ada pula yang dikelola secara berkelompok. Mari simak pembahasan lebih mendalam.

1. **Jenis Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri**

   Tahukah kamu, apa sajakah jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri? Usaha yang dikelola sendiri disebut usaha perorangan. Usaha ekonomi ini memiliki modal terbatas dan biasanya dikelola secara sederhana.

Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 67

Kegiatan ini bertujuan agar siswa paham tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi masyarakat Indonesia. (KD IPS 3.3 dan 4.3)

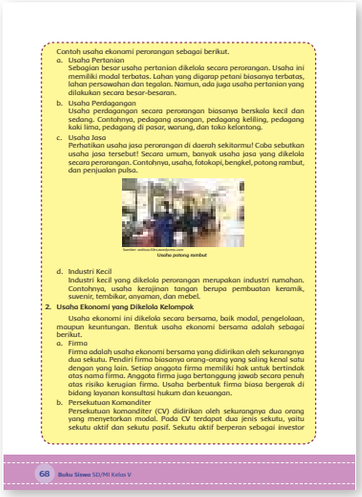

Contoh usaha ekonomi perorangan sebagai berikut.

a. Usaha Pertanian
Sebagian besar usaha pertanian dikelola secara perorangan. Usaha ini memiliki modal terbatas. Lahan yang digarap petani biasanya terbatas, lahan persawahan dan tegalan. Namun, ada juga usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran.

b. Usaha Perdagangan
Usaha perdagangan secara perorangan biasanya berskala kecil dan sedang. Contohnya, pedagang asongan, pedagang keliling, pedagang kaki lima, pedagang di pasar, warung, dan toko kelontong.

c. Usaha Jasa
Perhatikan usaha jasa perorangan di daerah sekitarmu! Coba sebutkan usaha jasa tersebut! Secara umum, banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan. Contohnya, usaha, fotokopi, bengkel, potong rambut, dan penjualan pulsa.

Sumber: www.kaskus.co.id/thread/...
Usaha potong rambut

d. Industri Kecil
Industri kecil yang dikelola perorangan merupakan industri rumahan. Contohnya, usaha kerajinan tangan berupa pembuatan keramik, suvenir, tembikar, anyaman, dan mebel.

2. Usaha Ekonomi yang Dikelola Kelompok

Usaha ekonomi ini dikelola secara bersama, baik modal, pengelolaan, maupun keuntungan. Bentuk usaha ekonomi bersama adalah sebagai berikut.

a. Firma
Firma adalah usaha ekonomi bersama yang didirikan oleh sekurangnya dua sekutu. Pendiri firma biasanya orang-orang yang saling kenal satu dengan yang lain. Setiap anggota firma memiliki hak untuk bertindak atas nama firma. Anggota firma juga bertanggung jawab secara penuh atas risiko kerugian firma. Usaha berbentuk firma biasa bergerak di bidang layanan konsultasi hukum dan keuangan.

b. Persekutuan Komanditer
Persekutuan komanditer (CV) didirikan oleh sekurangnya dua orang yang menyetorkan modal. Pada CV terdapat dua jenis sekutu, yaitu sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif berperan sebagai investor

68 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti dalam menemukan informasi penting dalam bacaan.
- Pengetahuan siswa tentang jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi.
- Keterampilan siswa dalam menyajikan hasil wawancara dalam bentuk laporan tertulis.

Hasil kegiatan dapat digunakan sebagai data bagi guru dan siswa untuk melihat keberhasilan pembelajaran dan tidak harus masuk dalam buku nilai siswa.

KEGIATAN PENILAIAN

Menjelaskan Informasi Terkait

Pertanyaan Apa, Di mana, kapan, siapa, mengapa, dan Bagimana

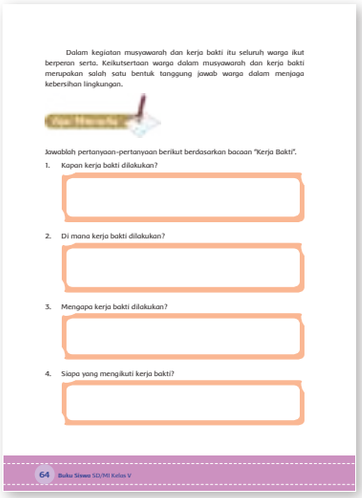

Dalam kegiatan musyawarah dan kerja bakti itu seluruh warga ikut berperan serta. Keikutsertaan warga dalam musyawarah dan kerja bakti merupakan salah satu bentuk tanggung jawab warga dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Ayo Menulis

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut berdasarkan bacaan "Kerja Bakti".

1. Kapan kerja bakti dilakukan?
2. Di mana kerja bakti dilakukan?
3. Mengapa kerja bakti dilakukan?
4. Siapa yang mengikuti kerja bakti?

64 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Memilah Informasi yang Didapat (BI 3.2)	Benar dalam menjawab 7 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab 6 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab 5 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab paling banyak 4 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan dalam Menyajikan Informasi (BI 4.2)	Jawaban sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Jawaban mudah dibaca dan mudah dimengerti	Jawaban mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Jawaban agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap.				

Catatan:

Rubrik digunakan sebagai pegangan guru dalam memberikan umpan balik terhadap tugas peta pikiran, hasil dari kegiatan ini tidak harus dimasukkan ke dalam buku nilai (sangat tergantung pada kesiapan siswa). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah agar siswa memahami informasi dalam teks. Guru dapat melihat keberhasilan pembelajaran tentang informasi dalam teks dari hasil keseluruhan kelas secara umum.

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPS

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

Pembelajaran 4

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.
- Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu menjelaskan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menjawab pertanyaan tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Media/Alat Pembelajaran:

- Teks bacaan, lingkungan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa. Guru mengajak siswa bertanya jawab dengan pertanyaan "Apa kamu suka membaca cerita pendek (cerpen)?"

  Catatan 1:

  Guru dapat menambahkan pertanyaan berikut.

  1. Apa judul cerpen yang pernah kalian baca?
  2. Di mana kalian menemukan cerpen yang dibaca?
  3. Mengapa kamu suka membaca cerpen?
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri.

  Catatan 2:

  - Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
  - Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengenal tanggung jawabnya sebagai warga sekolah.

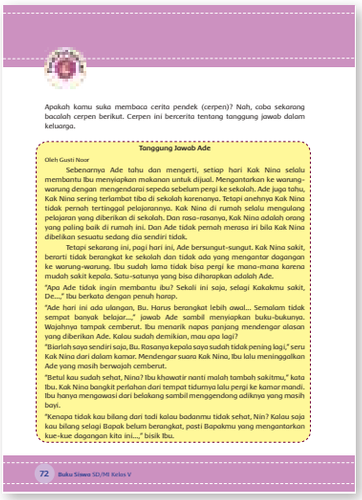

Apakah kamu suka membaca cerita pendek (cerpen)? Nah, coba sekarang bacalah cerpen berikut. Cerpen ini bercerita tentang tanggung jawab dalam keluarga.

Tanggung Jawab Ade

Oleh Gusti Noor

Sebenarnya Ade tahu dan mengerti, setiap hari Kak Nina selalu membantu Ibu menyiapkan makanan untuk dijual. Mengantarkan ke warung-warung dengan mengendarai sepeda sebelum pergi ke sekolah. Ade juga tahu, Kak Nina sering terlambat tiba di sekolah karenanya. Tetapi anehnya Kak Nina tidak pernah tertinggal pelajarannya. Kak Nina di rumah selalu mengulang pelajaran yang diberikan di sekolah. Dan rasa-rasanya, Kak Nina adalah orang yang paling baik di rumah ini. Dan Ade tidak pernah merasa ini bila Kak Nina dibelikan sesuatu sedang dia sendiri tidak.

Tetapi sekarang ini, pagi hari ini, Ade bersungut-sungut. Kak Nina sakit, berarti tidak berangkat ke sekolah dan tidak ada yang mengantar dagangan ke warung-warung. Ibu sudah lama tidak bisa pergi ke mana-mana karena mudah sakit kepala. Satu-satunya yang bisa diharapkan adalah Ade.

"Apa Ade tidak ingin membantu Ibu? Sekali ini saja, selagi Kakakmu sakit, De...," Ibu berkata dengan penuh harap.

"Ade hari ini ada ulangan, Bu. Harus berangkat lebih awal... Semalam tidak sempat banyak belajar...," jawab Ade sambil menyiapkan buku-bukunya. Wajahnya tampak cemberut. Ibu menarik napas panjang mendengar alasan yang diberikan Ade. Kalau sudah demikian, mau apa lagi?

"Biarlah saya sendiri saja, Bu. Rasanya kepala saya sudah tidak pening lagi," seru Kak Nina dari dalam kamar. Mendengar suara Kak Nina, Ibu lalu meninggalkan Ade yang masih berwajah cemberut.

"Betul kau sudah sehat, Nina? Ibu khawatir nanti malah tambah sakitmu," kata Ibu. Kak Nina bangkit perlahan dari tempat tidurnya lalu pergi ke kamar mandi. Ibu hanya mengawasi dari belakang sambil menggendong adiknya yang masih bayi.

"Kenapa tidak kau bilang dari tadi kalau badanmu tidak sehat, Nin? Kalau saja kau bilang selagi Bapak belum berangkat, pasti Bapakmu yang mengantarkan kue-kue dagangan kita ini...," bisik Ibu.

72 Buku Siswa SD/MI Kelas V

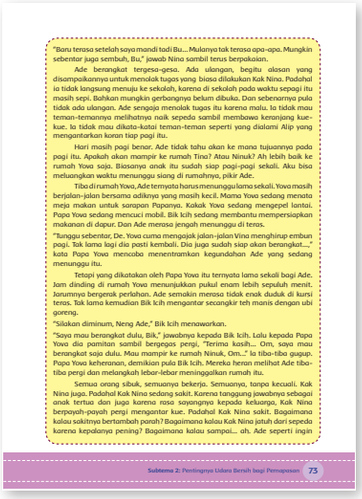

"Baru terasa setelah saya mandi tadi Bu... Mulanya tak terasa apa-apa. Mungkin sebentar juga sembuh, Bu," jawab Nina sambil terus berpakaian.

Ade berangkat tergesa-gesa. Ada ulangan, begitu alasan yang disampaikannya untuk menolak tugas yang biasa dilakukan Kak Nina. Padahal ia tidak langsung menuju ke sekolah, karena di sekolah pada waktu sepagi itu masih sepi. Bahkan mungkin gerbangnya belum dibuka. Dan sebenarnya pula tidak ada ulangan. Ade sengaja menolak tugas itu karena malu. Ia tidak mau teman-temannya melihatnya naik sepeda sambil membawa keranjang kue-kue. Ia tidak mau dikata-katai teman-teman seperti yang dialami Alip yang mengantarkan koran tiap pagi itu.

Hari masih pagi benar. Ade tidak tahu akan ke mana tujuannya pada pagi itu. Apakah akan mampir ke rumah Tina? Atau Ninuk? Ah lebih baik ke rumah Yowa saja. Biasanya anak itu sudah siap pagi-pagi sekali. Aku bisa meluangkan waktu menunggu siang di rumahnya, pikir Ade.

Tiba di rumah Yowa, Ade ternyata harus menunggu lama sekali. Yowa masih berjalan-jalan bersama adiknya yang masih kecil. Mama Yowa sedang menata meja makan untuk sarapan Papanya. Kakak Yowa sedang mengepel lantai. Papa Yowa sedang mencuci mobil. Bik Ich sedang membantu mempersiapkan makanan di dapur. Dan Ade merasa jengah menunggu di teras.

"Tunggu sebentar, De. Yowa cuma mengajak jalan-jalan Vina menghirup embun pagi. Tak lama lagi dia pasti kembali. Dia juga sudah siap akan berangkat...," kata Papa Yowa mencoba menentramkan kegundahan Ade yang sedang menunggu itu.

Tetapi yang dikatakan oleh Papa Yowa itu ternyata lama sekali bagi Ade. Jam dinding di rumah Yowa menunjukkan pukul enam lebih sepuluh menit. Jarumnya bergerak perlahan. Ade semakin merasa tidak enak duduk di kursi teras. Tak lama kemudian Bik Ich mengantar secangkir teh manis dengan ubi goreng.

"Silakan diminum, Neng Ade," Bik Ich menawarkan.

"Saya mau berangkat dulu, Bik," jawabnya kepada Bik Ich. Lalu kepada Papa Yowa dia pamitan sambil bergegas pergi. "Terima kasih... Om, saya mau berangkat saja dulu. Mau mampir ke rumah Ninuk, Om..." Ia tiba-tiba gugup. Papa Yowa keheranan, demikian pula Bik Ich. Mereka heran melihat Ade tiba-tiba pergi dan melangkah lebar-lebar meninggalkan rumah itu.

Semua orang sibuk, semuanya bekerja. Semuanya, tanpa kecuali. Kak Nina juga. Padahal Kak Nina sedang sakit. Karena tanggung jawabnya sebagai anak tertua dan juga karena rasa sayangnya kepada keluarga, Kak Nina berpayah-payah pergi mengantar kue. Padahal Kak Nina sakit. Bagaimana kalau sakitnya bertambah parah? Bagaimana kalau Kak Nina jatuh dari sepeda karena kepalanya pening? Bagaimana kalau sampai... ah. Ade seperti ingin

Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 73

- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh.
- Siswa lalu diminta untuk membaca cerpen berjudul "Tanggung Jawab Ade" pada buku siswa. Kegiatan membaca ini dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu sebagai berikut

  1. Cara pertama:

     Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.

  2. Cara kedua:

     Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.

  3. Cara ketiga:

     Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

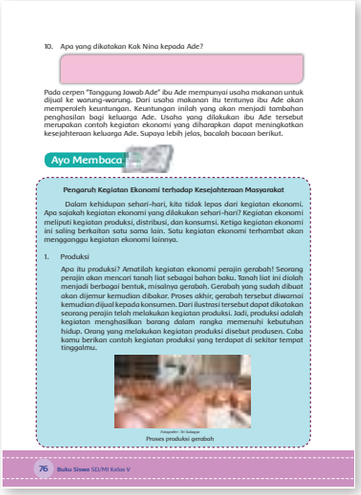
10. Apa yang dikatakan Kak Nina kepada Ade?

Pada cerpen "Tanggung Jawab Ade" ibu Ade mempunyai usaha makanan untuk dijual ke warung-warung. Dari usaha makanan itu tentunya ibu Ade akan memperoleh keuntungan. Keuntungan inilah yang akan menjadi tambahan penghasilan bagi keluarga Ade. Usaha yang dilakukan ibu Ade tersebut merupakan contoh kegiatan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga Ade. Supaya lebih jelas, bacalah bacaan berikut.

Ayo Membaca

Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak lepas dari kegiatan ekonomi. Apa sajakah kegiatan ekonomi yang dilakukan sehari-hari? Kegiatan ekonomi meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiga kegiatan ekonomi ini saling berkaitan satu sama lain. Satu kegiatan ekonomi terhambat akan mengganggu kegiatan ekonomi lainnya.

1. Produksi

Apa itu produksi? Amatilah kegiatan ekonomi perajin gerabah! Seorang perajin akan mencari tanah liat sebagai bahan baku. Tanah liat ini diolah menjadi berbagai bentuk, misalnya gerabah. Gerabah yang sudah dibuat akan dijemur kemudian dibakar. Proses akhir, gerabah tersebut diwarnai kemudian dijual kepada konsumen. Dari ilustrasi tersebut dapat dikatakan seorang perajin telah melakukan kegiatan produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Coba kamu berikan contoh kegiatan produksi yang terdapat di sekitar tempat tinggalmu.

Sumber: Di Kalsum

Proses produksi gerabah

76 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh lagi.
- Siswa mampu menggali informasi dari cerpen yang dibaca.
- Siswa memahami mengenai makna tanggung jawab.
- Siswa mampu membaca dengan baik.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa. Guru mengajak siswa bertanya jawab dengan pertanyaan "Apa kamu suka membaca cerita pendek (cerpen)?"

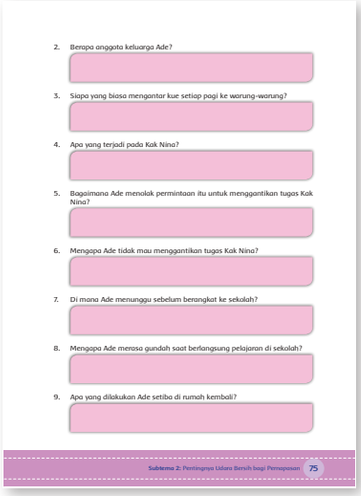
2. Berapa anggota keluarga Ade?
3. Siapa yang biasa mengantar kue setiap pagi ke warung-warung?
4. Apa yang terjadi pada Kak Nina?
5. Bagaimana Ade menolak permintaan itu untuk menggantikan tugas Kak Nina?
6. Mengapa Ade tidak mau menggantikan tugas Kak Nina?
7. Di mana Ade menunggu sebelum berangkat ke sekolah?
8. Mengapa Ade merasa gundah saat berlangsung pelajaran di sekolah?
9. Apa yang dilakukan Ade setiba di rumah kembali?

Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 75

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa mampu menggali informasi dari cerpen yang dibaca.
- Siswa mampu menuliskan informasi bacaan dengan baik dan benar.
- Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan tanggung jawab.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

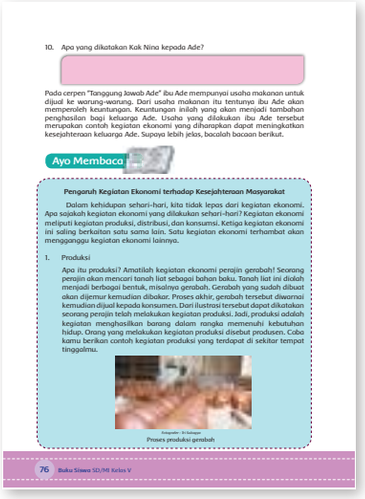

10. Apa yang dikatakan Kak Nina kepada Ade?

Pada cerpen "Tanggung Jawab Ade" ibu Ade mempunyai usaha makanan untuk dijual ke warung-warung. Dari usaha makanan itu tentunya ibu Ade akan memperoleh keuntungan. Keuntungan inilah yang akan menjadi tambahan penghasilan bagi keluarga Ade. Usaha yang dilakukan ibu Ade tersebut merupakan contoh kegiatan ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga Ade. Supaya lebih jelas, bacalah bacaan berikut.

Ayo Membaca

Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak lepas dari kegiatan ekonomi. Apa sajakah kegiatan ekonomi yang dilakukan sehari-hari? Kegiatan ekonomi meliputi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Ketiga kegiatan ekonomi ini saling berkaitan satu sama lain. Satu kegiatan ekonomi terhambat akan mengganggu kegiatan ekonomi lainnya.

1. Produksi

Apa itu produksi? Amatilah kegiatan ekonomi perajin gerabah! Seorang perajin akan mencari tanah liat sebagai bahan baku. Tanah liat ini diolah menjadi berbagai bentuk, misalnya gerabah. Gerabah yang sudah dibuat akan dijemur kemudian dibakar. Proses akhir, gerabah tersebut diwarnai kemudian dijual kepada konsumen. Dari ilustrasi tersebut dapat dikatakan seorang perajin telah melakukan kegiatan produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Coba kamu berikan contoh kegiatan produksi yang terdapat di sekitar tempat tinggalmu.

Sumber: Dokumen

Proses produksi gerabah

76 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Guru menghubungkan materi dari cerpen ke materi kegiatan ekonomi dengan menggunakan kalimat kunci, "Usaha yang dilakukan oleh ibu Ade dalam cerpen merupakan contoh kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga."
- Setelah itu, siswa diminta untuk membaca bacaan dalam buku siswa yang berjudul "Pengaruh Kegiatan Ekonomi terhadap Kesejahteraan Masyarakat"
- Seperti pada langkah pembelajaran sebelumnya, kegiatan membaca ini dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu.
  1. Cara pertama:

     Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
  2. Cara kedua:

     Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
  3. Cara ketiga:

     Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.
- Guru dapat menggunakan salah satu cara di atas secara bergantian.

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa mampu menggali informasi dari bacaan.
- Siswa mengetahui pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.
- Siswa mampu membaca dengan baik.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.
- Pada kegiatan AYO, BERDISKUSI: siswa mendiskusikan pertanyaan berikut.
  1. Menurutmu, apa pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat?
  2. Apakah kegiatan ekonomi dapat berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat? Bagaimana penjelasanmu?

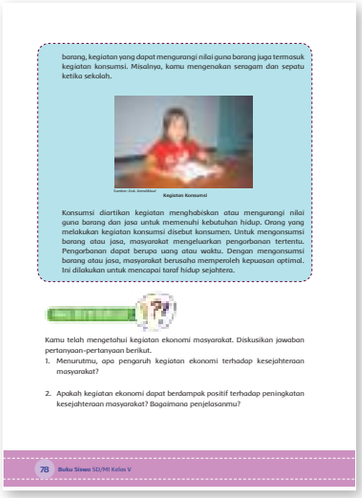
barang, kegiatan yang dapat mengurangi nilai guna barang juga termasuk kegiatan konsumsi. Misalnya, kamu mengenakan seragam dan sepatu ketika sekolah.

Sumber: Dok. Sesuai Kebutuhan

Kegiatan Konsumsi

Konsumsi diartikan kegiatan menghabiskan atau mengurangi nilai guna barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen. Untuk mengonsumsi barang atau jasa, masyarakat mengeluarkan pengorbanan tertentu. Pengorbanan dapat berupa uang atau waktu. Dengan mengonsumsi barang atau jasa, masyarakat berusaha memperoleh kepuasan optimal. Ini dilakukan untuk mencapai taraf hidup sejahtera.

Kamu telah mengetahui kegiatan ekonomi masyarakat. Diskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Menurutmu, apa pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat?
2. Apakah kegiatan ekonomi dapat berdampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat? Bagaimana penjelasanmu?

78 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Kegiatan berdiskusi dapat dilakukan dengan fokus kegiatan sebagai berikut.
  1. Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi hasil diskusi tentang pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.
  2. Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
  3. Komunikasi: fasilitasi sebuah diskusi kelas di mana siswa mengomunikasikan hasil pencariannya.
- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.

Catatan:

- Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 3-4 siswa per kelompok. Setiap kelompok diminta mendiskusikan jawaban pertanyaan-pertanyaan dalam buku siswa dan menuliskan hasilnya. Selanjutnya jawaban dari tiap kelompok didiskusikan bersama kelompok lain. Guru dapat bertindak sebagai moderator atau menunjuk salah satu siswa menjadi moderator.

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa mengetahui mengenai pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat.
- Siswa mengetahui dampak positif kegiatan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- Siswa memiliki kemampuan bekerja sama dalam kelompok dengan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, tugas, dan peran masing-masing anggota kelompok.
- Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

RENUNGAN

Langkah-langkah Pembelajaran

- Siswa diminta untuk mengidentifikasi jenis kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang ada di lingkungan tempat tinggalnya. Kemudian, siswa diminta untuk menuliskan hasilnya pada kolom yang telah disediakan.
- Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan hasil identifikasinya berdasarkan pemahaman yang sudah diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisais jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi dalam masyarakat.

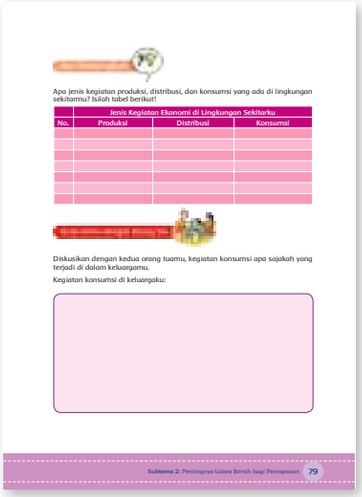
Apa jenis kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi yang ada di lingkungan sekitarmu? Isilah tabel berikut!

No.	Jenis Kegiatan Ekonomi di Lingkungan Sekitarku		
	Produksi	Distribusi	Konsumsi

Diskusikan dengan kedua orang tuamu, kegiatan konsumsi apa sajakah yang terjadi di dalam keluargamu.

Kegiatan konsumsi di keluargaku:

Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 79

Catatan:

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.
- Sebagai tindaklanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa mengetahui kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi pada masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
- Siswa mampu mengidentifikasi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi pada masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.

KERJASAMA DENGAN ORANG TUA

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa melakukan diskusi bersama kedua orang tuanya mengenai kegiatan konsumsi yang dilakukan dalam keluarga.
- Selesai melakukan diskusi, siswa lalu menuliskan hasil diskusinya dalam kolom yang telah tersedia pada buku siswa.

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa mengetahui kegiatan konsumsi yang dilakukan keluarga.
- Siswa mampu berdiskusi secara demokratis dengan orang tuanya.
- Siswa memiliki keterampilan berdiskusi yang baik.

PENILAIAN

Rubrik Mendiskusikan Kegiatan Ekonomi Masyarakat

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan: 1. Siswa menuliskan 4 pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat 2. Siswa menuliskan 4 dampak positif kegiatan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat	Menuliskan 4 pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dan 4 dampak positif kegiatan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat	Menuliskan 3 pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dan 3 dampak positif kegiatan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat	Menuliskan 2 pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dan 2 dampak positif kegiatan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat	Menuliskan 1 pengaruh kegiatan ekonomi terhadap kesejahteraan masyarakat dan 1 dampak positif kegiatan ekonomi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar saat menuliskan hasil diskusi: Bahasa Indonesia yang baik dan benar	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sikap saat kegiatan berdiskusi: 1. Menghargai dan mendengarkan pendapat anggota kelompok 2. Mampu mengemukakan pendapatnya sendiri 3. Mampu berinteraksi dengan anggota kelompok 4. Aktif dalam kegiatan diskusi	Memenuhi semua kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 3 dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 2 dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 dari 4 kriteria yang ditetapkan
Keterampilan menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku.	Keseluruhan hasil penulisan dari hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, di atas rata-rata kelas	Keseluruhan hasil penulisan dari hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	Sebagian besar hasil penulisan dari hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan dari hasil pengamatan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Memilah Informasi yang Didapat	Benar dalam menjawab 7 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab 6 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab 5 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab paling banyak 4 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keterampilan dalam Menyajikan Informasi	Jawaban sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Jawaban mudah dibaca dan mudah dimengerti	Jawaban mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Jawaban agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPA

3.2 Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia.

4.2 Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

SBdP

3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah

4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah

TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia.
- Dengan membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi terkait pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.
- Dengan mempresentasikan bagan, siswa dapat menjelaskan berbagai penyakit yang berhubungan dengan organ pernapasan pada manusia.
- Dengan menunjukkan kliping, siswa dapat menceritakan karya tari daerah yang menggunakan properti.
- Dengan memperhatikan gambar, video tari, atau bimbingan guru, siswa dapat berlatih gerakan tari daerah menggunakan properti.

Media/Alat Pembelajaran:

- Teks bacaan, media (surat kabar/koran), lingkungan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa. Guru mengajak siswa mengamati gambar dan narasi pada buku siswa.
- Guru meminta siswa untuk bercerita di depan kelas dengan percaya diri.

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Apresiasi semua cerita siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh.

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh lagi.
- Siswa mampu bercerita di depan kelas dengan baik dan percaya diri.

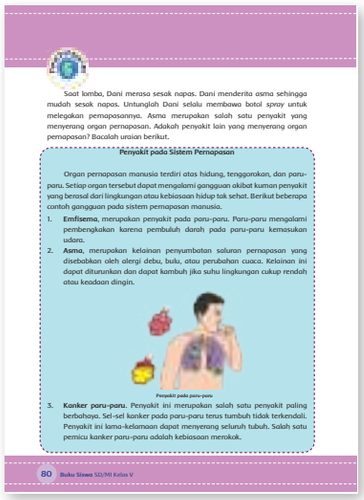

Saat lomba, Dani merasa sesak napas. Dani menderita asma sehingga mudah sesak napas. Untunglah Dani selalu membawa botol *spray* untuk melegakan pernapasannya. Asma merupakan salah satu penyakit yang menyerang organ pernapasan. Adakah penyakit lain yang menyerang organ pernapasan? Bacalah uraian berikut.

Penyakit pada Sistem Pernapasan

Organ pernapasan manusia terdiri atas hidung, tenggorokan, dan paru-paru. Setiap organ tersebut dapat mengalami gangguan akibat kuman penyakit yang berasal dari lingkungan atau kebiasaan hidup tak sehat. Berikut beberapa contoh gangguan pada sistem pernapasan manusia.

1. **Emfisema**, merupakan penyakit pada paru-paru. Paru-paru mengalami pembengkakan karena pembuluh darah pada paru-paru kemasukan udara.
2. **Asma**, merupakan kelainan penyumbatan saluran pernapasan yang disebabkan oleh alergi debu, bulu, atau perubahan cuaca. Kelainan ini dapat diturunkan dan dapat kambuh jika suhu lingkungan cukup rendah atau keadaan dingin.

Penyakit pada paru-paru

3. **Kanker paru-paru.** Penyakit ini merupakan salah satu penyakit paling berbahaya. Sel-sel kanker pada paru-paru terus tumbuh tidak terkendali. Penyakit ini lama-kelamaan dapat menyerang seluruh tubuh. Salah satu pemicu kanker paru-paru adalah kebiasaan merokok.

80 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca narasi pada buku siswa kemudian membaca bacaan berjudul "Penyakit pada Sistem Pernapasan". Kegiatan membaca ini dapat dilakukan dengan 3 cara, sebagai berikut.
  1. Cara pertama:

     Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
  2. Cara kedua:

     Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
  3. Cara ketiga:

     Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

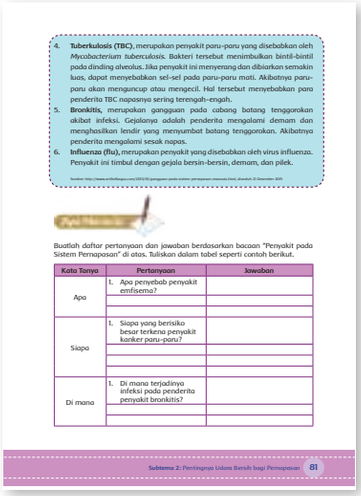

4. **Tuberkulosis (TBC)**, merupakan penyakit paru-paru yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri tersebut menimbulkan bintil-bintil pada dinding alveolus. Jika penyakit ini menyerang dan dibiarkan semakin luas, dapat menyebabkan sel-sel pada paru-paru mati. Akibatnya paru-paru akan mengunjup atau mengecil. Hal tersebut menyebabkan para penderita TBC napasnya sering terengah-engah.
5. **Bronkitis**, merupakan gangguan pada cabang batang tenggorokan akibat infeksi. Gejalanya adalah penderita mengalami demam dan menghasilkan lendir yang menyumbat batang tenggorokan. Akibatnya penderita mengalami sesak napas.
6. **Influenza (flu)**, merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus influenza. Penyakit ini timbul dengan gejala bersin-bersin, demam, dan pilek.

Sumber: http://www.artikelkesehatan.com/2010/10/penyakit-pada-sistem-pernapasan-manusia.html, diunduh 21 Desember 2010.

Ayo Menulis

Buatlah daftar pertanyaan dan jawaban berdasarkan bacaan "Penyakit pada Sistem Pernapasan" di atas. Tuliskan dalam tabel seperti contoh berikut.

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1. Apa penyebab penyakit emfisema?	
Siapa	1. Siapa yang berisiko besar terkena penyakit kanker paru-paru?	
Di mana	1. Di mana terjadinya infeksi pada penderita penyakit bronkitis?	

Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 81

- Pada kegiatan AYO MENULIS: Guru meminta siswa untuk membuat daftar pertanyaan berdasarkan bacaan "Penyakit pada Sistem Pernapasan". Siswa lalu menuliskan jawabannya pada kolom yang telah disediakan pada buku siswa.

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa mengetahui penyakit pada sistem pernapasan.
- Siswa mampu menggali informasi dari bacaan.
- Siswa mampu membuat daftar pertanyaan berdasarkan bacaan yang dibaca.
- Siswa mampu membaca dengan baik.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa mempersiapkan bagan atau peta pikiran mengenai penyakit yang berhubungan dengan sistem pernapasan sesuai dengan hasil studi pustaka pada pembelajaran sebelumnya.
- Pada kegiatan AYO, BERCERITA: siswa harus mempresentasikan hasil studi pustaka pada pembelajaran sebelumnya tentang penyakit yang berhubungan dengan sistem pernapasan.
- Siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas secara bergantian dengan kelompok lain.
- Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.

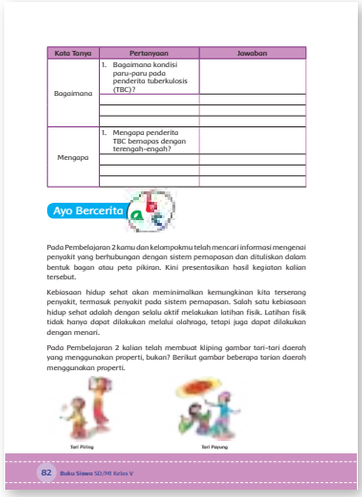

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana	1. Bagaimana kondisi paru-paru pada penderita tuberkulosis (TBC)?	
Mengapa	1. Mengapa penderita TBC bernapas dengan terengah-engah?	

Ayo Bercerita

Pada Pembelajaran 2 kamu dan kelompokmu telah mencari informasi mengenai penyakit yang berhubungan dengan sistem pernapasan dan dituliskan dalam bentuk bagan atau peta pikiran. Kini presentasikan hasil kegiatan kalian tersebut.

Kebiasaan hidup sehat akan meminimalkan kemungkinan kita terserang penyakit, termasuk penyakit pada sistem pernapasan. Salah satu kebiasaan hidup sehat adalah dengan selalu aktif melakukan latihan fisik. Latihan fisik tidak hanya dapat dilakukan melalui olahraga, tetapi juga dapat dilakukan dengan menari.

Pada Pembelajaran 2 kalian telah membuat kliping gambar tari-tari daerah yang menggunakan properti, bukan? Berikut gambar beberapa tarian daerah menggunakan properti.

Tari Piring Tari Payung

82 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa mampu membuat bagan atau peta pikiran berdasarkan informasi tentang penyakit yang berhubungan dengan sistem pernapasan.
- Siswa mampu melakukan presentasi di depan kelas dengan percaya diri.
- Siswa memiliki kemampuan bekerja sama dalam kelompok dengan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, tugas, dan peran masing-masing anggota kelompok.
- Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Guru menghubungkan materi dari penyakit yang berhubungan dengan sistem pernapasan ke materi menari. Guru dapat menggunakan kalimat kunci, "Kebiasaan hidup sehat akan meminimalkan kemungkinan kita terserang penyakit, termasuk penyakit pada sistem pernapasan. Salah satu kebiasaan hidup sehat adalah dengan selalu aktif melakukan latihan fisik. Latihan fisik tidak hanya dapat dilakukan melalui olahraga, tetapi juga dapat dilakukan dengan menari."

Tari Seblang

Tari Janger

Ayo Bercerita

Pada Pembelajaran 2 kelompokmu telah membuat kliping tari daerah yang menggunakan properti. Sekarang perlihatkan dan ceritakan kliping kelompokmu di depan kelompok lainnya.

Pada Pembelajaran 2 kamu dan teman-temanmu juga telah memilih dan akan berlatih salah satu tarian daerah menggunakan properti. Apakah kalian telah mengetahui gerakan-gerakannya?

Perhatikan contoh beberapa gerakan tari Piring berikut.

Sumber: rindiantarisdesik.wordpress.com

Sumber: kisahsaritentang.blogspot.com

Berbagai gerakan tari Piring

Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 83

- Guru lalu mengajak siswa untuk mengamati gambar karya tari daerah yang menggunakan properti pada buku siswa.
- Guru lalu mengingatkan siswa tentang kliping tari daerah pada pembelajaran sebelumnya.
- Pada kegiatan AYO BERCERITA: siswa diminta untuk memperlihatkan dan menceritakan kliping hasil buatannya di depan kelompok-kelompok lain.
- Setelah bercerita, siswa mengamati gambar gerakan tari Piring pada buku siswa.

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa mengetahui tari daerah yang menggunakan properti.
- Siswa mampu mempresentasikan klipingnya dengan percaya diri.
- Siswa mengetahui gerakan tari Piring.
- Siswa memiliki kemampuan bekerja sama dalam kelompok dengan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, tugas, dan peran masing-masing anggota kelompok.
- Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.

Ayo Renungkan

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: "Apa yang akan kamu lakukan supaya terhindar dari berbagai penyakit pada sistem pernapasan?"
- Secara mandiri siswa diminta untuk menuliskan jawabannya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai penyakit pada sistem pernapasan.

Apa yang akan kamu lakukan supaya terhindar dari berbagai penyakit pada sistem pernapasan?

Diskusikan bersama orang tuamu mengenai pencegahan penyakit pernapasan yang dapat dilakukan selama di rumah.

84 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Catatan:

Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.

Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan ini, guru dapat memberikan REMEDIAL dan PENGAYAAN sesuai dengan tingkat pencapaian masing-masing siswa.

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa mengetahui penyakit pada sistem pernapasan.
- Siswa mengetahui cara mencegah penyakit pada sistem pernapasan.

Kerja Sama dengan Orang Tua

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa berdiskusi dengan keluarganya mengenai cara pencegahan penyakit pernapasan yang dilakukan di rumah.

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa mampu berdiskusi dengan keluarga dan dapat mencegah penyakit pernapasan di rumah.

PENILAIAN

Rubrik Menulis Pertanyaan berdasarkan bacaan "Penyakit pada Sistem Pernapasan".

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
1. Siswa menuliskan pertanyaan dengan kata tanya yang tepat. 2. Siswa membuat pertanyaan yang sesuai dengan bacaan yang dibaca. 3. Siswa menuliskan jawaban dari pertanyaan sesuai dengan bacaan yang dibaca. 4. Jumlah soal sesuai dengan kolom pada buku siswa.	Memenuhi semua kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 3 dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 2 dari 4 kriteria yang ditetapkan.	Memenuhi 1 dari 4 kriteria yang ditetapkan.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar saat menuliskan pertanyaan	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian besar penulisan.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam sebagian kecil penulisan.
Sikap	Percaya diri, mandiri,dan rasa ingin tahu	Percaya diri, sesekali meminta bantuan guru, dan rasa ingin tahu.	Percaya diri tetapi kurang rasa ingin tahu	Tidak percaya diri dan kurang rasa ingin tahu

Pemetaan Kompetensi Dasar

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Memahami hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

SBdP

3.3 Memahami pola lantai dalam tari kreasi daerah

4.3 Mempraktikkan pola lantai pada gerak tari kreasi daerah

Pembelajaran 6

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan tentang musyawarah.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menggali informasi dari teks berkaitan dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, mengapa, dan bagaimana.
- Dengan berdiskusi siswa dapat menuliskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah.
- Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca teks, siswa mampu mengidentifikasi unsur-unsur persiapan peragaan karya tari dengan properti.
- Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat menjelaskan unsur-unsur yang harus dipersiapkan untuk memperagakan suatu karya tari yang telah dipilih.

Media/Alat Pembelajaran:

- Teks bacaan, media (surat kabar/koran), lingkungan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada awal pembelajaran, guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa. Guru mengajak siswa mengamati gambar lalu bertanya jawab dengan pertanyaan berikut.
  1. Apa yang kalian ketahui tentang musyawarah?
  2. Apa kalian pernah melakukan musyawarah?
  3. Apa masalah yang biasa kalian musyawarahkan?
- Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri.

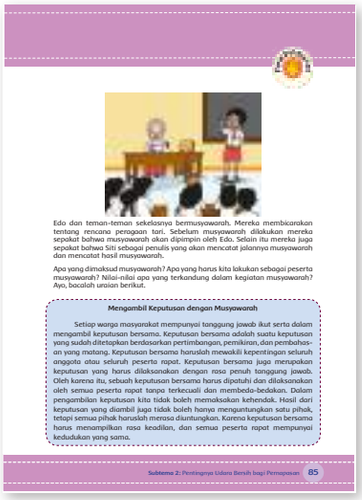

Edo dan teman-teman sekelasnya bermusyawarah. Mereka membicarakan tentang rencana peragaan tari. Sebelum musyawarah dilakukan mereka sepakat bahwa musyawarah akan dipimpin oleh Edo. Selain itu mereka juga sepakat bahwa Siti sebagai penulis yang akan mencatat jalannya musyawarah dan mencatat hasil musyawarah.

Apa yang dimaksud musyawarah? Apa yang harus kita lakukan sebagai peserta musyawarah? Nilai-nilai apa yang terkandung dalam kegiatan musyawarah? Ayo, bacalah uraian berikut.

Mengambil Keputusan dengan Musyawarah

Setiap warga masyarakat mempunyai tanggung jawab ikut serta dalam mengambil keputusan bersama. Keputusan bersama adalah suatu keputusan yang sudah ditetapkan berdasarkan pertimbangan, pemikiran, dan pembahasan yang matang. Keputusan bersama haruslah mewakili kepentingan seluruh anggota atau seluruh peserta rapat. Keputusan bersama juga merupakan keputusan yang harus dilaksanakan dengan rasa penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, sebuah keputusan bersama harus dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua peserta rapat tanpa terkecuali dan membeda-bedakan. Dalam pengambilan keputusan kita tidak boleh memaksakan kehendak. Hasil dari keputusan yang diambil juga tidak boleh hanya menguntungkan satu pihak, tetapi semua pihak haruslah merasa diuntungkan. Karena keputusan bersama harus menampilkan rasa keadilan, dan semua peserta rapat mempunyai kedudukan yang sama.

Subtema 2: Pentingnya Udara Bersih bagi Pernapasan 85

Catatan:

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh siswa dalam mengenal tanggung jawabnya sebagai peserta musyawarah.
- Apresiasi semua jawaban siswa, termasuk jika ada jawaban yang aneh.

- Selanjutnya, siswa membaca teks mengenai musyawarah pada buku siswa. Kegiatan membaca ini dapat dilakukan dengan 3 cara, sebagai berikut.
  1. Cara pertama:

     Guru memberikan waktu selama 5 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.
  2. Cara kedua:

     Guru menunjuk satu siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.
  3. Cara ketiga:

     Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.

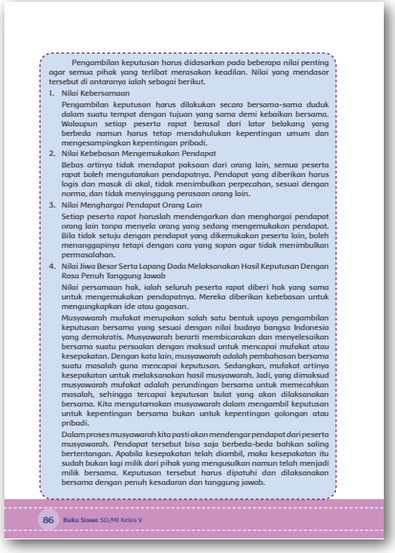

Pengambilan keputusan harus didasarkan pada beberapa nilai penting agar semua pihak yang terlibat merasakan keadilan. Nilai yang mendasar tersebut di antaranya ialah sebagai berikut.

1. Nilai Kebersamaan

   Pengambilan keputusan harus dilakukan secara bersama-sama duduk dalam suatu tempat dengan tujuan yang sama demi kebaikan bersama. Walaupun setiap peserta rapat berasal dari latar belakang yang berbeda namun harus tetap mendahulukan kepentingan umum dan mengesampingkan kepentingan pribadi.
2. Nilai Kebebasan Mengemukakan Pendapat

   Bebas artinya tidak mendapat paksaan dari orang lain, semua peserta rapat boleh mengutarakan pendapatnya. Pendapat yang diberikan harus logis dan masuk di akal, tidak menimbulkan perpecahan, sesuai dengan norma, dan tidak menyinggung perasaan orang lain.
3. Nilai Menghargai Pendapat Orang Lain

   Setiap peserta rapat haruslah mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain tanpa menyela orang yang sedang mengemukakan pendapat. Bila tidak setuju dengan pendapat yang dikemukakan peserta lain, boleh menanggapinya tetapi dengan cara yang sopan agar tidak menimbulkan permasalahan.
4. Nilai Jiwa Besar Serta Lapang Dada Melaksanakan Hasil Keputusan Dengan Rasa Penuh Tanggung Jawab

   Nilai persamaan hak, ialah seluruh peserta rapat diberi hak yang sama untuk mengemukakan pendapatnya. Mereka diberikan kebebasan untuk mengungkapkan ide atau gagasan.

   Musyawarah mufakat merupakan salah satu bentuk upaya pengambilan keputusan bersama yang sesuai dengan nilai budaya bangsa Indonesia yang demokratis. Musyawarah berarti membicarakan dan menyelesaikan bersama suatu persoalan dengan maksud untuk mencapai mufakat atau kesepakatan. Dengan kata lain, musyawarah adalah pembahasan bersama suatu masalah guna mencapai keputusan. Sedangkan, mufakat artinya kesepakatan untuk melaksanakan hasil musyawarah. Jadi, yang dimaksud musyawarah mufakat adalah perundingan bersama untuk memecahkan masalah, sehingga tercapai keputusan bulat yang akan dilaksanakan bersama. Kita mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama bukan untuk kepentingan golongan atau pribadi.

   Dalam proses musyawarah kita pasti akan mendengar pendapat dari peserta musyawarah. Pendapat tersebut bisa saja berbeda-beda bahkan saling bertentangan. Apabila kesepakatan telah diambil, maka kesepakatan itu sudah bukan lagi milik dari pihak yang mengusulkan namun telah menjadi milik bersama. Keputusan tersebut harus dipatuhi dan dilaksanakan bersama dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

86 Buku Siswa SD/MI Kelas V

- Pada kegiatan AYO BERLATIH: siswa membuat kelompok atas 4–5 anak. Kemudian, siswa harus mengerjakan dua kegiatan berikut.
  1. Membuat daftar pertanyaan dan jawaban menggunakan kata tanya berdasarkan bacaan tentang musyawarah.
  2. Berdiskusi hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah.

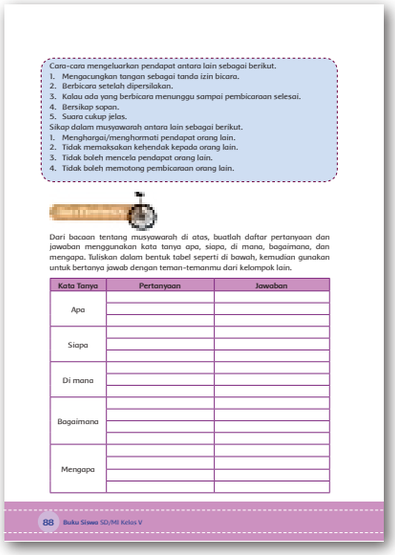

Cara-cara mengeluarkan pendapat antara lain sebagai berikut.

1. Mengacungkan tangan sebagai tanda izin bicara.
2. Berbicara setelah dipersilakan.
3. Kalau ada yang berbicara menunggu sampai pembicaraan selesai.
4. Bersikap sopan.
5. Suara cukup jelas.

Sikap dalam musyawarah antara lain sebagai berikut.

1. Menghargai/menghormati pendapat orang lain.
2. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain.
3. Tidak boleh mencela pendapat orang lain.
4. Tidak boleh memotong pembicaraan orang lain.

Dari bacaan tentang musyawarah di atas, buatlah daftar pertanyaan dan jawaban menggunakan kata tanya apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa. Tuliskan dalam bentuk tabel seperti di bawah, kemudian gunakan untuk bertanya jawab dengan teman-temanmu dari kelompok lain.

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa		
Siapa		
Di mana		
Bagaimana		
Mengapa		

88 Buku Siswa SD/MI Kelas V

Catatan:

- Setelah membuat pertanyaan, siswa melakukan tanya jawab dengan kelompok lain menggunakan pertanyaan yang dibuat. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian dengan kelompok lain.
- Guru berkeliling pada saat proses pembelajaran untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan.

Alternatif Jawaban:

1. Daftar Pertanyaan dan Jawaban:
   - .....
   - .....
   - .....
   - .....
   - .....
   - .....

2. Hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai peserta musyawarah
   - .....
   - .....
   - .....
   - .....
   - .....
   - .....
   - .....
   - .....

   Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya.

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa termotivasi untuk belajar lebih jauh lagi.
- Siswa mampu menggali informasi dari bacaan yang dibaca.
- Siswa memahami mengenai makna tanggung jawab.
- Siswa mampu membaca dengan baik.

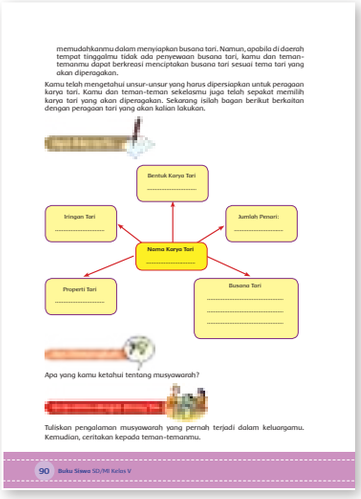
memudahkanmu dalam menyiapkan busana tari. Namun, apabila di daerah tempat tinggalmu tidak ada penyewaan busana tari, kamu dan teman-temanmu dapat berkreasi menciptakan busana tari sesuai tema tari yang akan diperagakan.

Kamu telah mengetahui unsur-unsur yang harus dipersiapkan untuk peragaan karya tari. Kamu dan teman-teman sekelasmu juga telah sepakat memilih karya tari yang akan diperagakan. Sekarang isilah bagan berikut berkaitan dengan peragaan tari yang akan kalian lakukan.

Bentuk Karya Tari
.....

Iringan Tari
.....

Jumlah Penari:
.....

Nama Karya Tari
.....

Properti Tari
.....

Busana Tari
.....
.....
.....

Apa yang kamu ketahui tentang musyawarah?

Tuliskan pengalaman musyawarah yang pernah terjadi dalam keluargamu. Kemudian, ceritakan kepada teman-temanmu.

90 Bahasa Tomoi SD/MI Kelas VI

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Pada kegiatan AYO MENULIS: setelah membaca materi tentang peragaan karya tari dalam buku siswa, siswa lalu menjawab soal terkait dengan materi. Kemudian, siswa menuliskan jawabannya pada kolom yang telah disediakan.
- Siswa diminta untuk mengerjakan soal secara mandiri.

Alternatif Jawaban:

1. .....
   .....
2. .....
   .....
3. .....
   .....
4. .....
   .....
5. .....
   .....
6. .....
   .....

7. .....
.....
8. .....
.....
9. .....
.....
10. .....
.....

Guru bisa mengembangkan sendiri jawabannya.

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa mampu menggali informasi dari bacaan yang dibaca.
- Siswa mampu menuliskan informasi bacaan dengan baik dan benar.
- Siswa mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas secara mandiri dan tanggung jawab.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa menceritakan pemahamannya mengenai musyawarah.
- Siswa menceritakan pengalamannya melihat atau melaksanakan musyawarah.

Catatan :

- Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.
- Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi.

Hasil yang Diharapkan:

- Siswa mengetahui tata cara musyawarah dan manfaatnya.
- Bersama orang tua, siswa mengingat musyawarah yang pernah dilakukan bersama-sama. Misalnya saat bermusyawarah menentukan tujuan liburan, menentukan pembagian pekerjaan dalam rumah, atau saat bermusyawarah memilih hewan peliharaan.

- Siswa menuliskan pengalamannya dalam melakukan salah satu di antara musyawarah-musyawarah tersebut. Dalam tulisan itu disebutkan tanggal musyawarah dilakukan, peserta musyawarah (yaitu anggota keluarga), tujuan musyawarah, jalannya musyawarah, dan hasil akhir musyawarah. Siswa dapat menuliskan dalam format berikut.

Musyawarah dalam Keluargaku

Nama:

Tanggal musyawarah dilakukan:

Peserta musyawarah:

Tujuan musyawarah:

Jalannya musyawarah:

Kesepakatan hasil musyawarah:

PENILAIAN

Bentuk Penilaian : Nontes

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang membuat pertanyaan dengan kata apa, di mana, kapan, dan siapa berdasarkan teks bacaan	Dapat membuat lebih dari 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, kapan, dan siapa dengan benar
Keterampilan menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku.	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut.	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku.
Sikap Cermat dan Mandiri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Bentuk Penilaian : Nontes (Membuat Bagan)

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Organ Pencernaan Hewan	Semua bagian diagram tergambar dengan tepat, semua penjelasan tentang proses sangat lengkap dan tepat	Semua bagian tergambar dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Tidak semua bagian diagram tergambar dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar	Tidak semua bagian diagram tergambar dengan tepat, penjelasan kurang lengkap dan kurang benar
Keterampilan dalam Mengolah Informasi dalam Bentuk Diagram	Diagram sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Diagram mudah dibaca dan mudah dimengerti	Diagram mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Diagram agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Cermat dan Mandiri Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Pemetaan Kompetensi Dasar

Subtema 3

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPS

3.3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

IPA

3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia

4.2. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita

4.1 Membuat gambar cerita

Matriks Pemetaan Subtema 3 (Untuk Perencanaan Penilaian)

Muatan Pelajaran	KD	PBM 1	PBM 2	PBM 3	PBM 4	PBM 5	PBM 6
Bahasa Indonesia	3.2	√	√	√	√	√	√
	4.2	√	√	√	√	√	√
IPA	3.2	√	√			√	
	4.2	√	√			√	
IPS	3.3			√	√		
	4.3			√	√		
PPKn	1.2			√			√
	2.2			√			√
	3.2			√			√
	4.2			√			√
SBdP	3.1		√			√	√
	4.1		√			√	√

Ruang Lingkup Pembelajaran

	KEGIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
Pembelajaran 1	• Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang bahaya kabut dan cara mengatasinya • Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan cara memelihara organ pernapasan	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain **Pengetahuan:** • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Bahaya kabut dan cara mengatasinya **Keterampilan:** • Menuliskan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Menyampaikan pendapat kepada orang lain
Pembelajaran 2	• Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang karya gambar cerita • Dengan mencermati penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri gambar cerita • Dengan mengingat pengalaman yang berkesan atau menentukan suatu tema, siswa mampu membuat gambar cerita • Dengan membaca teks, siswa mampu membuat poster tentang cara merawat organ pernapasan	**Sikap:** • Bekerja sama dengan teman sekelompok **Pengetahuan:** • Ciri-ciri karya gambar cerita. **Keterampilan:** • Membuat karya gambar cerita • Membuat poster tentang cara merawat organ pernapasan
Pembelajaran 3	• Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi yang terkait dengan pertanyaan apa, di mana, bagaimana, dan mengapa • Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan akibat yang terjadi jika masyarakat tidak bertanggung jawab atas masalah sampah • Dengan membaca teks bacaan, menyimak penjelasan guru, dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan cara menghargai usaha ekonomi orang lain • Dengan membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain • Bertanggung jawab atas permasalahan di lingkungan sekitar • Menghargai kegiatan orang lain **Pengetahuan:** • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa • Akibat yang terjadi jika masyarakat tidak bertanggung jawab atas masalah sampah • Cara menghargai kegiatan orang lain dalam usaha memperkuat kesatuan dan kesatuan bangsa **Keterampilan:** • Menuliskan jawaban pertanyaan untuk mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, kapan, di mana, bagaimana, dan mengapa

Pembelajaran 4	• Dengan membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan cara menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain • Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap pelaku usaha kegiatan ekonomi dalam menjalin hubungan dengan pesaingnya • Dengan menyimak penjelasan guru membaca informasi, siswa dapat menjelaskan pentingnya sikap tanggung jawab di lingkungan keluarga, sekolahm dan masyarakat.	**Sikap:** • Menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain • Bertanggung jawab atas permasalahan di lingkungan sekitar **Pengetahuan:** • Cara menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain • Pentingnya sikap tanggung jawab untuk menjalin kerukunan antarwarga masyarakat **Keterampilan:** • Berdiskusi tentang sikap pelaku usaha ekonomi dalam menjalin hubungan dengan pesaingnya
Pembelajaran 5	• Dengan mengamati poster, siswa menceritakan kembali tentang cara merawat organ pernapasan pada manusia • Dengan membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi tentang langkah-langkah membuat gambar cerita • Membuat sketsa gambar cerita sesuai tema yang telah ditentukan sebelumnya	**Sikap:** • Mengembangkan daya kreativitas **Pengetahuan:** • Informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa • Langkah-langkah membuat gambar cerita **Keterampilan:** • Menuliskan jawaban pertanyaan untuk mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa • Menceritakan cara merawat organ pernapasan pada manusia • Membuat sketsa gambar cerita
Pembelajaran 6	• Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan dua macam teknik pewarnaan • Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menjelaskan contoh sikap bertanggung jawab atas tugas yang diberikan • Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan akibat yang terjadi jika tanggung jawab tidak dilaksanakan • Dengan menyelesaikan sketsa menjadi gambar cerita, siswa mampu menceritakan gambar cerita yang telah dibuat	**Sikap:** • Mengembangkan sikap percaya diri saat bercerita di depan teman dan guru **Pengetahuan:** • Dua macam teknik pewarnaan • Dampak tidak melaksanakan tanggung jawab **Keterampilan:** • Menceritakan gambar cerita

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPA

3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia

4.2. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

Tujuan Pembelajaran

- Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang bahaya kabut dan cara mengatasinya.
- Dengan membaca teks, siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
- Dengan menuliskan dalam bentuk tabel, siswa mampu mempresentasikan informasi dari teks bacaan terkait dengan pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menyebutkan cara memelihara organ pernapasan.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku teks, buku bacaan tentang bahaya kabut asap dan cara mengatasinya, lingkungan sekitar.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa membaca teks dan mengamati gambar pada buku siswa sebagai pembuka kegiatan pembelajaran.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan pada buku siswa.

> Menurutmu, apakah bermain hujan-hujanan dapat menyebabkan kamu sakit?
>
> Mengapa? Jelaskan jawabanmu!

- pertanyaaan tersebut bertujuan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dipelajari.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap rasa ingin tahu siswa tentang topik pembelajaran.

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca teks tentang bahaya kabut asap dan cara mengatasinya.
- Siswa membuat daftar kosakata baru dari teks bacaan, selanjutnya mencari artinya dari Kamus Besar Bahasa Indonesia lalu menuliskan dalam buku catatannya.

Catatan:

- Alergi artinya perubahan reaksi tubuh terhadap kuman penyakit.
- Infeksi adalah masuknya bibit penyakit ke dalam tubuh.
- Kronis artinya terus-menerus berlangsung.
- Akut artinya timbul secara mendadak dan cepat memburuk.

- Siswa melengkapi tabel pertanyaan menggunakan kata apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa beserta jawabannya dari teks bacaan pada buku siswa. Hasil pekerjaan ini dapat digunakan untuk bahan tanya jawab antara dua siswa sebangku.
- Siswa membentuk kelompok dan berdiskusi tentang cara memelihara organ pernapasan.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk membacakan hasil diskusi kelompok mereka.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan.
- Pengetahuan tentang bahaya kabut asap dan cara mengatasinya.
- Keterampilan siswa dalam menuliskan informasi yang mereka temukan dari teks bacaan.

Catatan: Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD Bahasa Indonesia (KD 3.2 dan 4.2) dan IPA (KD 3.2 dan 4.2).

PENILAIAN

Membuat Pertanyaan dan Jawaban sesuai Teks Bacaan

Kata Tanya	Pertanyaan	Jawaban
Apa	1. Apa penyebab kabut asap?	1. Penyebab kabut asap adalah kebakaran hutan.
Siapa		
Di mana		
Bagaimana		
Mengapa		

Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2 dan Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang membuat pertanyaan dengan kata apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa berdasarkan teks bacaan	Dapat membuat lebih dari 2 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar	Dapat membuat 8 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar	Dapat membuat lebih dari 6 pertanyaan dan jawaban dengan sekurang-kurangnya 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar	Dapat membuat masing-masing 1 pertanyaan dan jawaban untuk setiap kata tanya apa, di mana, bagaimana, mengapa, dan siapa dengan benar
Keterampilan menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut dan kosakata baku dengan benar	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan runtut tetapi masih ada kosakata tidak baku	Menyusun pertanyaan dan jawaban dengan kosakata baku tetapi tidak runtut	Menyusun pertanyaan dan jawaban tidak runtut dan dengan kosakata tidak baku
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap cermat dan kemandirian siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan ketika mengerjakan tugas, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPA

3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia

4.2. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita

4.1 Membuat gambar cerita

Pembelajaran 2

Tujuan Pembelajaran

- Dengan mencermati teks bacaan yang disajikan, siswa mampu menemukan informasi tentang karya gambar cerita.
- Dengan mencermati penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri gambar cerita.
- Dengan mengingat pengalaman yang berkesan atau menentukan suatu tema, siswa mampu membuat gambar cerita.
- Dengan membaca teks, siswa mampu membuat poster tentang cara merawat organ pernapasan.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku teks, contoh gambar cerita, gambar-gambar poster.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa mengamati gambar dan membaca teks bacaan yang disediakan.
- Dengan bimbingan guru, siswa berdiskusi mengenai kesesuaian gambar dengan inti cerita.
- Diskusi dapat dilakukan dalam kelompok-kelompok kecil. Selanjutnya, tiap-tiap kelompok membacakan hasil diskusinya untuk dibandingkan dengan hasil diskusi kelompok-kelompok lain.
- Siswa mengamati salah satu contoh karya gambar cerita.
- Guru memberi pertanyaan kepada siswa mengenai ciri-ciri karya gambar cerita. Guru dapat menunjuk beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut secara bergantian.
- Contoh jawaban pertanyaan tentang ciri-ciri karya gambar cerita.

> Ciri-ciri karya gambar cerita:
> - Memuat gambar lebih banyak daripada teks cerita.
> - Gambar-gambar yang ada menceritakan urutan peristiwa.

- Siswa menentukan satu tema untuk gambar cerita.
- Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD SBdP 3.1 dan 4.1.

Hasil yang Diharapkan:

Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam menggali informasi dari gambar cerita untuk menentukan ciri-ciri karya gambar cerita.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa mencermati teks bacaan cara memelihara organ pernapasan.
- Siswa membuat poster dengan tema merawat organ pernapasan. Siswa membuat sketsa gambar poster dan dilanjutkan dengan memberi warna pada gambar poster. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dengan anggota 5-6 siswa.
- Guru meminta siswa untuk menunjukkan gambar poster kelompoknya masing-masing di depan kelas.
- Siswa dapat memberi komentar tentang poster yang paling menarik menurutnya dan memberikan alasannya.
- Guru memberikan penilaian pada setiap poster.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap kreativitas dan kerja sama siswa saat membuat poster.
- Tingkat kreativitas siswa dapat diukur dengan menggunakan rubrik membuat poster.

KEGIATAN PENILAIAN

Rubrik Membuat Poster

Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2 dan Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kerja Sama	Seluruh anggota saling bekerja sama dan berbagi tugas dalam menyelesaikan poster	Terdapat satu siswa yang tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas dalam menyelesaikan poster	Terdapat dua siswa yang tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas dalam menyelesaikan poster	Terdapat lebih dari dua siswa yang tidak mau bekerja sama dan berbagi tugas dalam menyelesaikan poster
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh saat membuat poster	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh saat membuat poster	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah diperingatkan oleh guru
Kreativitas	Ada 4 hal yang menarik (dalam penggunaan kalimat, sketsa gambar, pewarnaan, serta tata letak gambar dan tulisan)	Ada 3 hal yang menarik, misalnya penggunaan kalimat, sketsa gambar, dan pewarnaan	Ada 2 hal yang menarik, misalnya penggunaan kalimat dan sketsa gambar	Ada 1 hal yang menarik, misalnya sketsa gambar

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

IPS

3.3. Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

Pembelajaran 3

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca teks, siswa mampu menjelaskan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
- Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan akibat yang terjadi jika masyarakat tidak bertanggung jawab atas masalah sampah.
- Dengan membaca teks dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi jenis usaha ekonomi yang dikelola sendiri.
- Dengan membaca teks bacaan menyimak penjelasan guru dan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan cara menghargai usaha ekonomi orang lain.

Media/Alat Bantu Belajar

Buku teks, lingkungan sekitar.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa membaca teks dalam bacaan.
- Siswa menandai informasi-informasi penting pada teks bacaan.
- Siswa menuliskan jawaban pertanyaan-pertanyaan dalam buku siswa.
- Kegiatan ini untuk memberikan pemahaman pada siswa tentang materi Bahasa Indonesia KD 3.2 dan 4.2.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa pada saat membaca teks bacaan.
- Pengetahuan tentang menjawab pertanyaan apa, siapa, di mana, bagaimana, dan mengapa.
- Keterampilan siswa dalam menuliskan informasi dari bacaan.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa berdiskusi mengenai dampak yang terjadi jika masyarakat tidak mau bertanggung jawab atas masalah sampah.
- Siswa menyampaikan hasil diskusi di depan kelompok lain.
- Siswa membaca teks tentang kegiatan yang dilakukan pemulung.
- Siswa berdiskusi mengenai kegiatan yang dilakukan pemulung dan cara menghargai kegiatan para pemulung.
- Siswa membaca teks mengenai menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain.
- Kegiatan ini untuk memberi pemahaman kepada siswa tentang materi IPS KD 3.3 dan 4.3 serta PPKn KD 1.2, 2.2, 3.2, dan 4.2.

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap cermat dan teliti siswa saat membaca teks bacaan serta sikap aktif saat diskusi.
- Pengetahuan tentang tanggung jawab warga masyarakat.
- Keterampilan siswa berbicara dalam diskusi dan menyampaikan hasil diskusi di depan teman-temannya.

PENILAIAN

Menjelaskan Informasi Terkait Pertanyaan Apa, Di mana, Mengapa, dan Bagaimana

Bentuk Penilaian: Nontes

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang Memilah Informasi yang Didapat	Benar dalam menjawab 7 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab 6 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab 5 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku	Benar dalam menjawab paling banyak 4 pertanyaan dengan bahasa yang runtut dan menggunakan kosakata baku
Keterampilan dalam Menyajikan Informasi	Jawaban sangat mudah dibaca dan sangat mudah dimengerti	Jawaban mudah dibaca dan mudah dimengerti	Jawaban mudah dibaca namun agak sulit dimengerti	Jawaban agak sulit dibaca dan dimengerti
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Rubrik Presentasi

IPS KD 3.3 dan 4.3 serta PPKn KD 3.2, 1.2, 2.2, dan 4.2.

Kompetensi yang dinilai:

Kemampuan siswa dalam berdiskusi dan pengetahuan siswa mengenai tanggung jawab masyarakat akan sampah.

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kerja Sama	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru
Keterampilan berbicara	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPS

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa

Tujuan Pembelajaran:

- Dengan membaca teks dan menyimak penjelasan gurum siswa dapat menjelaskan cara menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain.
- Dengan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan sikap pelaku usaha kegiatan ekonomi dalam menjalin hubungan dengan pesaingnya.
- Dengan menyimak penjelasan guru dan membaca informasi, siswa mampu menjelaskan pentingnya sikap tanggung jawab di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Media/Alat Bantu Belajar

Teks bacaan, lingkungan.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran:

- Siswa membaca teks dan memahami tentang cara menghargai kegiatan ekonomi orang lain.
- Siswa melakukan pengamatan terhadap hubungan antarpelaku usaha kegiatan ekonomi yang ada di sekitar tempat tinggal mereka. Selanjutnya siswa membuat laporan tertulis.
- Siswa melaporkan hasil diskusi di depan kelas.
- Guru membimbing siswa agar dapat meniru sikap baik dari pelaku usaha tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. (IPS KD 3.3 dan 4.3)
- Siswa membaca teks dan mendengarkan penjelasan guru tentang pentingnya tanggung jawab dalam melaksanakan usaha kegiatan ekonomi.
- Guru memberi umpan balik dengan memberi pertanyaan kepada siswa mengenai akibat yang terjadi jika masyarakat tidak memiliki rasa tanggung jawab. (PPKn KD 3.2 dan 4.2)

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap percaya diri dalam mempresentasikan hasil kegiatan (IPS KD 3.3 dan 4.3)
- Keterampilan membuat laporan dan mempresentasikan hasil laporan.

PENILAIAN

Rubrik Presentasi

IPS KD 3.3 dan 4.3

Bahasa Indonesia KD 3.3 dan 4.3

Kompetensi yang dinilai:

Pengetahuan siswa tentang topik diskusi

Keterampilan siswa dalam menyajikan hasil diskusi

Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam berdiskusi

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tata bahasa	Presentasi disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku
Sikap	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi siswa	Siswa terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Siswa terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru
Keterampilan berbicara	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti	Pengucapan kata-kata di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kata-kata tidak begitu jelas, tetapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kata-kata secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

IPA

3.2. Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia

4.2. Membuat model sederhana organ pernapasan manusia

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita

4.1 Membuat gambar cerita

Pembelajaran 5

Tujuan Pembelajaran

- Dengan mengamati poster, siswa menceritakan kembali tentang cara merawat organ pernapasan pada manusia.
- Dengan membaca teks dalam buku, siswa dapat menjelaskan informasi tentang langkah-langkah membuat gambar cerita.
- Membuat sketsa gambar cerita sesuai tema yang telah ditentukan pada pembelajaran sebelumnya.

Media/Alat Bantu Belajar

Teks bacaan, perlengkapan membuat poster.

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa mendengarkan penjelasan guru dan mencermati teks bacaan tentang langkah-langkah membuat gambar cerita.
- Siswa menyiapkan alat dan bahan untuk membuat gambar cerita.
- Siswa membuat sketsa gambar sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Kegiatan ini ditujukan untuk memberikan pemahaman dan melatih keterampilan siswa dalam membuat gambar cerita. (SBdP KD 3.1 dan 4.1)

Hasil yang Diharapkan:

- Sikap kecermatan dan ketelitian siswa dalam menggali informasi dari teks bacaan dan penjelasan guru mengenai langkah-langkah membuat gambar cerita.
- Kreativitas dalam membuat gambar cerita.

PENILAIAN

Rubrik Membuat Gambar Cerita

SBdP KD 3.1 dan 4.1

Bahasa Indonesia KD 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Kesesuian gambar dengan tema cerita	Sangat sesuai dengan tema cerita	Hampir mendekati tema cerita	Kurang sesuai dengan tema cerita	Tidak sesuai sama sekali dengan tema cerita
Kreativitas	Ada 4 hal yang menarik (dalam tema cerita, komposisi gambar, kalimat sesuai dengan gambar, serta tata letak gambar)	Ada 3 hal yang menarik, tema cerita, komposisi gambar, dan kalimat sesuai dengan gambar	Ada 2 hal yang menarik, misalnya tema cerita dan komposisi gambar	Ada 1 hal yang menarik, misalnya tema cerita

Pemetaan Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

3.2 Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana

4.2 Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku

PPKn

1.2 Menghargai kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dan umat beragama dalam kehidupan sehari-hari

2.2 Menunjukkan sikap tanggung jawab dalam memenuhi kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

3.2 Memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari

4.2 Menjelaskan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

Pembelajaran 6

SBdP

3.1 Memahami gambar cerita

4.1 Membuat gambar cerita

Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca teks bacaan dan menyimak penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan dua macam teknik pewarnaan.
- Dengan mengamati gambar cerita, siswa mampu menjelaskan contoh sikap bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.
- Dengan berdiskusi, siswa dapat menjelaskan akibat yang terjadi jika tanggung jawab tidak dilaksanakan.
- Dengan menyelesaikan sketsa menjadi gambar cerita, siswa mampu menceritakan gambar cerita yang telah dibuat.

Media/Alat Bantu Belajar

Teks bacaan, perlengkapan untuk membuat gambar cerita.

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah-Langkah Pembelajaran

- Siswa membaca teks dalam buku siswa.
- Guru menunjuk beberapa siswa untuk menjelaskan dua macam pewarnaan.
- Siswa mewarnai sketsa gambar yang telah dibuat. Siswa dapat memilih pewarnaan kering atau pewarnaan basah.
- Salah satu siswa membacakan teks bacaan dalam gambar cerita.
- Guru membimbing siswa untuk menanamkan rasa tanggung jawab sejak dini.
- Siswa berdiskusi secara berkelompok mengenai akibat tidak melaksanakan tanggung jawab di sekolah, rumah, dan di masyarakat.
- Siswa membacakan hasil diskusi di depan kelas secara bergantian.
- Siswa menunjukkan gambar ceritanya kepada teman-teman di kelas.
- Kegiatan ini bertujuan untuk memahamkan siswa pada materi SBdP KD 3.1 dan 4.1 serta PPKn KD 3.2, 1.2, 2.2, dan 4.2

Hasil yang Diharapkan:

Sikap teliti dalam membaca teks dan percaya diri dalam memberikan pendapat.
Pengetahuan tentang akibat jika warga masyarakat tidak melaksanakan tanggung jawab.
Keterampilan mewarnai gambar dengan teknik pewarnaan kering atau basah.
Keterampilan menuliskan dan menyampaikan pendapat di depan kelas.

KEGIATAN PENILAIAN

Bentuk Penilaian: Kinerja
Instrumen Penilaian: Rubrik
KD PPKN 3.2, 1.2, 2.2, dan 4.2
KD Bahasa Indonesia 3.2 dan 4.2

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam diskusi	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam diskusi	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi
Keterampilan berbicara dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam, dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas, tetapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kalimat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam, dan tidak dapat dimengerti

Bentuk Penilaian : Mewarnai gambar cerita (kinerja)
Instrumen Penilaian : Rubrik
KD SBdP 3.1 dan 4.1

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Harmoni warna	Pemilihan warna-warna yang digunakan menghasilkan paduan warna yang sangat indah dilihat.	Pemilihan warna-warna yang digunakan menghasilkan paduan warna yang baik.	Pemilihan warna-warna yang digunakan menghasilkan paduan warna yang cukup indah dilihat.	Pemilihan warna-warna yang digunakan tidak tepat sehingga paduan warna yang dihasilkan terlihat tidak indah.
Teknik mewarnai	Teknik pewarnaan yang dipilih tepat sehingga dapat meningkatkan keindahan gambar.	Teknik pewarnaan mendukung keindahan gambar.	Teknik pewarnaan bagus, tetapi tidak mendukung keindahan gambar.	Teknik pewarnaan tidak tepat sehingga merusak keindahan gambar.
Kerapian	Pewarnaan rapi dan tidak keluar dari garis bidang gambar.	Pewarnaan cukup rapi.	Ada beberapa warna yang keluar dari garis bidang gambar.	Pewarnaan tidak rapi sehingga merusak bentuk gambar.
Sikap Kecermatan dan Kemandirian Diisi dengan catatan khusus hasil pengamatan terhadap sikap siswa yang sangat baik dan perlu pendampingan, digunakan sebagai data dalam rekapitulasi penilaian sikap				

Berbagai kegiatan pada minggu ke-4 dirancang sebagai aplikasi dari keterpaduan gagasan pada subtema 1–3. Berbeda dengan subtema 1–3, kegiatan di sini diarahkan untuk mengasah daya nalar dan berpikir tingkat tinggi. Rancangan kegiatan merupakan kegiatan-kegiatan besar yang membuka kesempatan bertanya dan menggali informasi yang dekat dengan keseharian siswa. Guru sebaiknya membaca seluruh pembelajaran terlebih dahulu. Perhatikan kebutuhan alat dan bahan.

Pembelajaran 1

Mengamati dan Mendeskripsikan

Pada Pembelajaran 1 ini, siswa diarahkan untuk mengamati lingkungan sekolah.

Langkah pertama, siswa mengumpulkan fakta-fakta, antara lain sebagai berikut.

1. Apakah lingkungan sekolah dekat dengan pabrik, jalan raya, pasar, atau di daerah pedesaan?
2. Berapa banyak tanaman di lingkungan sekolah?
3. Tanaman apa saja yang ada di lingkungan sekolah?
4. Bagaimana kondisi tumbuhan di lingkungan sekolah?

Siswa mengumpulkan sedikitnya 10 fakta dan mendeskripsikan secara lengkap. Guru mengarahkan kemampuan pengamatan siswa. Semakin lengkap uraian berarti siswa sudah mencapai daya nalar yang cukup baik.

Kegiatan dilakukan berkelompok, tetapi siswa akan membuat laporan individual.

Mempertanyakan dan Menganalisis

Setelah siswa mendeskripsikan secara lengkap semua fakta hasil pengamatan pada kegiatan sebelumnya, langkah berikutnya siswa diajak berpikir kritis untuk mempertanyakan fakta-fakta tersebut.

Sebagai contoh apabila diketahui suatu fakta bahwa "di lingkungan sekolah hanya ada beberapa tanaman", siswa dapat mempertanyakan pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Mengapa hanya ada sedikit tanaman di lingkungan sekolah?
2. Apa akibat sedikitnya tanaman di lingkungan sekolah?
3. Apakah perlu untuk menambah jumlah tanaman di lingkungan sekolah? Jika perlu, bagaimana caranya?

Siswa diajak menganalisis. Misalnya, bagaimana jika lahan untuk menambah jumlah tanaman di lingkungan sekolah terbatas? Apa yang dapat dilakukan? Dari kegiatan analisis ini, siswa memperoleh gagasan tentang apa yang perlu dikaji lebih jauh. Setelah mengidentifikasi hal-hal yang perlu dikaji lebih jauh, siswa menindaklanjuti hal tersebut dengan mengumpulkan informasi yang relevan sebanyak mungkin. Siswa boleh melakukan hal tersebut dengan berbagai macam cara, antara lain sebagai berikut.

1. Membaca buku-buku referensi dari perpustakaan
2. Berdiskusi
3. Bertanya kepada guru

Pembelajaran 2

Mengamati dan Mendeskripsikan

Dari kegiatan pada Pembelajaran 1, siswa telah mengamati lingkungan sekitar sekolah. Selanjutnya pada Pembelajaran 2 ini, siswa melakukan wawancara kepada seluruh siswa, guru, dan warga lain di sekolah.

1. Apa yang dirasakan siswa dan guru saat berada di dalam kelas? Apakah udara terasa segar, atau sebaliknya udara terasa panas dan pengap?
2. Apa yang dirasakan siswa, guru, dan warga lain sekolah saat berada di halaman sekolah? Apakah udara terasa segar, atau sebaliknya berbau busuk? Apakah halaman sekolah terasa sejuk, atau sebaliknya terasa gersang dan panas?
3. Apakah ada warga sekolah yang mengalami gangguan kesehatan akibat kondisi lingkungan sekolah? Jika ada, gangguan apa yang dialaminya?
4. Bagaimana pendapat warga sekolah terhadap lingkungan di sekitar sekolah secara umum? Apakah lingkungan sekolah terasa nyaman? Apakah kualitas lingkungan sekolah perlu ditingkatkan?

Mempertanyakan dan Menganalisis

Setelah mendapatkan fakta-fakta hasil wawancara, selanjutnya siswa diajak berpikir kritis untuk menganalisis fakta-fakta tersebut.

Sebagai contoh apabila ternyata sebagian besar warga sekolah menyatakan bahwa udara di halaman sekolah terasa gersang dan panas, apa yang dapat dilakukan supaya udara terasa segar dan nyaman?

Diskusikan langkah-langkah yang dapat dilakukan oleh siswa dan seluruh warga sekolah agar lingkungan sekolah menjadi lebih nyaman.

Pembelajaran 3

Dari hasil kegiatan pada Pembelajaran 1 dan Pembelajaran 2, siswa mengidentifikasi masalah dan solusi mengenai lingkungan sekolah yang nyaman. Selanjutnya pada Pembelajaran 3 ini siswa membuat poster berisi ajakan dan himbauan bagi warga sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang lebih nyaman. Poster dibuat sebanyak mungkin dan semenarik mungkin. Poster-poster ini dan semua hasil karya siswa selama sebulan pembelajaran akan dipamerkan pada hari berikutnya.

Pembelajaran 4

Persiapkan Diri

Pada hari ke-4 ini, siswa mempersiapkan semua bahan untuk keperluan pameran yang akan dilaksanakan pada hari berikutnya. Siswa membentuk panitia inti yang terdiri atas ketua, bendahara, seksi pengumpulan karya, seksi dekorasi, dan seksi umum. Berikut tugas panitia.

- Ketua : bertugas memimpin dan bertanggung jawab atas pelaksanaan pameran.
- Bendahara: bertugas mengelola dana untuk keperluan pameran. Dana dapat menggunakan uang kas kelas atau iuran siswa.
- Seksi pengumpulan karya : bertugas mengumpulkan dan mengelompokkan karya-karya yang akan dipamerkan.
- Seksi umum : menyiapkan tempat pameran (misalnya ruang kelas) dan perlengkapan pameran (misalnya kertas karton tempat menempelkan karya poster, lem, spidol, dan peralatan lainnya).
- Seksi dekorasi : mengatur peletakan karya-karya yang akan dipamerkan serta membuat undangan dan selebaran bagi warga sekolah untuk menghadiri pameran.
- Keterangan:
  - » Satu minggu sebelumnya sebaiknya sekolah mengundang orang tua siswa untuk menghadiri pameran hasil karya siswa.
  - » Guru memberi kebebasan kepada siswa untuk secara mandiri dapat mempersiapkan segala keperluan kegiatan pameran. Guru hanya perlu memberikan pengarahan apabila siswa mengalami kesulitan.
  - » Siswa diberi motivasi agar percaya diri ketika pameran berlangsung.

Pembelajaran 5

Pameran Hasil Karya

Pagi-pagi sebelum pameran dibuka, panitia memeriksa sekali lagi ruang pameran dan karya-karya yang dipamerkan. Apabila ada peletakan karya yang kurang tepat, seksi dekorasi segera memperbaiki. Seksi umum memeriksa kebersihan dan kerapian ruangan.

Ketua panitia juga dapat menunjuk dua siswa menjadi penerima tamu yang menyambut pengunjung pameran. Siswa-siswa lain harus siap untuk menjawab pertanyaan dari pengunjung pameran tentang karya yang dipamerkan.

Pembelajaran 6

Melakukan Refleksi

Pada pertemuan penutup tema ini, siswa melakukan kegiatan refleksi dengan langkah-langkah berikut.

1. Menuliskan kejadian-kejadian yang telah siswa lalui selama satu minggu terakhir ini.
2. Menuliskan kesan terhadap pengalaman tersebut (puas atau tidak puas, senang atau tidak senang, gelisah atau mantap).
3. Menuliskan rencana perbaikan untuk kegiatan serupa yang akan datang. Tulisan renungan siswa ini selanjutnya perlu dipajang di ruang-ruang kelas siswa agar bisa dipelajari dan dipahami siswa-siswa lain.

Daftar Pustaka

Anonim. 1998. Ensiklopedi *Populer Anak.* Jakarta: Ichtiar Baru - Van Hoeve.

Azmiyawati, Choiril, Wigati Hadi Omegawati, dan Rohana Kusumawati. 2008. *BSE IPA 5 Salingtemas*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Camilla de la Bedoyere, et all. 2013. *Book of Life Tubuh Manusia.* Bandung: Pakar Raya.

Chelvi Ramakrishnan, Fong Ho Kheong, Gan Kee Soon. 2007. *My Pals are Here, Maths 2nd Edition 4A*. Singapore: Marshall Cavendish International.

Claybourne, A. 2007. *Buku Lengkap tentang Tubuh Kita Volume 1.* Bandung: Pakar Raya.

Departemen Pendidikan Nasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Harmoko. 1995. Indonesia Indah: *Tari Tradisional Indonesia.* Jakarta: Yayasan Harapan Kita-BP3-TMII.

Hewitt, S. et all. 2006. *Menjelajah dan Mempelajari Aku dan Tubuhku.* Bandung: Pakar Raya.

Mahmud, A.T. 1989. *Pustaka Nada Kumpulan Lagu Anak-Anak.* Jakarta: Gramedia.

Mulyaningsih, Farida, Yudanto, Erwin Setyo Kriswanto, dan Herkamaya Jatmika. 2010. *BSE Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk Kelas V SD/MI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Mustaqiem B dan Ary A. 2008. *Ayo Belajar Matematika 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Priyanto, Maryanto. 2010. *Cerdas dan Bugar Penjasorkes*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Subekti, Ari dan Budiawan. 2009. *BSE Seni Tari SMP.* Jakarta: Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Subekti, Ari, dan Supriyantiningtyas. 2009. *BSE Seni Budaya dan Keterampilan SD kelas 5*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sumanto, Y.D., Heny Kusumawati, dan Nur Aksin. 2008. *BSE Gemar Matematika 6 untuk Kelas VI SD/MI.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sri Sudarmi, Waluyo. 2008. *Galeri Ilmu Pengetahuan Sosial.* Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Syukur, Abdul, dkk. 2005. *Ensiklopedi Umum untuk Pelajar.* Jakarta: Ichtiar Baru - Van Hoeve.

Rusliana, Iyus. 1990. Pendidikan Seni Tari: *Buku Guru Sekolah Dasar.* Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Wahyono, B. dan Nurachmandani S. 2008. *BSE Ilmu Pengetahuan Alam 4:* untuk SD/MI kelas IV. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Profil Penulis

Nama Lengkap : Heny Kusumawati, S.Si.
Telp Kantor/HP : (0272) 322441
E-mail : kusumawati.heny@yahoo.com
Akun Facebook : Heny Kusumawati
Alamat Kantor : Jl. Ki Hajar Dewantoro, Klaten
Bidang Keahlian : Penulis, editor

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:
2000 – 2016: Penulis, editor di PT Intan Pariwara, Klaten.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
S1: Fakultas MIPA/Matematika/Matematika/Universitas Gadjah Mada Yogyakarta (1988 –1994).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Peduli terhadap Makhluk Hidup, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013.
2. Berbagai Pekerjaan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2013.
3. Benda-Benda di Lingkungan Sekitar, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
4. Peristiwa dalam Kehidupan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
5. Kerukunan dalam Bermasyarakat, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
6. Sehat Itu Penting, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
7. Bangga sebagai Bangsa Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
8. Organ Tubuh Manusia dan Hewan, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
9. Sejarah Peradaban Indonesia, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014
10. Ekosistem, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
11. Lingkungan Sahabat Kita, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas V SD/MI; Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; 2014.
12. SBI Matematika Kelas 4 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012.
13. SBI Matematika Kelas 5 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012.
14. SBI Matematika Kelas 6 SD Semester 1; Klaten: Intan Pariwara; 2012.
15. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas I Tema 8: Peristiwa Alam; Klaten: Intan Pariwara; 2014.
16. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 1: Hidup Rukun; Klaten: Intan Pariwara; 2014.
17. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 3: Tugasku Sehari-hari; Klaten: Intan Pariwara; 2014.
18. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas II Tema 7: Merawat Hewan dan Tumbuhan; Klaten: Intan Pariwara; 2014
19. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas IV Tema 8: Tempat Tinggalku; Klaten: Intan Pariwara; 2014.
20. Buku Pengayaan Tematik Terpadu Kelas V Tema 7: Sejarah Peradaban Indonesia; Klaten: Intan Pariwara; 2014.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada.

Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dra. Widia Pekerti, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : 0274.548202 / 08122691251
E-mail : -
Alamat Kantor : Kampus Universitas Negeri Jakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Seni Musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Dosen Luar Biasa di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Seni Musik (2009-sekarang).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Teknologi Pendidikan UNJ Jakarta, 1997.
2. S1: Pendidikan Seni Musik IKIP Jakarta, 1971.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Seni Budaya SMP-SMA November 2014
2. Buku Seni Budaya SMP-SMA Desember 2015
3. Buku Tematik (Seni Budaya) Desember 2015
4. Buku Tematik (Seni Budaya) Januari 2016

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Studi Lagu-Lagu Bernafaskan Kedaerahan dan Perjuangan untuk Pendidikan Keluarga, Direktorat PAUD dan Keluarga, Dikdasmen, 2016.
2. Studi banding pendidikan di Indonesia; Suny at Albany University, NY, 1995 dan 1996, Otago University 2004 dan Nanyang University, 2006.
3. Penelitian mandiri, antara lain: Musik Balita di TK Ora Et Labora 2004–2006; Kursus Musik untuk Balita di Eduart 2002-2004 dan di Yamuger 2010 – sekarang; serta Penelitian pada Bayi, 2009 hingga kini.
4. Penelitian-penelitian seni dan budaya tahun di Indonesia yang kondusif dalam Pembudayaan P4 (1982-1990).
5. Penelitian: Pengaruh Hasil Pembelajaran Terpadu Matematik dan Musik terhadap Hasil Belajar Matematik murid Kelas 1 SD. Thesis: IKIP, Jakarta. 1997.
6. Penelitian Pengaruh Pembelajaran Folk Song terhadap Minat Seni Musik di SMP Regina Pacis Jakarta, Skripsi: IKIP, Jakarta 1971.

Nama Lengkap : Dr. Rita Milyartini, M.Si.
Telp Kantor/HP : 0222013163/081809363381
E-mail : ritamilyartini@upi.edu
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Dr. Setiabudi 229 Bandung 40151
Bidang Keahlian : Pendidikan Musik

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Dosen di Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI
2. Dosen di Program Studi Pendidikan Seni Sekolah Pascasarjana UPI
3. Peneliti Pendidikan Seni khususnya pendidikan Musik

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Pendidikan Umum/Nilai/ Universitas Pendidikan Indonesia (2007-2012)
2. S2: Kajian Wilayah Amerika/ Universitas Indonesia (1998 –2001)
3. S1: FPBS/Pendidikan Musik/IKIP jakarta (1983 –1987)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku teks tematik SD (thn 2013)
2. Buku non teks (Tahun 2011, 2012, 2015)
3. Buku teks SD, SMP dan SMA (2015)

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Model Pendidikan Life Skill Belajar Mandiri untuk Meningkatkan Penguasaan Teknik Vokal Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Vokal 3 di Prodi Musik UPI (2008).
2. Pengembangan Model Pendidikan Seni Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (tahun 1) (2010).
3. Pengembangan Model Pendidikan Seni Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (tahun 2) (2011).
4. Kombinasi Active Learning dan Self Training, untuk Memperbaiki Audiasi Tonal Minor Mahasiswa Peserta Mata Kuliah Vokal 2 Jurusan Pendidikan Seni Musik UPI (2011).
5. Pengembangan Model Pendidikan Seni Bagi Siswa Berkebutuhan Khusus (tahun 2) (2012).
6. Model Transformasi Nilai Budaya Melalui Pendidikan Seni di Saung Angklung Udjo untuk Ketahanan Budaya (disertasi) (2012).
7. Pemanfaatan Angklung untuk Pengembangan Bahan Pembelajaran Tematik Jenjang Sekolah Dasar Berbasis Komputer (2013).
8. Model Pembelajaran Teknik Vokal Berbasis Ornamen Vokal Nusantara (tahun pertama) (2015).
9. Model Pembelajaran Teknik Vokal Berbasis Ornamen Vokal Nusantara (tahun kedua) (2016).
10. Pengembangan Usaha Bidang Seni dan Budaya di Kota Bandung (2016).

Nama Lengkap : Dr. Miftahul Khairah A., S.S., M.Hum.,M.Phil
Telp. Kantor/HP : 081241065431
E-mail : hera_unj@yahoo.co.id
Akun Facebook : hera miftahul khairah
Alamat Kantor : Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.
Bidang Keahlian : Linguistik

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. Dosen Tetap Universitas Negeri Jakarta, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia (2006-sekarang)
2. Dosen Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (2013-sekarang).
3. Dosen Luar Biasa untuk mata kuliah Bahasa Indonesia di POLTEKES Jakarta 3 (tahun 2009-sekarang).
4. Dosen Luar Biasa mata kuliah Bahasa Indonesia di Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (2006-2007).
5. Dosen Luar Biasa mata kuliah Bahasa Indonesia Akedemi Keperawatan RSPAD Gatot Soebroto (2008-sekarang).
6. Dosen Luar Biasa Mata Kuliah Bahasa Indonesia Politeknik Departemen Kesehatan RI (2008-2012).
7. Dosen/Tutor PGSD Universitas Terbuka Jakarta (2006-2007).

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung (2007 – 2012) dengan beasiswa IMHERE DIKTI.
2. S2: Program Studi Ilmu Lingusitik (Indonesia), Universitas Gadjah Mada (2002 – 2004) dengan beasiswa Ford Foundation.
3. S2: Program Studi Ilmu Filsafat, Universitas Gadjah Mada (2004 – 2008) dengan beasiswa DIKTI
4. S1: Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Bahasa dan Sastra, Universitas Islam Negeri Yogyakarta (1998 – 2002).
5. S1: Fakultas Ilmu Sosial, Jurusan Pendidikan Sejarah, Universitas Negeri Yogyakarta (2000- ...).

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Buku Bunga Rampai "Industri Kreatif Berbasis Bahasa dan sastra Indonesia".

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Model Pengembangan Gramatika Bahasa Indonesia Berbasis Genre. 2015. (Ketua, Hibah Bersaing DIKTI).
2. Model Teks Ilmiah Berbasis Korpus. 2015. (Ketua, Penelitian Fakultas DIPA PNBP UNJ).
3. Pelacakan Lulusan Program Studi Sastra Indonesia. 2015. (Ketua, Penelitian Fakultas DIPA PNBP UNJ).
4. Pengintegratifan Kreativitas Sebagai Soft Skill dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. 2013. (Anggota Penelitian Fundamental, DIKTI).
5. Pengembangan Model Materi Ajar Bahasa Bantu di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia UNJ. 2013 (Ketua, Penelitian Fakultas DIPA PNBP UNJ).
6. Model Pemaknaan Teks Berbasis Language Game di Jurusan Bahasa dan Sastra UNJ. 2013. (Ketua, Penelitian Fakultas DIPA PNBP UNJ).

7. Representasi Ideologi Gender dalam Cerpen Kompas 2011: Analisis Wacana Kritis (Ketua, Penelitian Fakultas 2012 dana DIPA PNBP UNJ).
8. Penelitian Bahan Ajar Sintaksis Fungsional. 2012. (Ketua, Hibah Penelitian Bahan Ajar UNJ).
9. Pengembangan Materi Ajar Sintaksis Berbasis Linguistik Fungsional. 2010. (Hibah Disertasi Doktor DIKTI).
10. Model Pemetaan Kreativitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD,SMP,SMA. 2009 (Anggota, Penelitian pakar DIPA PNBP UNJ).
11. Pengembangan Model Pembelajaran Membaca Permulaan di SD. Penelitian. 2008 (Anggota, Penelitian Fakultas DIPA PNBP UNJ).
12. Pemanfaatan Asumsi-Asumsi Lingusitik Fungsional Bagi Pengajaran Sintaksis di Jurusan Bahasa dan Sastra UNJ. 2009. (Ketua, Penelitian Dana Imhere)
13. Strategi Pembelajaran Jeremy Harmer dan Implikasinya bagi Peningkatan Pengajaran Bahasa Indonesia di SMA. 2009. (Ketua, Penelitian Pemula LEMLIT UNJ).
14. Studi Pelacakan Lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNJ. 2006 (Anggota, Penelitian Fakultas DIPA PNBP UNJ).
15. Unsur-Unsur Politik dalam Puisi Kholil Bisri, Tinjauan Hermeneutik. 2008. (Anggota, Penelitian Fakultas DIPA PNBP UNJ).

Nama Lengkap : Prof. Dr. Mulyana, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : -
E-mail : mly@jakartaphysicaleducation.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Kompleks UNJ, Rawamangun, Jakarta Timur dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Kampus Karangmalang Yogyakarta

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan, UNJ.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Pendidikan Olahraga, UNJ (2003)
2. S2: Pendidikan Olahraga, UNJ (1997).
3. S1: Pendidikan Olahraga, UNJ (1988).

Judul Buku yang pernah ditelaah (10 tahun terakhir):

1. Buku Tematik SD/MI Kelas I
2. Buku Tematik SD/MI Kelas V

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Nama Lengkap : Dr. Rahmat, M.Si.
Tilp/HP : 081220045876
E-mail : rawides@yahoo.com
Akun Facebook : Rahmat Andeskar
Alamat Kantor : Departemen PKn UPI Jln. Setiabudhi No. 229 Bandung
Bidang Keahlian : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. Sejak tahun 1986 sampai sekarang bekerja sebagai tenaga pengajar tetap di Departemen PKn FPIPS UPI Bandung dengan jabatan fungsional Lektor Kepala dan Golongan IVc.
2. Memberi kuliah di PGSD pada mata kuliah Konsep Dasar PKn dan Pembelajaran PKn SD,
3. Tutor pada mata kuliah Materi dan Pembelajaran PKn SD (UPBJJ Bandung Universitas Terbuka),
4. Pernah mengajar mata kuliah Pendidikan Pancasila di Polban Bandung dan IGGI (sekarang UNIKOM).
5. Tahun 2004 menjabat anggota senat FPIPS perwakilan jurusan PKn
6. Tahun 2007-2010 menjadi Ketua jurusan PKn FPIPS UPI

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: Program studi PKn SPs UPI Bandung (2009-2015)
2. S2: Prodi studi Ilmu-ilmu sosial BKU ilmu Administrasi Negara UNPAD Bandung (1999-2004)
3. S1: Jurusan PMPKN FPIPS IKIP Bandung (1980 -2005)

Judul Buku yang pernah ditelaah (10 tahun terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Tahun 2006 meneliti tentang Studi terhadap Efektivitas penggunaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan (anggota), yang didanai Ditjen Manajemen Dikdasmen;
2. tahun 2009 melakukan penlitian tentang dampak sertifikasi guru melalui jalur penilaian portofolio terhadap pengembangan kompetensi kewarganegaraan guru PKn di Kota Bandung (anggota),
3. Tahun 2009 meneliti tentang Model Pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.
4. Pada tahun 2010 terlibat dalam penelitian tentang Dampak Otonomi Daerah terhadap Pembangunan Pendidikan di Jawa Barat (anggota).
5. Pada tahun 2011 meneliti tentang Kinerja guru PKn dalam membangun karakter siswa SMP (ketua),
6. Tahun 2012 meneliti tentang Model Pembelajaran PKn berbasis Living Values Education untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa
7. Tahun 2012 meneliti Model Pembelajaran Berbasis Budaya untuk Pengembangan Karakter Mahasiswa.
8. Tahun 2013 meneliti tentang Pengembangan Living Values Education dalam Pembelajaran untuk Pembentukan Karakter Peserta Didik".

9. Tahun 2014 meneliti tentang Bahan ajar PKn berbasis nilai-nilai kehidupan untuk mengembangkan karakter mahasiswa
10. Tahun 2015 meneliti tentang implementasi gerakan sosial-kultural kewarganegaraan bagi pengembangan karakter siswa
11. Tahun 2015 meneliti tentang pengembangan multimedia interaktif dalam pembelajaran PKn berbasis nilai untuk pembentukan karakter mahasiswa.

Nama Lengkap : Daru Wahyuni
Telp Kantor/HP : 0274-586168 psw 387 / HP: 081578705969
E-mail : daruwahyuni@yahoo.co.id
Akun Facebook : darutpe
Alamat Kantor : Jurusan Pendidikan Ekonomi, FE UNY, Kampus Karangmalang Yogyakarta
Bidang Keahlian : Pendidikan Ekonomi

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

Dosen pada Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dari Tahun 1995 - sekarang

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Magister Sain, Program Pasca Sarjana Universitas Gadjahmada Yogyakarta (1997-2001)
2. S1: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjahmada Yogyakarta (1987 – 1992)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Kajian Pengembangan Sistem Manajemen Perawatan dan Penataan Sarana Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan
2. Pendapat Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terhadap Kinerja Jurusan Pendidikan Ekonomi FISE UNY
3. Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Ekonomika Mikro

4. Analisis Konsumsi Ikan, Daging Sapi, dan Daging Ayam Sebagai Makanan Sumber Protein Hewani pada Rumah Tangga di Indonesia.
5. Studi Eksplorasi Program Dana Penguatan Modal pada Pelaku Usaha di Kabupaten Sleman
6. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional (Studi pada Perbankan di Provinsi DIY Periode 2009 - 2013)
7. Analisis Tingkat Pengembalian Investasi Pendidikan di DIY
8. Daya Saing, Tingkat Keterserapan, dan Relevansi Lulusan Pendidikan Ekonomi FE UNY dalam Dunia Kerja
9. Persepsi Pegawai Universitas Negeri Yogyakarta Terhadap Badan Usaha Koperasi
10. Studi Mengenai Pelaksanaan Program PPG SM-3T Pada Prodi Pendidikan Ekonomi
11. Studi Implementasi Student Company di Sekolah Menengah Atas/Kejuruan Kabupaten Sleman
12. Pengaruh Pendidikan Terhadap Pengurangan Kemiskinan Di Daerah Istimewa Yogyakarta

---

Nama Lengkap : Drs. Eddy Budiono, M.Pd.
Telp. Kantor/HP : (0341)551312 / 081343408113.
E-mail : eddymatum@gmail.com.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Semarang 5, Malang.
Bidang Keahlian : Pendidikan Matematika.

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1988 - sekarang, Dosen Jurs. Matematika Univ.Negeri Malang.
2. 2003- 2007, Counsultant in Managing Basic Education Project (MBE) USAID.
3. 2008 - 2011, Counsultant in Mainstreaming Good Practices Basic Education (MGPBE) UNICEF.
4. 2013 - sekarang, Trainer in PRIORITAS Project USAID.
5. 2011 - sekarang, Konsultan di Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kemendikbud.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2, IKIP Malang Jurusan Pendidikan Matematika SD, lulus tahun 1997
2. S1, Universitas Padjadjaran Bandung Jurusan Statistika, tahun 1987.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Pemotongan Uji Banding Peluang Sekuensial, 2004.
2. Menentukan Hubungan antara Dua Sistem Dinamik Linier atas Suatu Lapangan (Fields) yang merealisasikan Suatu Barisan Matriks atas Lapangan, 2004.

3. Pengaruh Kemampuan Awal Matematika, Motivasi Memilih Jurusan, dan Motivasi Berprestasi pada Penguasaan Materi Kuliah Kalkulus I, 2005.
4. Pembelajaran Berorientasi Struktur pada matakuliah Kalkulus, 2012.
5. Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Masalah Melalui Computer Based Instruction Siswa Kelas Unggulan Sekolah Dasar, 2014.
6. Pembelajaran Kalkulus Berbasis Konstruktivisme dan Pengaruhnya pada Kemampuan Pembuktian Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika, 2015.

Nama Lengkap : Filia Prima Artharina M.Pd.
Telp. Kantor/HP :
E-mail : filiaprima @yahoo.com.
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Universitas PGRI Semarang
Bidang Keahlian : telaah kurikulum, media pembelajaran dan Pendidikan IPA SD

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 1988 - sekarang, Dosen Jurs. Matematika Univ.Negeri Malang.
2. 2003- 2007, Counsultant in Managing Basic Education Project (MBE) USAID.
3. 2008 - 2011, Counsultant in Mainstreaming Good Practices Basic Education (MGPBE) UNICEF.
4. 2013 - sekarang, Trainer in PRIORITAS Project USAID.
5. 2011 - sekarang, Konsultan di Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kemendikbud.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2, IKIP Malang Jurusan Pendidikan Matematika SD, lulus tahun 1997
2. S1, Universitas Padjadjaran Bandung Jurusan Statistika, tahun 1987.

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas I Tema 5, Kemendikbud
2. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 1 Tema 8, Kemendikbud
3. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Tema 6 ,Kemendikbud
4. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V Tema 1, Kemendikbud
5. Telaah KD dan Indikator Buku Guru dan Buku Siswa, Kemendikbud
6. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV Tema 4, Kemendikbud
7. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas V Tema 2
8. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas VI Tema 5

- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pengembangan Alternative Assessment Berbasis Jejaring Sosial Facebook sebagai Upaya Membentuk Sikap Komunikatif dan Kritis
2. Pemanfaatan Virtual Interactive Microbiology Laboratory Untuk Meningkatkan Kemampuan Generik Sains Mahasiswa PGMIPABI Pendidikan Matematika
3. Pengembangan Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal dan ICT pada Siswa Tuna Grahita di SLB
4. Pengembangan Pendidikan Karakter Melalui Model Pembelajaran Sains Berbasis Permainan Tradisional
5. Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Game-Offline Pada Siswa SMP Di Kota Semarang
6. Pengembangan Bahan Ajar Tematik Kurikulum 2013 Berbasis Computer Assited Instruction (CAI) bagi Siswa SD Sebagai Pendukung Kompetensi Berimbang
7. Kajian Nilai Karakter dan HOT's Pada Bahan Ajar dan Media Interaktif Sains SD dan SMP di Jawa Tengah

---

Nama Lengkap : Dr. Sri Sulistyorini,M.Pd.
Telp. Kantor/HP :
E-mail : boendha_rini@yahoo.co.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Unnes Semarang
Bidang Keahlian : Imu Pengetahuan Alam (IPA).

- **Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**
- **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**
- **Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):**
- **Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Nama Lengkap : Drs. Mu'arifin, M.Pd
Telp Kantor/HP : 0341 551312/08123368760/085785417891
E-mail : muarifin_ikor@yahoo.com
Akun Facebook : raden muarifin
Alamat Kantor : Jl. Semarang 5 Malang-Jawa Timur
Bidang Keahlian : Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:

1. 2010 – 2016: Dosen di Universitas Negeri Malang
2. dst.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S3: dalam proses
2. S2: Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Surabaya (1998-2001)
3. S1: Pendidikan Olahraga dan Kesehatan-FIP- IKIP Malang (1984-1989)

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):

1. Dasar-dasar Pendidikan jasmani
2. Penilaian dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada

Profil Editor

Nama Lengkap : Fatmi Septi Sari S.Si
Telp Kantor/HP : (0251) 8240628 /08567968056
E-mail : fatmiseptisari@gmail.com
Akun Facebook : septisari
Alamat Kantor : Jl Rancamaya Km 1 No. 47 Ciawi Bogor
Bidang Keahlian : editor sains dan tematik

Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:
2006 – 2017: Staf editor di PT Yudhistira Ghalia Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
1. S1: Fakultas Matematika dan IPA/Jurusan Biologi/Universitas Diponegoro (2000 – 2004)
2. S1: Sarjana Biologi UNDIP Semarang

Judul Buku yang Pernah Ditelaah (10 Tahun Terakhir):
1. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku. 2017. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
2. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku. 2017. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
3. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 5 Pahlawanku. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
4. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 2 Selalu Berhemat Energi. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
5. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 4 SD Kurikulum 2013 Tema 1 Indahnya Kebersamaan. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
6. Pintar Sains Kelas 3 SD Kurikulum 2006 Jilid A. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
7. Pintar Sains Kelas 3 SD Kurikulum 2006 Jilid B. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
8. Pintar Sains Kelas 6 SD Kurikulum 2006 Jilid A. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
9. Pintar Sains Kelas 6 SD Kurikulum 2006 Jilid B. 2016. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
10. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 1 Bermain dengan Benda-Benda di Sekitar. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
11. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 5 Bangga sebagai Bangsa Indonesia. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
12. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 7 Sejarah Peradaban Indonesia. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
13. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 8 Ekosistem. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
14. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 9 Lingkungan Sahabat Kita. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
15.
16. Buku Teks Tematik Terpadu Kelas 5 SD Kurikulum 2013 Tema 1 Bermain dengan Benda-Benda di Sekitar. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
17. IPA Terpadu Kelas VIII SMP Kurikulum 2013 Jilid A. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
18. IPA Terpadu Kelas VIII SMP Kurikulum 2013 Jilid B. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.
19. Pendalaman Buku Teks Tematik Kelas 4 Kurikulum 2013 Jilid A. 2014. PT Yudhistira Ghalia Indonesia.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Tidak ada

Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad isnaeni S.Pd
Telp. Kantor/HP : 081320956022
E-mail : misnaeni73@yahoo.co.id
Akun Facebook : Muhammad isnaeni
Alamat Kantor : Komplek Permata Sari/Pasopati, Jl. Permatasari 1 no 14 rt 03 rw 11 Arcamanik Bandung
Bidang Keahlian: Ilustrator

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:
1997 - sekarang: Owner Nalarstudio Media Edukasi Indonesia

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:
S1: Pendidikan Seni dan Kerajinan UPI Bandung 1997

Karya/Pameran/Eksebisi dan Tahun Pelaksanaan (10 Tahun Terakhir):
1. Pameran di kampus-kampus, 1991-2000
2. Terlibat di beberapa tim proyek animasi

Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):
Sudah seribu lebih buku terbitan penerbit-penerbit besar di Indonesia